

PENERAPAN PRINSIP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
BERDASARKAN PASAL 74 UNDANG – UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007
TENTANG PERSEROAN TERBATAS DI PERUSAHAAN MULTINASIONAL

(Studi di PT Samsung Electronic Indonesia)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat – Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Kesarjanaan

Dalam Ilmu Hukum

Oleh:

JANG SANG AH

NIM. 0610110099



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS HUKUM

MALANG

2010

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN PRINSIP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BERDASARKAN PASAL 74 UNDANG – UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007

TENTANG PERSEROAN TERBATAS DI PERUSAHAAN MULTINASIONAL

(Studi di PT Samsung Electronic Indonesia)

Oleh :

JANG SANG AH

NIM. 0610110099

Disetujui pada tanggal :

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Sihabudin, S.H., M.H.

NIP : 19591216 198503 1 001

Imam Ismanu, S.H., M.S.

NIP : 19510727 198002 1 001

Mengetahui,

Ketua Bagian

Hukum Perdata

Rachmi Sulistyarini, S.H., M.H.

NIP: 19611112 198601 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN PRINSIP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
BERDASARKAN PASAL 74 UNDANG – UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007
TENTANG PERSEROAN TERBATAS DI PERUSAHAAN MULTINASIONAL
(Studi di PT Samsung Electronic Indonesia)

Disusun oleh:

JANG SANG AH

NIM. 0610110099

Skripsi ini telah disahkan oleh Dosen Pembimbing pada tanggal :

Pembimbing Utama,

Dr. Sihabudin, S.H., M.H.
NIP : 19591216 198503 1 001

Ketua Majelis Penguji,

Dr. Sihabudin, S.H., M.H.
NIP : 19591216 198503 1 001

Pembimbing Pendamping,

Imam Ismanu, S.H., M.S.
NIP : 19510727 198002 1 001

Ketua Bagian Hukum Perdata

Rachmi Sulistyarini, S.H., M.H.
NIP: 19611112 198601 2 001

Mengetahui,
Dekan,

Herman Suryokumoro, S.H., M.S.
NIP: 19560528 198503 1 002

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus karena berkat kasih dan karunia-Nya yang tak berkesudahanlah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Skripsi ini terwujud bukan semata-mata karena upaya penulis, melainkan karena bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Herman Suryokumoro, SH. MS. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
2. Ibu Rachmi Sulistyarini, SH. MH. selaku Ketua Bagian Hukum Perdata.
3. Bapak Dr. Sihabudin, SH. MH. selaku Dosen Pembimbing Utama, atas bimbingan dan kesabarannya.
4. Bapak Imam Ismanu, SH. MS. selaku Dosen Pembimbing Pendamping, atas bimbingan dan motivasinya.
5. Orang tua tercinta dan kedua adik penulis yang tersayang atas dukungan dan motivasinya selama ini.
6. Mr Cho Sung Ryun dan Mr. Park Jai Wan selaku Counsellor di Kedutaan Besar Korea Selatan atas dukungan dan motivasi tak berhenti yang telah diberikan selama ini.
7. Mr. Lee Chang Dong selaku CFO Finance & Accounting Group dan Mr Kang Dae Jin selaku Advisor HR Group pada PT Samsung Electronic Indonesia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Idaman Zega selaku Administration Division dan Ibu Emenda T. Brahmana selaku ADM Division pada HRD Department, PT Samsung Electronic Indonesia yang telah memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian.
9. Mr. Kim Min Soo, SH. selaku Managing Partner pada P.A.K. Law Firm yang telah membagikan pengetahuan-pengetahuan hukum yang berguna dalam penulisan skripsi.

10. Chambit Church khususnya seluruh anggota "Onew Cell" tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama penulisan skripsi ini serta bantuan doa yang tak pernah berhenti.
11. Devia Lokita, S.H. dan Indah Caniaga L., S.H. kedua sahabat penulis tercinta atas bantuan dan dukungannya selama ini.
12. Pihak – pihak lain yang turut membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan agar pembaca kiranya mau memberikan kritik dan saran agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Malang, September 2009

Penulis



DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Abstraksi	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN UMUM	
A. Tinjauan Umum tentang <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2. <i>Sustainability</i> Perusahaan dalam Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	18
3. <i>Corporate Social Responsibility</i> pada Perusahaan Multinasional	21
B. Tinjauan Umum Tentang Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	26
1. Sejarah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	26
2. Pengaturan Perseroan Terbatas dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	30
3. Rumusan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	32
4. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	33

BAB III	METODE PENELITIAN	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
	1. Gambaran Umum Samsung	42
	a. Sejarah Perusahaan	42
	b. Nilai dan Filosofi Perusahaan	54
	1) Nilai Perusahaan	54
	2) Filosofi Perusahaan	57
	c. Visi Perusahaan	58
	d. Perusahaan Afiliasi	59
	2. Gambaran Umum PT Samsung Electronic Indonesia	62
	a. Lokasi	62
	b. Lahan dan Gedung	62
	c. Sejarah Perusahaan	63
	d. Finansial dan Kapasitas Produksi	64
	e. Status dan Biaya Tenaga Kerja	66
	f. Tujuan Ekspor	68
	g. <i>Great Work Place</i>	69
	B. PENERAPAN PRINSIP <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> BERDASARKAN PASAL 74 UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS DI PT SAMSUNG ELECTRONIC INDONESIA	72
	1. Dasar Penerapan Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> di PT Samsung Electronic Indonesia	72
	2. Bentuk Penerapan Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> di PT Samsung Electronic Indonesia	78
	3. Pelaksanaan Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> di PT Samsung Electronic Indonesia	86
	a. Pelaksanaan berdasarkan kategori, bidang dan durasi kegiatan	86
	1) Pelaksanaan berdasarkan kategori kegiatan	88
	2) Pelaksanaan berdasarkan bidang kegiatan	90
	3) Pelaksanaan berdasarkan durasi kegiatan	93
	b. Pelaksanaan berdasarkan kontribusi yang telah dilakukan	94

1) Pelaksanaan berdasarkan Kontribusi kegiatan	96
2) Pelaksanaan berdasarkan Partisipasi kegiatan	99
4. Laporan Penerapan dan Pelaksanaan Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> di PT Samsung Electronic Indonesia	100
5. Penerapan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electronic Indonesia	104
a. <i>Corporate Social Responsibility</i> di PT Samsung Electronic Indonesia	104
b. Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electronic Indonesia	108
C. HAMBATAN PENERAPAN PRINSIP <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i> BERDASARKAN PASAL 74 UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS DI PT SAMSUNG ELECTRONIC INDONESIA	111
1. Hambatan Penerapan Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> Berdasarkan Pasal 74 Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electronic Indonesia	111
2. Upaya PT Samsung Electronic Indonesia Dalam Penerapan Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> Berdasarkan Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	114
3. Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	116

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	118
B. Saran	120

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sejarah Perkembangan Samsung	42
Tabel 2. Prestasi dan Kejadian Penting Samsung	45
Tabel 3. Nilai Samsung	55
Tabel 4. Daftar Perusahaan Afiliasi Samsung	60
Tabel 5. Sejarah PT Samsung Electronic Indonesia	63
Tabel 6. Prinsip pada Kode Etik Global SEC	73
Tabel 7. Prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia	76
Tabel 8. Kategori Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia	79
Tabel 9. Bidang Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia	84
Tabel 10. Perbandingan Kategori, Bidang dan Durasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia	86
Tabel 11. Perbandingan Kategori Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	89
Tabel 12. Perbandingan Bidang Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	91
Tabel 13. Perbandingan Durasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	93
Tabel 14. Perbandingan Kontribusi dan Partisipasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	94
Tabel 15. Perbandingan Kontribusi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	97
Tabel 16. Perbandingan Partisipasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	99

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Prinsip Samsung	57
Bagan 2. Visi Samsung	58
Bagan 3. Visi Samsung 2020	59
Bagan 4. Penjualan Produk PT Samsung Electronic Indonesia 2009 dan 2010	65
Bagan 5. Pendapatan PT Samsung Electronic Indonesia 2009 dan 2010	66
Bagan 6. Status Tenaga Kerja PT Samsung Electronic Indonesia	67
Bagan 7 . Biaya Tenaga Kerja PT Samsung Electronic Indonesia	68
Bagan 8. Struktur Organisasi Tim Harmoni PT Samsung Electronic Indonesia	82
Bagan 9. Struktur Organisasi Tim Sosial PT Samsung Electronic Indonesia	83
Bagan 10. Perbandingan Kategori Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	89
Bagan 11. Perbandingan Bidang Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	92
Bagan 12. Perbandingan Durasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	93
Bagan 13. Perbandingan Kontribusi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	98
Bagan 14. Perbandingan Partisipasi Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010 PT Samsung Electronic Indonesia	99
Bagan 15. Format Laporan Tahunan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia	102

DAFTAR LAMPIRAN

A. SURAT-SURAT

1. Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
2. Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
3. Surat Permohonan Penggantian Judul Skripsi
4. Surat Keterangan Pengambilan Data

B. DATA

1. Company Profile PT Samsung Electronic Indonesia
2. Laporan Corporate Social Responsibility PT Samsung Electronic Indonesia (2005-2010)
3. Global Code of Conduct, Samsung Electronic Co., Ltd.
4. Struktur Organisasi Tim Harmoni 2008-2011
5. Struktur Organisasi Tim Sosial



ABSTRAKSI

JANG SANG AH, Hukum Perdata Ekonomi, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, September 2010, *Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Perusahaan Multinasional (Studi di PT Samsung Electronic Indonesia)*, Dr. Sihabudin, SH. MH; Imam Ismanu, SH. MS.

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas mengenai masalah Penerapan Prinsip *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Perusahaan Multinasional. Hal ini dilatarbelakangi meningkatnya perhatian internasional terhadap pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan-perusahaan multinasional. Di saat negara-negara maju mulai menyusun ketentuan-ketentuan terkait *Corporate Social Responsibility*, dapat ditemukan suatu kenyataan bahwa Indonesia sudah memiliki dasar hukum yang jelas di dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya pada pasal 74. Diperlukanlah penelitian apakah perusahaan multinasional yang ada di Indonesia telah menerapkan dasar hukum tersebut dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility*. PT Samsung Electronic Indonesia sebagai salah satu perusahaan multinasional Korea Selatan terbesar di Indonesia dapat dijadikan target penelitian.

Rumusan masalah yang ditentukan oleh penulis adalah bagaimanakah penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Perusahaan Multinasional khususnya di PT Samsung Electronic Indonesia dan apa sajakah hambatan yang dialami oleh PT Samsung Electronic Indonesia dalam penerapan tersebut.

Maka metode pendekatan yang dipakai adalah yuridis empiris, mengkaji dan menganalisa permasalahan yang ditetapkan secara yuridis dengan melihat fakta empiris secara obyektif. Kemudian seluruh data yang ada dianalisa secara deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa PT Samsung Electronic Indonesia melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* dengan terstruktur dan sangat baik namun pelaksanaan prinsip tersebut tidak berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melainkan berdasarkan *Global Code of Conduct SEC* atau Kode Etik Global.

Menyikapi fakta-fakta tersebut di atas, diperlukanlah peningkatan daya guna Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan sosialisasi atau menghilangkan kerancuan pada pasal tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat memperketat persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya. Sebagai contoh, *BOBBI BROWN* merupakan perusahaan kosmetik terkemuka dari Amerika Serikat yang berhasil menciptakan produk *eyeliner* berbentuk *gel* dengan nama *Long Wear Gel Eyeliner* untuk pertama kalinya di dunia pada tahun 2001¹. Keunggulan produk *eyeliner* berbentuk *gel* tersebut berhasil memikat para konsumen kosmetik di seluruh dunia dan nilai penjualan produk tersebut sangat tinggi. Minat konsumen terhadap *eyeliner* berbentuk *gel* membuat teknologi bidang kosmetik berkembang dengan pesat sehingga saat ini terdapat begitu banyak perusahaan kosmetik terkemuka lainnya yang telah meluncurkan produk *eyeliner* berbentuk *gel* dengan berbagai nama. Namun *BOBBI BROWN* sudah menjadi istilah umum bagi konsumen dalam produk *eyeliner* berbentuk *gel* meskipun saat ini terdapat begitu banyak produk serupa.

¹ 바비의 커리어(*Karir Bobbi*), http://www.bobbibrown.co.kr/bobbi_buzz/timeline.tmpl, diakses pada tanggal 20 September 2009.

Suatu nama perusahaan yang sangat dikenal oleh masyarakat dunia melalui merek atau *brand* seperti *BOBBI BROWN* tidak dapat dicapai dalam beberapa hari saja. Perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kesan baik yang berasal dari masyarakat maupun konsumen terhadap mereknya dan kesan baik ini dikenal juga dengan istilah *brand image*. Namun *brand image* ini tidak dapat ditingkatkan dengan kualitas produk yang bagus saja karena penilaian suatu *brand image* meliputi berbagai hal dan salah satu kriteria yang mulai diperhatikan oleh konsumen saat ini adalah terlaksananya tanggung jawab sosial². Tanggung jawab sosial perusahaan di sini memaksudkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan demi suatu tujuan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomisnya dan semata-mata dilangsungkan demi kesejahteraan masyarakat atau salah satu kelompok di dalamnya³.

Istilah lain dari tanggung jawab sosial perusahaan yang telah diuraikan di atas adalah *Corporate Social Responsibility* yang dikenal juga dengan istilah *Business Social Responsibility* atau *Corporate Citizenship*. Banyak sekali perusahaan-perusahaan besar dengan skala multinasional yang memperhatikan masalah *Corporate Social Responsibility* ini dan memandang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* sebagai sesuatu yang wajib bagi kelangsungan hidup perusahaannya. Perusahaan multinasional yang namanya

² Park Seong Deok, 2007, 브랜드 가치 1 위, 사회적 책임 보고서도 일등? (Ranking 1 untuk Merek, Ranking 1 juga untuk Laporan Tanggung Jawab Sosial?)(online), <http://donorscamp.tistory.com/95?srchid=BR1http%3A%2F%2Fdonorscamp.tistory.com%2F95>, diakses pada tanggal 20 September 2009.

³ Bertens K, *Pengantar Etika Bisnis*, Kanisius, Yogyakarta, 2007, hal 197.

tidak asing lagi bagi masyarakat dunia seperti *Starbucks*, *Time Warner Inc.*, *The Body Shop* dan perusahaan lainnya telah rutin menyusun dan mempublikasikan *Corporate Social Responsibility Report* atau laporan tahunan mengenai kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang telah perusahaan tersebut lakukan.

Pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility* oleh berbagai perusahaan khususnya yang berskala multinasional menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* diakui dan diterapkan oleh berbagai negara di dunia. Sekilas prinsip *Corporate Social Responsibility* tampak berguna untuk menjaga reputasi perusahaan saja, namun prinsip *Corporate Social Responsibility* sebenarnya berkaitan pula dengan citra dari suatu negara di mana perusahaan tersebut berasal. Peningkatan citra negara dapat pula ditemukan pada *Samsung* sebagai perusahaan multinasional Korea Selatan yang telah melakukan berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Kegiatan-kegiatan *Corporate Social Responsibility* tersebut telah diutarakan dengan rinci dalam situs internetnya yang meliputi kegiatan pelayanan sosial yang dilakukan sendiri oleh *Samsung* untuk kebutuhan dalam negeri maupun yang dilakukan di negara lain melalui kerja sama dengan *UNESCO* (*United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization*) seperti pelestarian lingkungan, pengembangan bidang seni-budaya, *sponsorship* bidang pendidikan dan kegiatan *volunteer* oleh seluruh karyawan *Samsung* yang terbagi dalam 1.500 (seribu lima ratus) kelompok serta pelaksanaan

hubungan internasional yang mampu meningkatkan citra Korea Selatan di dunia internasional⁴.

Mengingat pentingnya *Corporate Social Responsibility* seperti yang telah diuraikan di atas, pengaturan *Corporate Social Responsibility* pun menjadi aspek yang sangat penting. Pada saat ini wilayah Eropa merupakan wilayah yang paling maju dalam pengaturan, penerapan maupun pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat diketahui dari *Europe Union* atau Uni Eropa yang pada tahun 2002 menyatakan bahwa prinsip *Corporate Social Responsibility* harus diterapkan pada perusahaan berskala besar hingga usaha kecil dan menengah (*small and medium industry*) dan pemerintah Belgia yang pada tahun 2001 menetapkan undang - undang yang mewajibkan pencantuman tanda pelaksanaan standar ketenagakerjaan internasional pada produk yang akan diekspor oleh negara berkembang ke negaranya⁵.

Usaha-usaha terkait penerapan dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* tidak berhenti di negara-negara tertentu saja melainkan dilakukan juga oleh organisasi internasional. OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) menetapkan *OECD Guidelines for Multinational Enterprises* pada tahun 1977 sebagai upaya standarisasi *Corporate Social Responsibility* dan *United Nations* atau Perserikatan

⁴ <http://www.samsung.com/sec/aboutsamsung/social/overview/overview.html>, diakses tanggal 10 Oktober 2009

⁵ <http://cafe.daum.net/hrstrategy/HUf6/79?docid=1C8G8|HUf6|79|20090301191233&q=CSR%20%20ISO%2026000&srchid=CCB1C8G8|HUf6|79|20090301191233>, diakses tanggal 14 September 2009

Bangsa–Bangsa menyatakan *The Global Compact* yang menyangkut hak asasi manusia, standar ketenagakerjaan, lingkungan dan anti Korupsi Kolusi Nepotisme.

Sebenarnya kegiatan–kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan–perusahaan dalam rangka mewujudkan *Corporate Social Responsibility* merupakan kerelaan dari perusahaan bersangkutan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* tersebut merupakan bentuk pengembalian sebagian yang telah diterima oleh perusahaan dari masyarakat yang sebenarnya merupakan konsumen perusahaan tersebut. Namun setelah melihat kenyataan dan fakta yang ada sebagaimana telah tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dunia sudah memandang pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility* sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan perlu diperhatikan.

Corporate Social Responsibility mulai dibicarakan di Indonesia sejak tahun 2001. Saat ini perkembangan tentang konsep dan implementasi *Corporate Social Responsibility* sudah meningkat dimana banyak perusahaan maupun instansi–instansi yang memandang *Corporate Social Responsibility* sebagai suatu konsep yang mampu memberdayakan masyarakat. Contoh kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh perusahaan–perusahaan di Indonesia adalah pemberian beasiswa, bantuan langsung bagi korban bencana alam, pemberian modal usaha dan pembangunan sarana olah raga, sarana ibadah maupun sarana umum lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Meskipun perkembangan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia baru dimulai tahun 2001, Indonesia telah memiliki dasar hukum yang mengatur dengan tegas tentang *Corporate Social Responsibility*. Dasar hukum tersebut adalah Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dimana ketentuan tentang *Corporate Social Responsibility* dikenal dengan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal ini penting sekali karena ada pula negara yang mengatur *Corporate Social Responsibility* tanpa menyusun Undang–Undang yang secara khusus mengatur *Corporate Social Responsibility*, seperti Kanada⁶. Tetapi berlakunya Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sejak tanggal 16 Agustus 2007 juga membawa berbagai macam kontroversi dan perbedaan pendapat.

Isi Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sangat sederhana, dimana Pasal 74 tersebut terdiri atas 4 (empat) ayat dengan penjelasan pada ayat 1 (satu) dan 3 (tiga) saja. Hal ini terlihat sangat berbeda dengan organisasi–organisasi internasional maupun pemerintah–pemerintah dari negara maju yang telah menentukan kebijakan maupun peraturan yang sangat detail untuk mengatur *Corporate Social Responsibility*. Mengingat *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu konsep atau prinsip yang telah diakui dan akan berlaku secara internasional, maka pengaturan *Corporate Social Responsibility* di setiap negara harus

⁶ Widjaja Gunawan dan Pratama Yeremia Adi, *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan tanpa CSR*, Forum Sahabat, Jakarta, 2008, hal 57.

memiliki kesesuaian dengan prinsip *Corporate Social Responsibility* secara internasional. Apabila *Corporate Social Responsibility* suatu negara diatur sangat berbeda dengan *Corporate Social Responsibility* prinsip yang telah berlaku secara internasional, negara tersebut akan mengalami kesulitan pada saat menjalin hubungan internasional. Hal ini akan berlaku pula pada Indonesia. Maka dari itu muncul suatu pertanyaan apakah dasar hukum *Corporate Social Responsibility* di Indonesia yaitu Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sudah menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* sebagaimana mestinya sehingga dapat berlaku secara internasional.

Sebagaimana telah dibahas di atas, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* ini tidak dapat dibicarakan tanpa melibatkan perusahaan. Perusahaan besar berskala multinasional yang bisa menjadi contoh yang baik untuk diketahui penerapan maupun pelaksanaannya. Di antara perusahaan besar berskala multinasional, tentunya perusahaan asing yang ada di Indonesia melalui kegiatan penanaman modal asing bisa menarik perhatian khusus karena perusahaan besar tersebut akan menerapkan sebagian prinsip *Corporate Social Responsibility* yang mereka telah lakukan di negara asalnya.

Salah satu perusahaan multinasional milik asing yang ada di Indonesia adalah *Samsung*, perusahaan berbentuk *group* asal Korea Selatan. Untuk di Indonesia, *Samsung* lebih dipusatkan pada bidang usaha elektronik, dimana hal ini terbukti dengan perusahaan yang didirikan di Indonesia dengan nama

PT. Samsung Electornic Indonesia. Setelah didirikan pada tahun 1991⁷, PT Samsung Electornic Indonesia berkembang pesat hingga saat ini dan begitu dikenal oleh masyarakat baik karena produk maupun nama perusahaannya. Keberhasilan ini juga dibuktikan oleh Penghargaan Primaniyarta (Primaniyarta Award) untuk kategori Eksportir Berkinerja (*Best Performing Exporter*) yang diberikan oleh Badan Pengembangan Ekspor Nasional kepada PT Samsung Electornic Indonesia pada tahun 2008⁸.

Di negara asalnya, yaitu Korea Selatan pun *Samsung* tidak pernah malas dalam melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungannya dan memuat kegiatan tersebut dalam laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterbitkan setiap tahunnya. Sebagai perusahaan asing yang didirikan di Indonesia, tentu *Samsung* tidak mengabaikan kegiatan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan sebagaimana mestinya di negara asal. Hal ini terbukti dengan berbagai kegiatan bakti sosial, pemberian sumbangan atau beasiswa dan berbagai kegiatan yang lainnya.

Penelitian terhadap kegiatan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh PT Samsung Electornic Indonesia ini tentu bisa menjadi materi baik untuk mengetahui penerapan prinsip tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* di Indonesia berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas karena

⁷ Korean Association : 인니 삼성 전자 법인, 인니 최우수 기업으로 선정 (*PT SAMSUNG ELECTRONICS INDONESIA, Ditetapkan Sebagai Perusahaan Eksportir Terbaik*), *Korean News*, 2008, hal 17.

⁸ *ibid*

perusahaan ini adalah perusahaan asing sekaligus berbentuk perseroan terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, skripsi ini mengangkat permasalahan tentang prinsip *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam peraturan perundang–undangan Indonesia dengan perumusan judul “**Penerapan Prinsip *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Perusahaan Multinasional (Studi di PT Samsung Electronic Indonesia)**”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang sebagaimana telah disebut di atas, permasalahan pokok yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility* dalam Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electronic Indonesia?
2. Apakah hambatan yang dialami oleh PT Samsung Electronic Indonesia dalam menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, mendeskripsi dan menganalisis penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility* dalam Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electornic Indonesia.
2. Mengidentifikasi, mendeskripsi dan menganalisis hambatan yang dialami oleh PT Samsung Electornic Indonesia dalam menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu hukum secara umum dan pengembangan hukum perusahaan terutama dalam hal penerapan dan pengembangan prinsip *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan secara khususnya.

2. Manfaat Aplikatif

Manfaat aplikatif yang diperoleh melalui penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan terkait penerapan dan pengembangan prinsip *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menambah wacana dan pustaka tentang prinsip *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam hukum perusahaan.

c. Bagi Pengusaha dan/atau Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pengusaha maupun perusahaan terkait kewajiban melaksanakan prinsip *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kegiatan usahanya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hak-hak yang disediakan bagi masyarakat oleh perusahaan yang

melaksanakan prinsip *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial dan lingkungan.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan disusun dalam 5 (lima) bab yang akan terbagi-bagi dalam beberapa sub bagian untuk mempermudah pemahaman materi penelitian, dimana sistematika dan alur pembahasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I dengan judul Pendahuluan berisi pengantar dari keseluruhan penulisan yang memuat latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II dengan judul Kajian Pustaka berisi teori-teori yang melandasi pembahasan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu teori mengenai *Corporate Social Responsibility* dan kajian pustaka tentang pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III dengan judul Metode Penelitian berisi cara melaksanakan penelitian yaitu pendekatan, alasan pemilihan lokasi, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, metode analisis data serta definisi operasional.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV dengan judul Pembahasan berisi uraian tentang pembahasan dari semua rumusan permasalahan yang telah diangkat, yaitu gambaran umum lokasi penelitian yaitu PT Samsung Electornic Indonesia, penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility* dalam Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electornic Indonesia dan hambatan yang dialami oleh PT Samsung Electornic Indonesia dalam menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

BAB V : PENUTUP

Bab V dengan judul Penutup berisi kesimpulan penelitian yang diuraikan dalam pembahasan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang telah diuraikan di Bab I dan saran penulis

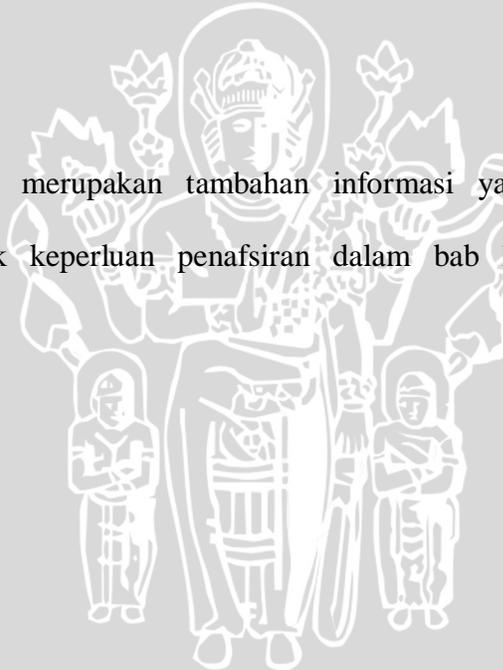
yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi dan bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua pustaka yang dikutip penulis dalam penulisan skripsi ini, terkecuali bahan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dalam perpustakaan. Melalui daftar pustaka ini dapat ditemukan sumber yang telah disebutkan dalam penyusunan skripsi.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan tambahan informasi yang secara langsung digunakan untuk keperluan penafsiran dalam bab hasil penelitian dan pembahasan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum tentang *Corporate Social Responsibility*

1. Definisi *Corporate Social Responsibility*

Sampai saat ini belum ada definisi pasti dan tunggal dari *Corporate Social Responsibility* yang dapat diterima secara internasional. Namun secara etimologis *Corporate Social Responsibility* dapat diartikan sebagai tanggung jawab sosial korporasi atau tanggung jawab sosial perusahaan. Sesuai dengan pengertian etimologis dari *Corporate Social Responsibility* tersebut, para ahli dan konferensi internasional telah menghasilkan beberapa definisi *Corporate Social Responsibility*, yaitu sebagai berikut:

- a. *Corporate Social Responsibility (CSR, also called corporate responsibility, corporate citizenship, and responsible business) is a concept whereby organizations consider the interests of society by taking responsibility for the impact of their activities on customers, suppliers, employees, shareholders, communities and other stakeholders, as well as the environment. This obligation is seen to extend beyond the statutory obligation to comply with legislation and sees organizations voluntarily*

taking further steps to improve the quality of life for employees and their families as well as for the local community and society at large⁹.

b. Corporate Social Responsibility (CSR) is the decision-making and implementation process that guides all company activities in the protection and promotion of international human rights, labour and environmental standards and compliance with legal requirements within its operations and in its relations to the societies and communities where it operates. Corporate Social Responsibility involves a commitment to contribute to the economic, environmental and social sustainability of communities through the on-going engagement of stakeholders, the active participation of communities impacted by company activities and the public reporting of company policies and performance in the economic, environmental and social arenas¹⁰.

c. Corporate social responsibility is the commitment of business to contribute to sustainable economic development, working with employees, their families, the local community and society at large to improve their quality of life.

⁹ <http://enc.daum.net/dic100/contents.do?query1=20XX398356>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2009

¹⁰ <http://bench-marks.org/glossary.shtml>, diakses pada tanggal 13 Agustus 2009

Definisi dan rumusan yang diberikan di atas menunjukkan kepada masyarakat bahwa setidaknya ada 3 (tiga) hal pokok yang membentuk pemahaman atau konsep mengenai *Corporate Social Responsibility*, antara lain sebagai berikut:

- a. Sebagai suatu *artificial person*, perusahaan atau korporasi tidaklah berdiri sendiri dan terisolasi. Maka dari itu suatu perusahaan tidak dapat menyatakan bahwa mereka tidak memiliki tanggung jawab terhadap keadaan bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial.
- b. Keberadaan dan keberlangsungan perusahaan atau korporasi sangatlah ditentukan oleh seluruh *stakeholders* dan bukan hanya *shareholders*. *Stakeholders* ini meliputi *shareholders*, konsumen, karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar dan mereka yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.
- c. Melaksanakan *Corporate Social Responsibility* berarti pula melaksanakan tugas dan kegiatan sehari-hari perusahaan atau korporasi sebagai wadah untuk memperoleh keuntungan melalui usaha yang dijalankan dan/atau dikelola oleh perusahaan tersebut. Hal ini menandakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah bagian terintegrasi dari kegiatan usaha, sehingga melaksanakan prinsip *Corporate Social*

Responsibility berarti juga menjalankan perusahaan atau korporasi untuk memperoleh keuntungan.

2. *Sustainability* Perusahaan dalam Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

Pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, melainkan setiap manusia yang termasuk di dalamnya juga berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dunia usaha berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Zaman sekarang, perusahaan diharapkan untuk tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah meliputi aspek keuangan, sosial dan lingkungan yang disebut pula sebagai *triple bottom line*. Sinergi dari 3(tiga) elemen tersebut di atas merupakan inti dari konsep pembangunan berkelanjutan. Hal ini terbukti dari pernyataan *World Commission on Environment and Development* (WCED) di *Oxford University* bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan kontribusi dunia usaha bagi pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) melalui pernyataan “*Development that meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs.*”

a. *Sustainability* ekonomi

Setiap perusahaan yang didirikan pasti memiliki tujuan dasar yang sama antara satu sama lain, yaitu memperoleh keuntungan. Melaksanakan *Corporate Social Responsibility* tidak sama dengan melakukan aktivitas sosial dan menjaga kelestarian lingkungan sampai aktivitas tersebut mempengaruhi keuntungan perusahaan atau perusahaan tersebut mengalami kerugian. Dalam melaksanakan kegiatan maupun program *Corporate Social Responsibility* yang telah direncanakan, perusahaan tersebut wajib memenuhi tujuan dasarnya, yaitu mencari keuntungan sebesar-besarnya.

Sustainability ekonomi pada perusahaan merupakan dasar bagi perusahaan dalam menjaga *sustainability* sosial dan lingkungan. Perusahaan akan dapat mempertahankan *sustainability* sosial dan lingkungan jika perusahaan tersebut memperoleh keuntungan atas kegiatan usaha yang dijalankan. *Sustainability* ekonomi dapat dicapai dengan cara mendapatkan keuntungan, meminimalisasikan biaya dan memaksimalkan penjualan, membuat kebijakan-kebijakan perusahaan yang strategis serta menjanjikan pengembalian yang menarik bagi para penanam modal yang telah menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

b. Sustainability sosial

Berdirinya sebuah perusahaan di tengah-tengah masyarakat tentu menimbulkan dampak bagi masyarakat tersebut. Kehadiran perusahaan tentu diharapkan dapat mengangkat derajat kesejahteraan masyarakat sekitarnya melalui perekrutan tenaga kerja maupun sumbangan dari perusahaan secara langsung terhadap masyarakat sekitar tersebut.

Corporate Social Responsibility terhadap masyarakat sekitar sebenarnya membantu perusahaan dalam hal mendapatkan rasa aman dan nyaman dalam berusaha dan tidak merasakan lagi ketakutan terhadap masyarakat sekitar. *Sustainability* sosial terkait dengan upaya perusahaan dalam mengutamakan nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat. *Sustainability* sosial ini dijaga oleh perusahaan, antara lain dengan cara mendukung upaya-upaya kesehatan masyarakat, penegakan Hak Asasi Manusia, pembangunan daerah dan melakkan persaingan usaha yang sehat.

c. Sustainability lingkungan

Lingkungan yang baik dan terpelihara adalah harapan dari semua pihak. Saat ini dunia tengah disibukkan dengan permasalahan pemanasan global (*global warming*) yang

mengancam kehidupan manusia. Salah satu pihak yang menjadi terjepit dalam posisi yang repot adalah perusahaan. Kegiatan industri perusahaan menjadi pusat tuduhan atas terjadinya pemanasan global. Tuntutan dan pernyataan dari masyarakat melalui Lembaga Swadaya Masyarakat dan organisasi internasional lainnya yang terkait supaya perusahaan bisa memperhatikan masalah lingkungan menguatkan argument bahwa *sustainability* lingkungan merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Lingkungan yang baik dan terpelihara dapat menunjang aktivitas kegiatan perusahaan. Masalah pelestarian lingkungan ini sangat penting khususnya bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam. Perusahaan dapat menggunakan teknologi ramah lingkungan yang dapat mengurangi emisi gas buang, mengimplementasikan sistem manajemen risiko lingkungan yang efektif, menerapkan prinsip-prinsip *eco-labelling* dan sebagainya.

3. *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Multinasional

Pada umumnya negara yang ada di dunia ini memiliki kelebihan dan kekurangan, meskipun kelebihan dan kekurangan tersebut tidaklah sama antar satu negara dengan negara yang lainnya.

Ada satu negara yang dianugerahi sumber daya manusia yang sangat

berkualitas tinggi sehingga negara tersebut memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi berkualitas tinggi yang diperoleh dari sumber daya manusia berkualitas tinggi tersebut walaupun tidak memiliki sumber daya alam yang dapat dikelola dengan ilmu pengetahuan dan teknologi berkualitas tinggi yang mereka miliki. Di samping itu ada pula suatu negara yang tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi pun kurang dapat dikuasai oleh negara tersebut, tetapi mungkin saja negara tersebut memiliki kekayaan berupa sumber daya alam yang sangat melimpah dan beragam. Namun negara dalam contoh kedua ini akan mengalami hambatan dalam pengelolaan sumber daya alam yang dimiliki tersebut atau mengelola sumber daya alam dengan sangat terbatas.

Biasanya negara dalam keadaan pertama yaitu negara yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas merupakan negara maju dan sebaliknya negara dalam keadaan kedua yaitu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah masih tergolong dalam kategori negara berkembang atau tertinggal. Meskipun kadang kala terdapat beberapa negara yang memiliki kedua unsur penting yaitu sumber daya alam melimpah dan sumber daya manusia berkualitas, namun sebagian besar negara di dunia selalu memiliki gejala yang telah diterangkan di atas.

Kenyataan inilah yang membuat setiap negara harus bekerja sama dengan negara lain untuk dapat mengisi kekurangan mereka dan menggunakan serta mengembangkan kelebihan yang dimiliki oleh negara tersebut. Negara maju akan menggunakan sumber daya alam milik negara tertinggal dengan modal yang mereka miliki dan negara tertinggal dapat menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan atas sumber daya alam yang mereka miliki dan memperoleh bantuan nyata dalam bentuk modal yang dikelola di negara tertinggal tersebut. Kerja sama yang telah diterangkan di atas adalah salah satu bentuk kerja sama dalam penanaman modal atau *investment* yang dikenal juga dengan istilah investasi. Melalui kegiatan penanaman modal inilah negara maju maupun negara tertinggal dapat memenuhi kebutuhan yang masing-masing negara perlukan. Penanaman modal tersebut merupakan salah satu penyebab terjadinya globalisasi ekonomi dunia.

Konsep *Corporate Social Responsibility* semakin dikenal dan diperluas serta dikembangkan terkait globalisasi ekonomi dunia yang membuat batas-batas negara menjadi semakin menipis. Penipisan batas negara tersebut digunakan sebagai kesempatan oleh perusahaan bermodal besar untuk melakukan ekspansi usaha mereka keluar dari negara asalnya. Perusahaan-perusahaan yang melakukan kegiatan

usaha seperti itu disebut sebagai perusahaan multinasional atau perusahaan transnasional.

Bagi perusahaan multinasional, *Corporate Social Responsibility* menjadi semakin kompleks. Globalisasi telah memperluas pengertian *stakeholders* jauh di luar pengertian *stakeholders* yang dikenal oleh perusahaan tersebut sewaktu masih menjadi perusahaan nasional biasa. Di negara berkembang, fasilitas-fasilitas produksi, karyawan, keluarga dari karyawan tersebut dan komunitasnya menjelma menjadi kelompok *stakeholders* yang baru. Dalam hal ini kontrak sosial yang dibangun perusahaan tersebut di negara asalnya belum tentu berlaku dalam lingkup global yang lebih luas.

Uraian tersebut menunjukkan bahwa sebuah perusahaan multinasional diharapkan tidak hanya menjadi sebuah *legal entity*, akan tetapi diharapkan menjadi *global corporate citizen* yang mempunyai hak maupun tanggung jawab. Perusahaan multinasional diharapkan dapat menjadi motor penggerak bagi pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di seluruh dunia. Dengan demikian dapat dipahami mengapa setiap bentuk kerja sama antara perusahaan multinasional dengan perusahaan lokal atau setempat, keterkaitan dan kepatuhan dengan *company policy* menjadi sekaligus merupakan salah satu faktor utama. Dengan berpedoman pada daya ikat yang

didasarkan pada perjanjian, *Corporate Social Responsibility* yang tertuang dalam *company profile* tersebut akan dilaksanakan di seluruh dunia.

Corporate citizenship merupakan cara perusahaan bersikap atau memperlihatkan perilaku ketika berhadapan dengan para pihak lain sebagai salah satu cara untuk memperbaiki reputasi dan meningkatkan keunggulan kompetitif. *Corporate citizenship* juga menyangkut pada masalah pembangunan sosial dan dilakukan pada konteks *partnership* dan tata kelola. Prinsip ini memperhatikan pembangunan masyarakat, perlindungan dan pelestarian lingkungan untuk keberadaan lingkungan dan membantu memperbaiki kualitas hidup manusia. *Corporate citizenship* ini dilakukan melalui manajemen internal yang lebih baik, membantu memberikan bantuan sumber daya untuk pembangunan sosial dan kemitraan dengan masyarakat bukan bisnis dan masyarakat luas¹¹.

Global corporate citizenship menekankan bahwa bagi perusahaan multinasional hak dan kewajiban perusahaan multinasional tersebut harus disesuaikan dengan konteks global yang merupakan “masyarakat” bagi perusahaan tersebut. Konsep *global corporate citizenship* mengusulkan bahwa perusahaan multinasional tidak hanya

¹¹ Djogo Tony, 24 November 2005, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility), <http://goodcsr.wordpress.com/about/artikel/>, diakses tanggal 13 Oktober 2009.

merupakan *legal citizens* pada setiap negara yang menjadi tempat usaha mereka, sehingga bukan hanya bertanggung jawab pada masalah–masalah sosial masyarakat dan lainnya. Perusahaan multinasional pada kenyataannya adalah *global citizens* yang status internasionalnya, keterlibatannya dan kemampuannya menghadapi perusahaan tersebut pada tantangan–tantangan dan kesempatan–kesempatan yang tidak ditemukan pada perusahaan dengan skala nasional biasa.

B. Tinjauan Umum tentang Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

1. Sejarah Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Undang–undang tentang Perseroan Terbatas yang pernah berlaku di Indonesia sampai saat ini adalah 3 (tiga) undang–undang, yaitu sebagai berikut:

- a. *Wetboek van Koophandel* (Kitab Undang–Undang Hukum Dagang).
- b. Undang–Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas yang diundangkan pada tanggal 7 Maret 1995 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 1996.

- c. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diundangkan dan mulai berlaku pada tanggal 16 Agustus 2007.

Undang-undang yang berlaku pada saat ini adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Bagian Menimbang Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebutkan pertimbangan dikeluarkannya undang-undang baru tentang Perseroan Terbatas sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

- a. Perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi ekonomi berpegang kepada prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian dan menjaga keseimbangan kemajuan serta kesatuan ekonomi nasional perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- b. Dalam rangka lebih meningkatkan pembangunan perekonomian nasional dan sekaligus memberikan landasan yang kokoh bagi dunia usaha dalam menghadapi perkembangan perekonomian dunia dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi pada masa

mendatang perlu didukung oleh suatu undang–undang yang mengatur tentang perseroan terbatas yang dapat menjamin terselenggaranya iklim dunia usaha kondusif.

- c. Perseroan Terbatas sebagai salah satu pilar pembangunan perekonomian nasional perlu diberikan landasan hukum untuk lebih memacu pembangunan nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
- d. Undang–Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan hukum dan kebutuhan masyarakat.

Berkaitan dengan itu, hal–hal baru yang diatur dalam Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dapat dijabarkan sebagai berikut¹²:

- a. Proses Pendirian Perseroan Terbatas yang dilaksanakan satu atap oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan sistem pendaftaran dan pengumuman yang diselenggarakan secara langsung oleh Departemen Hukum Hak Asasi Manusia.
- b. Dilepaskan kewajiban pendaftaran dalam Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ini dari kewajiban pendaftaran menurut Undang–Undang Nomor 3

¹² Widjaja Gunawan, 150 Tanya Jawab tentang Perseroan Terbatas, Forum Sahabat, Jakarta, 2008, hal 1

Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan ketentuan bahwa Undang–Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan tetap berlaku, tetapi bukan lagi sebagai syarat sebelum dapat dilakukannya pengumuman Perseroan Terbatas di Berita Negara.

- c. Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ini menghubungkan kewajiban pemeliharaan dan penyelenggaraan dokumen dalam Perseroan Terbatas dengan ketentuan dalam Undang–Undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.
- d. Pengaturan Modal Dasar yang lebih besar.
- e. Aturan kepemilikan saham sendiri oleh Perseroan Terbatas dan larangan pengeluaran saham untuk dimiliki sendiri termasuk di dalamnya larangan *cross holding* diperketat.
- f. Masuknya aturan atau ketentuan mengenai *Corporate Social Responsibility* dengan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- g. Masuknya konsep business *Judgment Rule* bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
- h. Pengaturan peran, tugas dan tanggung jawab Direksi yang lebih tegas.
- i. Pengaturan peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang lebih berat.

- j. Diberikannya aturan dan pengertian pemisahan perseroan.
- k. Dihubungkannya kepaillitan perseroan dengan ketentuan pembubaran peseroan.

2. Pengaturan Perseroan Terbatas dalam Undang-Undang Nomor

40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Perseroan Terbatas menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya. Perseroan Terbatas adalah *artificial person*, yaitu sesuatu yang tidak nyata atau tidak riil¹³. Perseroan Terbatas dijalankan oleh organ-organ yang terdiri dari orang perorangan yang cakap bertindak dalam hukum yang akan bertindak mewakili Perseroan Terbatas tersebut agar mampu bertindak dalam hukum.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tersusun atas 16 (enam belas) bab yang berisi 161 (seratus

¹³ Widjaja gunawan, *150 Tanya Jawab tentang Perseroan Terbatas*, Forum Sahabat, Jakarta, 2008, hal 3.

enam puluh satu) pasal dan penjelasan Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pembagian bab dalam Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

- a. Ketentuan Umum.
- b. Pendirian, Anggaran Dasar dan Perubahan Anggaran Dasar, Daftar Perseroan dan Pengumuman.
- c. Modal dan Saham.
- d. Rencana Kerja, Laporan Tahunan dan Penggunaan Laba.
- e. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- f. Rapat Umum Pemegang Saham.
- g. Direksi dan Dewan Komisaris.
- h. Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan.
- i. Pemeriksaan Terhadap Perseroan.
- j. Pembubaran, Likuidasi dan Berakhirnya Status Badan Hukum Perseroan.
- k. Biaya.
- l. Ketentuan Lain.
- m. Ketentuan Peralihan.
- n. Ketentuan Penutup.

3. Rumusan Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Pasal 74 terdiri dari 4 pasal dengan tambahan penjelasan pada ayat (1) dan (3), yaitu sebagai berikut:

(1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

(Penjelasan : Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Yang dimaksud dengan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam” adalah Perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam.

Yang dimaksud dengan “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam” adalah Perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.)

(2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang

pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

- (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan.

(Penjelasan : Yang dimaksud dengan “dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan” adalah dikenai segala bentuk sanksi yang diatur dalam peraturan perundang–undangan yang terkait.)

Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan Peraturan Pemerintah.

4. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Pengertian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dijelaskan dalam Pasal 1 ayat (3) Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berbunyi sebagai berikut:

Komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Penelitian berjudul “**Penerapan Prinsip *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Perusahaan Multinasional (Studi di PT Samsung Electronic Indonesia)**” ini menggunakan jenis penelitian empiris dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk meneliti dan memperoleh data terkait penelitian ini.

Penelitian empiris ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis, dimana yuridis berarti mengkaji penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility* berdasarkan Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sedangkan sosiologis berarti mengkaji segala sesuatu yang terjadi di lapangan sehingga dapat lebih berfokus pada kenyataan dan fakta yang telah terjadi, yaitu di PT Samsung Electronic Indonesia.

B. Alasan Memilih Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di kantor PT Samsung Electornic Indonesia yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi.

1. Bekasi

Penelitian ini dilaksanakan di Bekasi, yaitu sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini akan dilaksanakan secara khusus di wilayah Cikarang karena Cikarang merupakan pusat perindustrian yang ditempati oleh kantor utama perusahaan-perusahaan multinasional berskala besar, terlebihnya dengan kehadiran Kawasan Industri Cikarang / Cikarang Industrial Estate. Penelitian tentang penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility* harus memperoleh informasi dan data yang aktual dari perusahaan multinasional berskala besar dan Cikarang memungkinkan pemerolehan informasi dan data aktual tersebut.

2. Kantor PT Samsung Electornic Indonesia

Penelitian ini secara khusus akan dilaksanakan di kantor PT Samsung Electornic Indonesia karena segala data terkait penerapan prinsip *Corporate Social Responsibility* PT Samsung Electornic Indonesia dapat diperoleh di kantor pusat PT Samsung Electornic Indonesia dan dapat pula dilaksanakan wawancara dengan pihak manajemen PT Samsung Electornic Indonesia yang dapat memberikan keterangan yang paling aktual.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer atau aspek yang hendak diteliti merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya berupa pendapat dan/atau pengalaman sumber. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Bentuk pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility* di PT Samsung Electornic Indonesia.
- 2) Pendapat PT Samsung Electornic Indonesia tentang pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility* di PT Samsung Electornic Indonesia.
- 3) Pendapat PT Samsung Electornic Indonesia tentang Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility*.

b. Data Sekunder

Data sekunder sebagai data penjelas atau penunjang data primer yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Dasar pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility di PT Samsung Electronic Indonesia.
- 2) Laporan pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility di PT Samsung Electronic Indonesia.
- 3) Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 4) Buku meliputi literatur dan kumpulan artikel.
- 5) Surat kabar atau majalah.
- 6) Peraturan perundang–undangan.
- 7) Internet.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data dalam penelitian ini, khususnya data primer dapat diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak manajemen PT Samsung Electornic Indonesia yang menangani *Corporate Social Responsibility* dan dokumen–dokumen yang dapat diberikan oleh PT Samsung Electornic Indonesia tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dan tersier yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber antara lain sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya.
- 2) Pusat Dokumentasi dan Informasi Hukum Fakultas Hukum Universitas Brawijaya.
- 3) Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia.
- 4) Situs-situs internet yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dapat dilaksanakan melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu pihak manajemen PT Samsung Electornic Indonesia dan masyarakat di sekitarnya. Wawancara dengan pihak manajemen PT Samsung Electornic Indonesia maupun masyarakat sekitar akan dilaksanakan dengan menyusun daftar pertanyaan terlebih dahulu.

2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dan data tersier yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan penelusuran bahan hukum atau studi kepustakaan yang dapat diperoleh dari sumber-sumber

yang telah disebutkan di atas¹⁴ dengan cara mempelajari atau mengutip data tersebut.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan/himpunan objek dengan ciri yang sama¹⁵. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak di PT Samsung Electronic Indonesia yang melaksanakan dan/atau memiliki kewajiban untuk melaksanakan prinsip *Corporate Social Responsibility*.

2. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian/sebagian dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu penarikan sampel dilakukan dengan cara mengambil subyek didasarkan pada tujuan tertentu¹⁶. Sampel dalam penelitian ini adalah pihak yang menangani langsung pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility* di PT Samsung Electronic Indonesia, yaitu *Human Resources Development Department*.

¹⁴ Anonymous, *PEDOMAN PENULISAN Tugas Akhir, makalah, Kuliah Kerja Lapangan, Program Pemberdayaan Masyarakat*, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Malang, 2008, hal 12

¹⁵ Saifudin Ashar, *METODE PENELITIAN*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 2003, hal 118

¹⁶ Ibid.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian bersifat empiris ini akan menggunakan teknik diskriptif kualitatif. Analisis data secara kualitatif menunjukkan penguraian data secara bermutu dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih dan efektif sehingga memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis¹⁷. Melalui metode analisis data tersebut penelitian ini dapat memperoleh hasil yang sempurna dan berkualitas.

Bahan hukum yang telah diperoleh dalam penelitian melalui wawancara maupun dokumen terkait, analisis kepustakaan, peraturan perundang-undangan dan situs-situs yang telah disebutkan di atas akan diuraikan dan dihubungkan sedemikian rupa sehingga dapat disajikan dalam penulisan yang lebih sistematis guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Bahan hukum primer berupa hasil wawancara dan dokumen-dokumen terkait yang diperoleh akan diuraikan dengan deskriptif analitis. Bahan hukum sekunder berupa peraturan perundang-undangan dan dokumen hukum lainnya akan diinterpretasi dan disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

¹⁷ Abdulkadir, Muhammad, *HUKUM dan PENELITIAN HUKUM*, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2004, hal 127

G. Definisi Operasional

1. **Penerapan** adalah menerapkan prinsip Corporate Social Responsibility di PT Samsung Electronic Indonesia.
2. **Corporate Social Responsibility** adalah tanggung jawab sosial korporasi atau tanggung jawab sosial dan lingkungan, yaitu tanggung jawab perusahaan melalui kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan demi suatu tujuan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomisnya dan semata – mata dilangsungkan demi kesejahteraan masyarakat.
3. **Lingkungan** adalah keseluruhan dari hal – hal yang mengelilingi dan mempengaruhi keberadaan makhluk hidup.
4. **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** adalah komitmen Perseroan Terbatas untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan Terbatas sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
5. **Perseroan Terbatas** adalah badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta peraturan pelaksanaannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Loaksi Penelitian

1. Gambaran Umum *Samsung*

a. Sejarah Perusahaan

Samsung telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan elektronik terkemuka di dunia dengan spesialisasi pada media dan peralatan digital, semikonduktor, memori dan integrasi sistem. Sejarah *Samsung* berawal dari bisnis ekspor kecil di Kota Daegu, Korea Selatan. Proses dan produk inovatif dan berkualitas dari *Samsung* telah diakui di dunia dimana semua hal tersebut menjadi tonggak utama dalam sejarah *Samsung*. *Samsung* menunjukkan bagaimana perusahaan ini telah mengembangkan jaringan dan pencapaian produknya, meningkatkan pendapatan dan saham pasarnya dan mengikuti misinya untuk memberikan hidup yang lebih baik bagi pelanggan di seluruh dunia. Adapun sejarah perkembangan *Samsung* dari tahun ke tahun dapat diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1.

Sejarah Perkembangan *Samsung*

Tahun	Perkembangan
1938 ~ 1970	Awal Kiprah <i>Samsung</i> Pendiri sekaligus Chairman Lee Byung Chul memulai

	<p>bisnis di kota Daegu, Korea Selatan dengan modal 30.000 (tiga puluh ribu) Won pada tanggal 1 Maret 1938.</p>
1970 ~ 1980	<p>Diversifikasi Industri dan Elektronika</p> <p><i>Samsung</i> meletakkan dasar-dasar strategis untuk pertumbuhan perusahaan di masa mendatang dengan cara berinvestasi di dalam industri berat, industri kimia dan industri petrokimia pada tahun 1970.</p>
1980 ~ 1990	<p>Masuk ke Pasar Modal</p> <p>Bisnis teknologi inti <i>Samsung</i> mengalami diversifikasi dan dikembangkan secara global pada akhir tahun 1970-an dan awal 1980-an.</p>
1990 ~ 1994	<p>Berkompetasi dalam Dunia Teknologi yang Berubah</p> <p><i>Samsung</i> menghadirkan tantangan besar untuk bisnis teknologi tinggi pada awal tahun 1990-an.</p>
1994 ~ 1997	<p>Menjadi Kekuatan Global</p> <p><i>Samsung</i> merevolusi usahanya melalui dedikasi untuk membuat produk berkelas dunia dengan memberikan kepuasan pelanggan sepenuhnya dan menjadi perusahaan yang bersih dimana semuanya dilaksanakan di bawah visi “kualitas adalah yang utama”.</p>
1997 ~ 2000	<p>Melampaui Batas Digital</p>

	<p><i>Samsung</i> menjadi salah satu perusahaan yang dapat terus tumbuh berkat kepemimpinannya di bidang teknologi digital dan jaringan dan konsentrasinya pada bidang elektronik, keuangan dan layanan terkait meskipun pada tahun 1997 terjadi krisis keuangan yang mempengaruhi hampir semua bisnis yang ada di Korea Selatan.</p>
2000 ~ sekarang	<p>Memprakarsai Era Digital</p> <p>Era digital telah membawa perubahan dan kesempatan yang revolusioner bagi bisnis secara global dan <i>Samsung</i> telah menjawabnya dengan teknologi yang canggih, produk yang kompetitif dan inovasi yang konstan.</p>

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Samsung memandang setiap tantangan sebagai peluang dan yakin bahwa *Samsung* telah menempati posisi sempurna sebagai salah satu pemimpin yang diakui dunia di industri teknologi digital. Komitmen *Samsung* untuk menjadi yang terbaik di dunia telah membuat *Samsung* sebagai pemegang pangsa pasar global terbesar untuk 13 (tiga belas) item/produk di antara berbagai produk *Samsung* termasuk di antaranya semikonduktor, TFT-LCD, monitor dan ponsel CDMA. *Samsung* telah membuat kemajuan bersejarah di bidang riset dan pengembangan lini

semikonduktor termasuk *flash* memori dan non-memori, semikonduktor khusus pesanan, DRAM dan SRAM dan juga memproduksi LCD yang terbaik di kelasnya, telepon seluler, peralatan digital dan lain-lain. Sedangkan uraian lengkap atas prestasi dan kejadian penting *Samsung* sejak tahun 2000 hingga tahun 2009 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.
Prestasi dan Kejadian Penting *Samsung*

Tahun	Kegiatan
2000	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meluncurkan TFT-LCD dengan <i>Record-breaking Definition</i> 2. Meluncurkan telepon PDA 3. <i>Samsung Olympic Games Phone</i> terpilih sebagai ponsel resmi Olimpiade Sydney 2000 4. TV Phone dan <i>Watch Phone</i> Masuk dalam <i>Guinness Book of World Records</i> 5. Meluncurkan Chip Memori Grafik Tercepat di Dunia 6. Samsung Electronics dan Yahoo! Membentuk Aliansi Strategis 7. Mengembangkan DVD <i>Player All-in-one</i> yang Unik 8. Mengembangkan DRAM 512 Mb pertama di dunia 9. Mengembangkan <i>The High Definition Digital TV</i>
2001	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menduduki peringkat 1 dari 100 perusahaan IT terbaik di dunia oleh <i>BusinessWeek</i>

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meluncurkan Telepon Melodi Progresi 16 Chord 3. Mengawali Produksi Massal Perangkat Memori <i>Flash</i> 512 Mb 4. Meluncurkan Handset <i>Ultra-Slim</i> Pertama di Industri ini 5. Mengembangkan Monitor TFT-LCD 40 inci pertama di dunia
2002	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan 54" TFT-LCD, monitor TV digital terbesar di dunia 2. Meluncurkan PDP-TV, yang paling tipis di dunia 3. Peluncuran ponsel berwarna yang pertama kali memperkenalkan konsep UFB-LCD 4. Meluncurkan telepon seluler warna TFT-LCD <i>high-definition</i>
2003	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merek <i>Samsung</i> menduduki peringkat 25 di dunia menurut Interbrand 2. Menduduki peringkat ke-5 pada daftar "Perusahaan Elektronik Paling Dikagumi" yang diluncurkan oleh <i>Fortune Magazine</i> 3. Meluncurkan DVD HD <i>combo</i> pertama
2004	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memproduksi mesin cuci uap anti-kusut pertama

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menjual lebih dari 20 juta telepon seluler di AS 3. Mengembangkan chip memori <i>Flash NAND</i> 8GB 60-nano pertama di dunia 4. Menduduki peringkat teratas dalam penjualan ponsel di Rusia. 5. Meluncurkan TV PDP baru dengan perbandingan kontras tertinggi di dunia 6. Mengembangkan <i>Optical Blu-Ray Disc Recorder</i> Generasi Ke-3. 7. Mengembangkan chip telepon seluler untuk sistem satelit DMB. 8. Meluncurkan TV LCD 46" pertama di dunia.
2005	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan Panel LCD Fleksibel terbesar 2. Menduduki peringkat ke-27 di “Perusahaan yang Paling Dikagumi di Dunia” versi <i>Fortune</i> 3. Menjadi sponsor resmi <i>Chelsea</i>, klub sepakbola terkenal dari Inggris 4. Meluncurkan telepon dengan kamera 7 mega piksel pertama di dunia 5. Mengembangkan OLED pertama untuk TV 40" 6. Mengembangkan telepon pengenalan suara pertama

2006	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan LCD dua sisi sejati pertama di dunia 2. Mengembangkan 50nm 1G DRAM pertama di dunia 3. Memerlihatkan 10M <i>pixel</i> kamera ponsel 4. Meluncurkan <i>Stealth Vacuum</i>, penyedot debu dengan suara terendah di dunia 5. Meluncurkan <i>Blu-Ray Disc Player</i> pertama di dunia 6. Mengembangkan 1.72" <i>Super-Reflective LCD Screen</i>
2007	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menduduki posisi No.1 pangsa pasar TV dunia selama tujuh kali secara berturut-turut 2. Mengembangkan memori <i>Flash 30nm-class 64Gb NAND™</i> yang pertama di dunia 3. <i>BlackJack</i> dianugerahi penghargaan <i>Smart Phone</i> Terbaik pada CTIA di AS. 4. Meraih posisi No.1 untuk pangsa pasar LCD dunia selama enam tahun berturut-turut
2008	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lee Yoon Woo ditunjuk sebagai Wakil Ketua & CEO of <i>Samsung Electronics</i> 2. OMNIA phone diluncurkan 3. Menyelesaikan pembangunan pabrik TV di Russia Kaluga 4. Menjadi sponsor resmi Guangzhou Asian Game 2010 5. Mengembangkan 2Gb 50 NANO pertama di dunia

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Samsung merebut posisi pertama di pasar telepon genggam Amerika 7. Membuka <i>Global Brand PR Center</i> 'Samsung D'light' 8. Posisi pangsar No.1 do seluruh dunia untuk TV yang dicapai pada kuartal ke 9 secara berturut-turut.
2009	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan TV (6.5mm) tertipis didunia di CES 2. Melakukan restrukturisasi besar-besaran dalam bisnisnya 3. Bekerjasama menciptakan sebuah pengecoran dengan Xilinx dari AS 4. Dikembangkan 40 nanometer DRAM pertama di dunia 5. Mengumumkan "Blue Earth" sebagai telepon bertenaga surya 6. Merilis LCD TV V-line Crystal Rose 7. Membuka <i>Global Brand PR Center</i> 'Samsung D'light' 8. Samsung mendapat urutan no. 1 untuk kesetiaan pelanggan selama 8 tahun berturut-turut oleh Brand Keys dari Amerika Serikat 9. <i>Samsung Digital Imaging</i> mengembangkan kamera digital hibrida yang inovatif 10. <i>Samsung</i> membangun ponsel terbesar di dunia seperti yang tercatat dalam <i>Guinness Book of World Records</i>

11. Menerima "Quality Management Award" di Malaysia
12. SADI, Sekolah Desain Samsung, menerima penghargaan iF Concept Design Awards bagi para pemula
13. "samsungmobile.com" dibuka bagi pelanggan domestik
14. Samsung menerima *Excellence Award* dari ENERGY STAR dari US
15. Samsung merilis *Blue-ray player* tertipis di dunia
16. *Samsung* memperkenalkan Mobile WiMAX ke Malaysia
17. Merilis camcorder full HD dengan 64GB SSD pertama di dunia
18. Terjual lebih dari 20 juta ponsel sentuh dalam waktu tersingkat yang pernah ada
19. *Samsung* menembus rekor tinggi bagi pangsa pasar monitor LCD
20. *Samsung* merilis ponsel bertenaga surya pertama di India
21. *Samsung* merilis "JET," konsep baru ponsel layar sentuh seutuhnya
22. *Samsung* merilis monitor 120Hz 3D
23. *Samsung* menempati peringkat nomor 1 di pasar global digital sign untuk pertama kalinya
24. Terjual 500.000 unit TV LED hanya dalam 100 hari sejak peluncurannya.

25. Membuka era "visual mobile" generasi ketiga dengan full touch Haptic AMOLED
26. Merilis ponsel video infra merah pertama di dunia
27. Menjadi yang pertama di dunia industri yang memperoleh sertifikasi TCO 3.0 untuk notebook
28. Mengumumkan strategi "Green Management"
29. Memulai produksi masal pertama di dunia 40 nanometer DDR3 DRAM
30. merilis ponsel tertipis untuk menonton di dunia
31. Mengembangkan kekuatan terendah di dunia mobile 1GHz CPU
32. Membuka Situs Toko Penjual *Samsung* Aplikasi
33. Mencapai penghargaan yang paling berharga di IDEA 2009
34. Merilis ponsel pintar strategis, Omnia II
35. Yuna *Samsung* Haptic terjual 500.000 unit dalam waktu singkat
36. Menjadi yang pertama dalam industri untuk menjual lebih dari 10 juta TV LCD pada semester pertama
37. *Samsung* memenangkan posisi ketua asosiasi standardisasi internasional 3GPP
38. Terjual lebih dari 5 juta ponsel sentuhan penuh STAR dalam 4 bulan

39. *Samsung* 's Application Store resmi dibuka
40. Merilis "Corby" ponsel sentuh dengan target pengguna anak muda
41. Memberikan dukungan pada kompetisi WorldSkills Calgary 2009
42. Memasang video dinding terbesar di dunia di AS
43. Merilis pertama mesin cuci otomatis pertama dengan kapasitas besar 16kg di pasar domestik
44. *Samsung* 's "Mondi" terminal WiMAX menerima "Best Product" di 4G Awards
45. Memasuki peringkat 10 teratas di dunia sebagai 100 merek global
46. *Samsung* terpilih sebagai salah satu dari 10 bisnis global ternama dalam menanggapi kedinamisan perubahan
47. *Samsung* TV mengambil 50% dari pasar Iran
48. Memperkenalkan sistem master R & D
49. Meluncurkan *smart phone* "Giorgio Armani"
50. Terjual lebih dari 5 juta panel LCD *notebook* per bulan untuk pertama kalinya di dunia industri
51. Mengembangkan panel 3D LCD 240Hz
52. Menerima penghargaan TV LCD 2009 *Market Leadership*
53. Mengembangkan bisnis kartu memori bermerek *Samsung*

54. Mencapai perjanjian pasokan terminal LTE pertama di dunia
55. Mengembangkan panel TV LED 3mm tertipis di dunia
56. Samsung berhasil menguji WiMax roaming global
57. TV LED Samsung memenangkan "TV of the Year" di Britania
58. Menyatakan strategi "Creative Company" untuk 100 tahun kedepan.
59. Melewati 4 triliun keuntungan penjualan operasional untuk 40 tahun sejak pendiriannya.
60. Memperkenalkan sebuah sistem kepegawaian "Creative New Employee "
61. Dikembangkan 8 paket *chip* pertama di dunia berukuran 0.6mm
62. 10 juta ponsel STAR terjual dalam enam bulan sejak peluncurannya
63. Mengumumkan *open platform mobile*, "bada"
64. Menjadi perusahaan pertama di industri yang menjual lebih dari 4 juta LCD panel per bulan untuk TV
65. Mendukung penyelenggaraan final WCG
66. Meluncurkan program keanggotaan VIP
67. Menjual 50 juta ponsel layar sentuh dalam 2 tahun

68. Solusi percetakan Samsung memenangkan <i>product of the year</i> di Amerika Serikat
69. Mengumumkan "bada" sebagai platform milik <i>smart phone</i>
70. <i>Samsung</i> berhasil mengkomersilkan terminal LTE generasi 4
71. Merestrukturisasi organisasi dan menunjuk Choi Gee Sung sebagai CEO baru
72. Penjualan ponsel Samsung "Yuna Haptic" melewati batas 1 juta
73. Secara berturut-turut selama 4 tahun menjadi No 1 di pasar TV digital AS

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

b. Nilai dan Filosofi Perusahaan

Samsung dipandu oleh filosofi yang sederhana, nilai-nilai yang kuat dan standar etika tinggi yang selalu membinbing kerja *Samsung* setiap harinya. *Samsung* selalu berusaha membantu semua orang untuk hidup lebih baik melalui kegiatan apapun yang *Samsung* lakukan.

1) Nilai Perusahaan

Samsung percaya bahwa hidup dengan berpegang teguh pada nilai adalah kunci menuju bisnis yang baik. *Samsung* memiliki kode etik global yang ketat dan nilai - nilai inti tersebut menjadi dasar dari

setiap keputusan yang diambil oleh *Samsung*. Masing-masing nilai tersebut dapat ditunjukkan melalui tabel berikut:

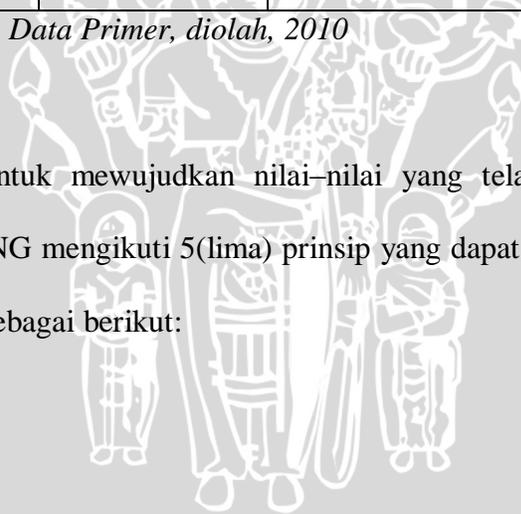
Tabel 4.3.
Nilai *Samsung*

Logo	Nilai	Keterangan
	Orang-orang	Sebuah perusahaan adalah orang-orang yang ada di sana. <i>Samsung</i> memberi kesempatan yang sangat luas bagi orang-orangnya untuk mencapai potensi mereka sepenuhnya.
	Keunggulan	Semua yang dilakukan di <i>Samsung</i> didorong oleh gairah yang tak tertahankan untuk mencapai keunggulan dan komitmen yang tak tergoyahkan untuk mengembangkan produk dan layanan terbaik di pasar.
	Perubahan	<i>Samsung</i> mengarahkan pandangan ke masa depan, menangkap kebutuhan dan permintaan pasar agar <i>Samsung</i> dapat mengarahkan perusahaan menuju kesuksesan jangka panjang

	Integritas	Semua kegiatan yang dilakukan oleh <i>Samsung</i> dipandu oleh panduan moral yang memastikan keadilan, menghormati semua <i>stakeholder</i> dan transparansi sepenuhnya.
	Mendukung Kemakmuran	<i>Samsung</i> didedikasikan untuk menjadi warga korporat yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dalam setiap komunitas di mana <i>Samsung</i> beroperasi di seluruh dunia.

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Untuk mewujudkan nilai-nilai yang telah tersebut di atas, SAMSUNG mengikuti 5(lima) prinsip yang dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:



Bagan 4.1. Prinsip Samsung



Sumber : *website Samsung, 2010*

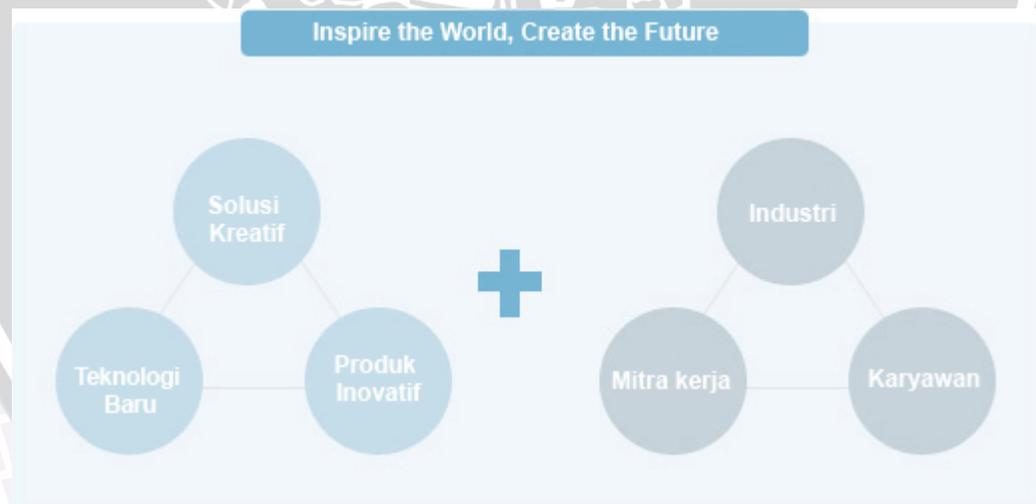
2) Filosofi Perusahaan

Filosofi bisnis yang dianut di *Samsung* adalah mencurahkan sumber daya manusia dan teknologi yang dimiliki oleh *Samsung* untuk menciptakan produk dan jasa yang luar biasa sehingga dapat memberikan sumbangsih untuk masyarakat global yang lebih baik. Filosofi tersebut senantiasa dibawa oleh keluarga besar *Samsung* dimana para pemimpin *Samsung* mencari orang-orang terhebat dari seluruh dunia dan memberi mereka sumber daya yang diperlukan untuk melakukan yang terbaik di bidangnya. Sebagai hasilnya, semua produk *Samsung* memiliki tenaga untuk memperkaya hidup, dimana hal tersebut merupakan makna dari menciptakan masyarakat global yang lebih baik.

c. Visi Perusahaan

Visi *Samsung Electronic* untuk dekade tahun terkini sebagaimana dinyatakan pada moto terbarunya adalah *Inspire the World, Create the Future*. Visi terbaru ini mencerminkan komitmen *Samsung Electronic* untuk menginspirasi masyarakat dengan memanfaatkan tiga kekuatan utama *Samsung* yakni Teknologi Terbaru, Produk Inovatif dan Solusi Kreatif. Sedangkan untuk mempromosikan nilai baru bagi jaringan utama *Samsung* dimanfaatkan Industri, Mitra Kerja dan Karyawan. Melalui upaya ini *Samsung* berharap dapat berkontribusi untuk dunia yang lebih baik dan pengalaman yang lebih kaya bagi semua. Visi ini dinyatakan pula oleh *Samsung* dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Bagan 4.2.
Visi Samsung



Sumber : *website Samsung, 2010*

Sebagai bagian dari visi ini *Samsung* telah memetakan rencana tertentu untuk mencapai pendapatan sebesar \$400 miliar dan menjadi

salah satu dari lima merek ternama di dunia pada tahun 2020. *Samsung* telah mendirikan 3 (tiga) pendekatan strategis dalam manajemen untuk tujuan tersebut, yaitu Kreativitas, Kemitraan dan Talenta. *Samsung* menyambut gembira mengenai masa depan dan sangat menantikan untuk menjelajahi wilayah baru seperti kesehatan, kedokteran dan bioteknologi ketika membangun prestasi sebelumnya. Menjadi pemimpin yang kreatif di pasar baru dan menjadi nomor 1(satu) dalam bisnis yang berkembang pesat merupakan komitmen dari *Samsung*. Visi terbaru yakni visi 2010 ditunjukkan dengan gambar berikut ini:

Bagan 4.3.

Visi Samsung 2020



Sumber : *website Samsung, 2010*

d. Perusahaan Afiliasi

Samsung terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menerapkan standar baru dalam berbagai bisnis, dari elektronik hingga layanan finansial, dari bahan kimia dan industri alat berat hingga perdagangan dan

layar lain. Daftar perusahaan afiliasi dari *Samsung* dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4.

Daftar Perusahaan Afiliasi *Samsung*

Bidang	Nama Perusahaan
Industri Elektronik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Samsung Electro-Mechanics 2. Samsung SDI 3. Samsung Coining Precision Glass 4. Samsung SDS 5. Samsung Networks 6. Samsung Techwin 7. Samsung Mobile Display 8. Samsung Digital Imaging
Industri Mesin dan Alat Berat	Samsung Heavy Industries
Industri Kimia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Samsung Total Petrochemicals 2. Samsung Petrochemicals 3. Samsung Fine Chemicals 4. Samsung BP Chemicals
Layanan Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Samsung Life Insurance 2. Samsung Fire & Marine Insurance 3. Samsung Card 4. Samsung Securities 5. Samsung Investment Trust

	<p>Management</p> <p>6. Samsung Venture Investment</p>
<p>Perusahaan Afiliasi Lain</p>	<p>1. Samsung C&T Corporation</p> <p>2. Samsung Engineering</p> <p>3. Cheil Industries</p> <p>4. Samsung Everland</p> <p>5. The Shilla Hotels & Resorts</p> <p>6. Cheil Communications</p> <p>7. S1 Corporation</p> <p>8. Samsung Medical Center</p> <p>9. Samsung Human Resources Development Centre</p> <p>10. Samsung Economics Research Institute</p> <p>11. Samsung Lions</p> <p>12. The Ho-Am Foundation</p> <p>13. Samsung Foundation of Culture</p> <p>14. Samsung Welfare Foundation</p> <p>15. Samsung Life Public Welfare Foundation</p>

Sumber : Data Primer, diolah, 210



2. Gambaran Umum PT Samsung Electronic Indonesia

a. Lokasi

PT Samsung Electronic Indonesia berlokasi di Cikarang, Kota Bekasi yang berjarak 52 km dari Jakarta. Kota Bekasi merupakan kota besar kelima di Indonesia yang terletak di lingkungan megapolitan Jabodetabek¹⁸. Khususnya di dalam Kota Bekasi tersebut PT Samsung Electronic Indonesia berada pada Kawasan Industri Cikarang/Jababeka dengan alamat lengkap Jl. Jababeka Raya Blok F 29-33, Cikarang, Bekasi, 17530, Indonesia.

b. Lahan dan Gedung

PT Samsung Electronic Indonesia tersusun atas 6(enam) gedung utama dan gedung-gedung lainnya yang bersifat melengkapi. 6(enam) gedung tersebut antara lain sebagai gedung produksi-1, Produksi-2, administrasi, kantin, area olah raga, Ex. OMS(*Ovonic Memory Switch*) dan sebagainya. Luas lahan yang ditempati oleh PT Samsung Electronic Indonesia adalah 200.000m² dan jumlah luas gedung-gedung yang telah disebutkan sebelumnya adalah 49.190m².

PT Samsung Electronic Indonesia sebagai perusahaan multinasional, juga didirikan sebagai hasil penanaman modal asing,

¹⁸ Kota Bekasi, http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekas, diakses pada tanggal 27 Agustus 2010

dimana jumlah penanaman modal atau investasi sebesar 119,600,000,000USD (seratus sembilan belas miliar enam ratus juta dolar Amerika Serikat) untuk lahan dan gedung, serta 78,150,000,000USD (tujuh puluh delapan miliar seratus lima puluh juta dolar Amerika Serikat) untuk fasilitas dan peralatan-peralatan yang dibutuhkan.

c. Sejarah Perusahaan

PT Samsung Electronic Indonesia didirikan pada tanggal 14 Agustus 1991, sehingga pada saat ini (tahun 2010) PT Samsung Electronic Indonesia telah berdiri lebih dari 19 (sembilan belas) tahun. Untuk produk yang telah dihasilkan, sertifikasi dan penghargaan khusus lainnya yang telah diperoleh oleh PT Samsung Electronic Indonesia dapat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5.

Sejarah PT Samsung Electronic Indonesia

	Tahun		
	1992-1997	1998-2003	2004-2010
Produk	1. Audio	1. DVD	1. LCD TV
	2. VCR	2. CD/DVD ROM	2. <i>Satellite Box</i>
	3. TV Warna	3. PJ-TV	3. DVD-R
		4. Plasma TV	4. HTS
		5. Monitor warna	5. Compo

			6.MP3 7. <i>Blue Ray Disc Pick up</i>
Sertifikasi	ISO 9002	1.ISO 14001 2.OHSAS 18001	-
Penghargaan	-	PRIMANIYARTA (Eksportir Terbaik di Indonesia, 2003)	1. PRIMANIYARTA (Eksportir Terbaik di Indonesia, 2008) 2. <i>Zero Accident Award</i> (2004,2005,2006)

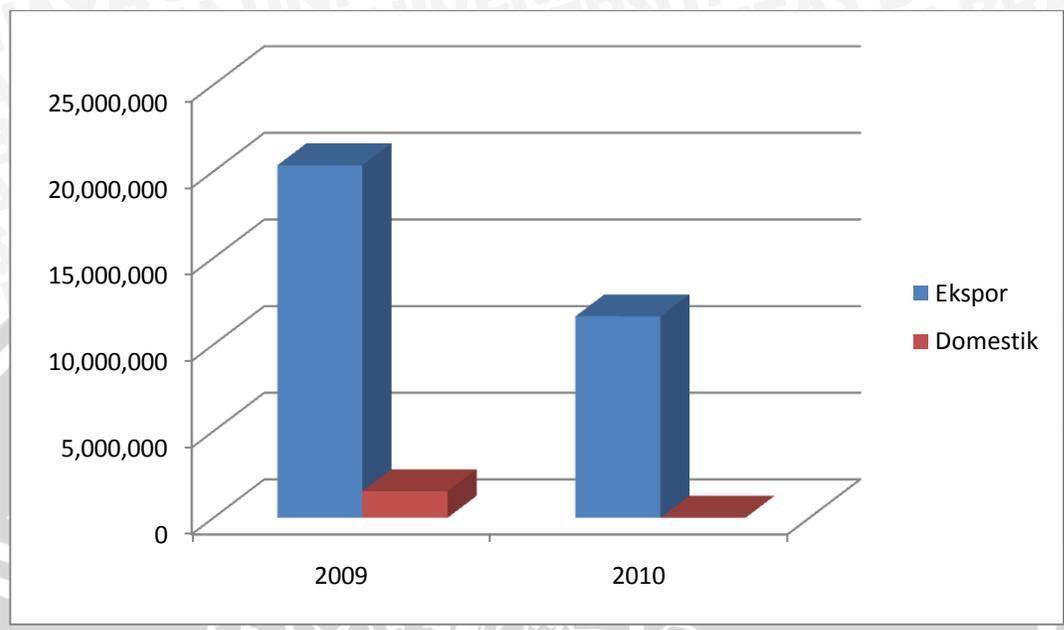
Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

d. Finansial dan Kapasitas Produksi

Pada tahun 2010, penjualan domestik atau nasional PT Samsung Electronic Indonesia telah berkembang mencapai 94% (sembilan puluh empat persen). Penjualan PT Samsung Electronic Indonesia untuk tahun 2009 dan 2010 dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:

Bagan 4.4.

Penjualan Produk PT Samsung Electronic Indonesia 2009 dan 2010



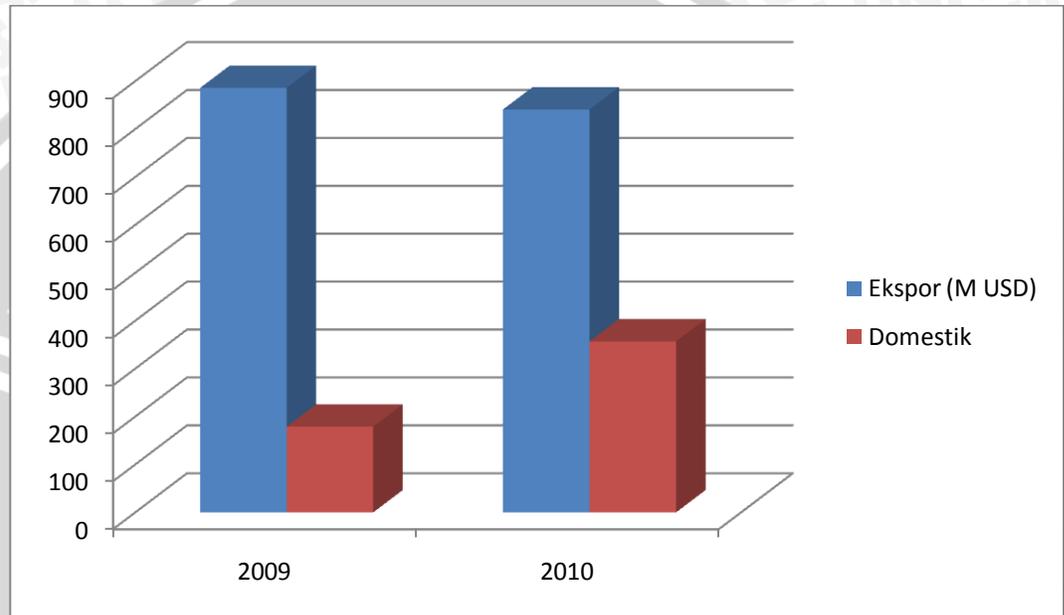
Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Nilai ekspor PT Samsung Electronic Indonesia pada tahun 2010 tampak lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2009, yaitu 11.628.000 unit pada tahun 2010 dan 20.350.000 unit pada tahun 2009. Penurunan nilai penjualan ekspor ini disebabkan oleh penutupan OMS (*Ovonic Memory Switch*) di PT Samsung Electronic Indonesia pada tahun 2010.

Pendapatan dari penjualan domestik pun bertambah sebesar 178.000.000.000 USD (seratus tujuh puluh delapan miliar dolar Amerika Serikat), dimana PT Samsung Electronic Indonesia memperkirakan bahwa jumlah pendapatan pada tahun 2010 akan berkembang hingga 13% (tiga belas persen) jika dibandingkan dengan tahun 2009. Pendapatan PT

Samsung Electronic Indonesia dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:

Bagan 4.5.
Pendapatan PT Samsung Electronic Indonesia 2009 dan 2010



Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

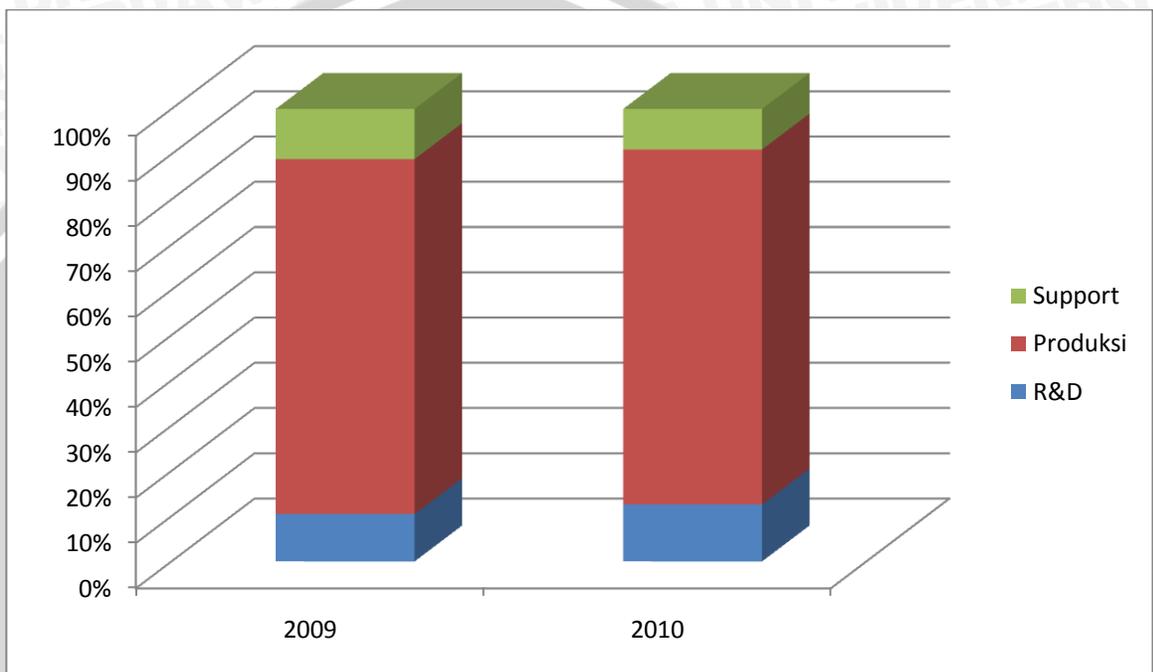
Sebagaimana mestinya perkembangan penjualan dan pendapatan yang meningkat, kapasitas produksi PT Samsung Electronic Indonesia pun saat ini berkembang pesat dengan tujuan jumlah kapasitas produksi tahun 2010 dapat mencapai 13.852.000 unit.

e. Status dan Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja di PT Samsung Electronic Indonesia pada tahun 2010 telah mencapai penambahan sebesar 31% (tiga puluh satu persen) atau 655 (enam ratus lima puluh lima) orang dibandingkan dengan tahun 2009.

Penjelasan tentang status tenaga kerja di PT Samsung Electronic Indonesia dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Bagan 4.6.
Status Tenaga Kerja PT Samsung Electronic Indonesia

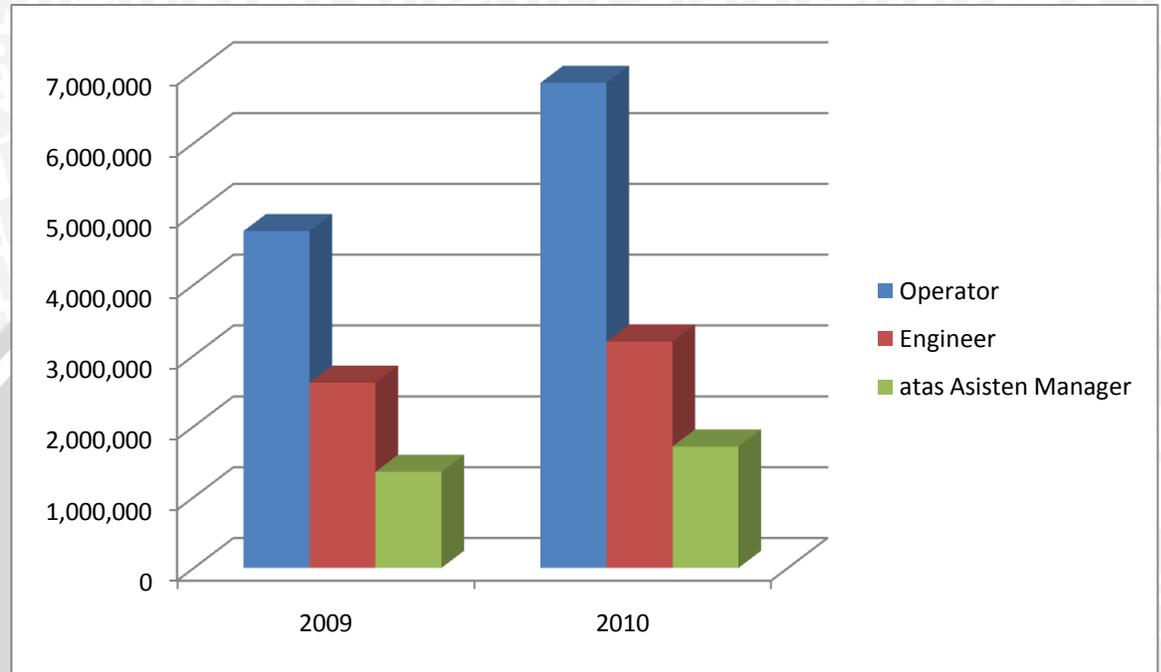


Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Sedangkan biaya yang telah dikeluarkan oleh PT Samsung Electronic Indonesia dalam rangka membayar tenaga kerja tersebut juga bertambah sebesar 3,021,000 USD (tiga juta dua puluh satu ribu dolar Amerika Serikat) dan tampak melalui gambar di bawah ini.

Bagan 4.7.

Biaya Tenaga Kerja PT Samsung Electronic Indonesia



Sumber : Data Primer, diolah, 2010

f. Tujuan Ekspor

Negara tujuan ekspor produk PT Samsung Electronic Indonesia tersebar luas di berbagai negara di dunia, antara lain di Eropa, Amerika, Asia, CIS (*Commonwealth of Independent States*), Afrika, Timur Tengah termasuk Indonesia.

g. *Great Work Place*

PT Samsung Electronic Indonesia senantiasa berusaha untuk mencapai *Great Work Place* atau tempat kerja yang menyenangkan. Untuk mencapai *Great Work Place* tersebut, PT Samsung Electronic Indonesia memiliki slogan yang dibuat dari singkatan PT Samsung Electronic Indonesia, yaitu SEIN antara lain sebagai berikut:

1) *Synergy for SEIN's Spirit*

Kerja sama dan penemuan ide baru yang mewujudkan produktivitas unggul dari individu dan departemen yang berbeda merupakan arti sesungguhnya.

2) *Excellence for SEIN's Spirit*

Keunggulan merupakan nilai penting dan tujuan yang harus dicapai. Karyawan *Samsung* harus internalisasi ide dari keunggulan. Karyawan *Samsung* adalah apa yang mereka kerjakan secara berulang kali. Keunggulan bukanlah peraturan, melainkan kebiasaan.

3) *Innovation for SEIN's Spirit*

Semua inovasi dimulai dengan ide kreatif. Karyawan *Samsung* mendefinisikan inovasi sebagai implementasi sukses atas ide kreatif dengan pengorganisasian. Karyawan *Samsung* didesak untuk memiliki kreativitas dan inovasi terjadi dari sekarang.

4) *Number-One for SEIN's Spirit*

PT Samsung Electronic Indonesia menargetkan untuk menjadi perusahaan manufaktur nomor 1 (satu) di dunia. Dengan sinergi dari semua karyawan, keunggulan dari produk dan jasa yang diciptakan oleh karyawan serta inovasi yang berkelanjutan. Mimpi akan nomor 1 (satu) menjadi memungkinkan.

Selain bekerja dengan slogan sebagaimana telah disebutkan di atas, PT Samsung Electronic Indonesia juga menyediakan fasilitas antara lain sebagai berikut:

- a) Area olah raga yang dapat digunakan untuk aktivitas sepak bola, basket, voli, tenis, tenis meja dan bulu tangkis.
- b) *Shuttle bus* yang memutar area Jakarta, Bekasi dan Karawang.
- c) Ruang musik yang dibangun untuk menunjang aktivitas 15 (lima belas) *band* internal dan 2 (dua) kelompok kesenian tradisional.
- d) *Mini shop* yang berfungsi sebagai koperasi dan tempat menjual kebutuhan karyawan.
- e) Ruang sinema yang dapat berfungsi sebagai karaoke dan arena pemutaran film.
- f) *Polyclinic*, yaitu ruang rawat dan istirahat yang dilayani oleh 2 (dua) dokter dan 2 (dua) perawat.
- g) Fasilitas doa berupa 1 (satu) masjid dan 4(empat) ruang doa.

- h) Perpustakaan yang memiliki buku, majalah, surat kabar, film, musik dan pendidikan dalam bentuk CD/DVD.
- i) Pusat pelatihan yang tersusun atas 7 (tujuh) ruang pelatihan dan 1(satu) kantor yang mampu menampung 140 (seratus empat puluh) orang.
- j) Ruang aktivitas perempuan yang memiliki kelas memasak, kelas tata boga dan seminar kesehatan agar dapat digunakan oleh karyawan PT Samsung Electronic Indonesia.



B. Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Perusahaan Multinasional

1. Dasar Penerapan Prinsip *Corporate Social Responsibility* di PT. Samsung Electronic Indonesia

PT Samsung Electronic Indonesia sebagai perusahaan lokal dari Samsung Electronics Co., Ltd. dalam mengambil keputusan dan tindakan tertentu tidak dapat bertindak sendiri karena harus mengikuti instruksi dan ketentuan dari *headquarter* di Singapura (Samsung Electronics Southeast Asia Headquarters) sebagai *regional headquarter* dan *headquarter* pusat di Korea Selatan (Samsung Electronics Co., Ltd.) sebagai *headquarter* utama. PT Samsung Electronic Indonesia dalam melakukan segala tindakannya harus mengikuti ketentuan yang telah ditentukan oleh *headquarter* pusat yaitu Samsung Electronic Co., Ltd. di Korea Selatan dan ketentuan tersebut dikenal dengan nama *Global Code of Conduct* Samsung Electronic Co., Ltd. *Global Code of Conduct* Samsung Electronic Co., Ltd ini disusun oleh *headquarter* pusat dalam bahasa Inggris dan disampaikan ke setiap perusahaan lokal di seluruh dunia dengan bahasa di negara tersebut. PT Samsung Electronic Indonesia pun mematuhi *Global Code of Conduct* Samsung Electronic Co., Ltd. tersebut yang telah diterjemahan dalam bahasa Indonesia dan menyebutnya sebagai Kode Etik Global SEC. Kode Etik Global SEC tersebut dapat diakses oleh seluruh karyawan PT Samsung Electronic Indonesia.

Kode Etik Global SEC terdiri atas 2(dua) bagian secara garis besar, yaitu prakata dan batang tubuh Kode Etik Global SEC. Prakata menjelaskan tujuan Samsung untuk mencapai *world leading company* dan telah disusunnya dan dilaksanakan nilai – nilai dan faktor – faktor yang ada. Bagian prakata juga menegaskan kewajiban seluruh karyawan Samsung Electronics untuk mengikuti Kode Etik Global SEC sebagaimana menaati *Samsung Business Principle* dalam rangka mematuhi hukum dan praktek etis yang berlaku untuk mengekspresikan komitmen konkrit Samsung Electronics atas tanggung jawab sosial. Prakata ditutup dengan kalimat bahwa Kode Etik Global SEC akan menjadi standar pegangan semua keluarga besar Samsung Electronics.

Sedangkan batang tubuh memuat 5 (lima) prinsip antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.6.

Prinsip pada Kode Etik Global SEC

Prinsip 1	Kami tunduk kepada hukum dan standar–standar etika.
1-1	Kami menghargai martabat dan keberagaman individu.
1-2	Kami bersaing sesuai dengan hukum dan etika bisnis.
1-3	Kami menjaga transparansi keuangan melalui pencatatan transaksi yang akurat.
1-4	Kami tidak terlibat dalam politik dan menjaga netralitas.
1-5	Kami melindungi informasi setiap individu dan para mitra bisnis.

Prinsip 2	Kami menjaga budaya perusahaan yang bersih.
2-1	Kami membuat batasan yang tegas antara urusan perusahaan dan urusan pribadi dalam tugas – tugas kami.
2-2	Kami melindungi dan menghargai hak-hak milik intelektual perusahaan dan lainnya.
2-3	Kami menciptakan atmosfir organisasi yang sehat.
2-4	Kami menjaga nama baik Samsung Electronics dalam setiap kegiatan kami di luar.
Prinsip 3	Kami menghargai para pelanggan, pemegang saham dan karyawan
3-1	Kami memberikan prioritas pada kepuasan pelanggan dalam kegiatan manajemen.
3-2	Kami menjalankan manajemen yang berfokus pada nilai para pemegang saham.
3-3	Kami berusaha keras untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan kami.
Prinsip 4	Kami peduli pada lingkungan, kesehatan dan keselamatan.
4-1	Kami menjalankan manajemen yang ramah lingkungan.
4-2	Kami menghargai kesehatan dan keselamatan manusia.

Prinsip 5	Kami adalah bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.
5-1	Kami dengan tulus menjalankan tanggung jawab utama kami sebagai bagian dari perusahaan.
5-2	Kami menghargai nilai-nilai sosial dan budaya komunitas lokal dan menjalankan hidup bersama secara damai.
5-3	Kami membangun hubungan kerja sama yang baik dengan para mitra bisnis.

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Terkait dengan masalah tanggung jawab sosial dan lingkungan, PT Samsung Electronic Indonesia memang tidak diatur secara langsung di dalam peraturan perusahaan. Hal ini disebabkan fungsi peraturan perusahaan sebagai alat pengatur hubungan antara karyawan PT Samsung Electronic Indonesia dengan PT Samsung Electronic Indonesia sendiri, bukan alat pengatur hubungan PT Samsung Electronic Indonesia dengan pihak luar. Sebagaimana telah disebutkan di atas, Kode Etik Global SEC merupakan pegangan terutama bagi PT Samsung Electronic Indonesia untuk melaksanakan segala kegiatan dan aktivitas bisnis.

Meskipun demikian, tidak berarti bahwa PT Samsung Electronic Indonesia tidak memiliki dasar sama sekali dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini terbukti dari Kode Etik Global SEC khususnya pada Prinsip 5 yang berbunyi “Kami adalah perusahaan yang

memiliki tanggung jawab sosial.”. Prinsip tersebut di dalam Kode Etik Global telah diuraikan dalam 3(tiga) prinsip disertai dengan penjelasan di masing–masing prinsip tersebut. Terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan, PT Samsung Electronic Indonesia menegaskan bahwa dasar pelaksanaannya ada pada prinsip 5-1, 5-2 dan 5-3. Prinsip 5-1, 5-2 dan 5-3 serta penjelasannya berbunyi sebagai berikut:

Tabel 4.7.

Prinsip Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

PT Samsung Electronic Indonesia

Prinsip 5	Kami adalah bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial.
5-1	Kami dengan tulus menjalankan tanggung jawab utama kami sebagai bagian dari perusahaan.
	Perusahaan akan berusaha untuk menciptakan kestabilan usaha dan taat memenuhi kewajiban pajak dan kewajiban-kewajiban hukum lainnya.
	Perusahaan akan menginstruksikan kepada seluruh karyawan untuk harus berusaha keras menjaga nama baik perusahaan dengan memastikan pakaian yang pantas, perilaku yang sopan dan penggunaan bahasa yang baik.
	Para karyawan didorong untuk secara etis dan sadar menjalankan tugas – tugas dan tanggun jawab mereka. Dengan

	demikian, karyawan akan membantu Perusahaan dalam membentuk diri sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan dipercaya.
5-2	Kami menghargai nilai-nilai sosial dan budaya komunitas lokal dan menjalankan hidup bersama secara damai.
	Perusahaan akan menghargai hukum, budaya, nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan masyarakat dimana perusahaan beroperasi dan akan memberikan kontribusi untuk perbaikan kualitas hidup masyarakat sekitarnya.
	Perusahaan, sebagai bagian dari perusahaan global, akan memberikan kontribusi untuk memajukan dan mendukung kegiatan masyarakat umum seperti pendidikan, seni, budaya dan olah raga.
	Perusahaan akan secara aktif berpartisipasi dalam pelayanan sosial seperti kegiatan-kegiatan sukarela dan bantuan bencana alam.
5-3	Kami membangun hubungan kerja sama yang baik dengan para mitra bisnis.
	Perusahaan akan menempatkan mitra bisnisnya sebagai mitra strategis berdasarkan sikap saling percaya, dengan mengejar nilai kepuasan pelanggan yang dimiliki bersama.
	Perusahaan akan memilih mitra bisnis yang sesuai dengan tujuan

	bisnis yang ada dengan menerapkan standar yang adil tanpa diskriminasi.
	Perusahaan mendukung pertumbuhan daya saing dan perkembangan para mitra bisnis.
	Perusahaan mewajibkan para mitra bisnis untuk memenuhi tanggung jawab mereka sehubungan dengan keselamatan di tempat kerja dan hak karyawan.

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

2. Bentuk Penerapan Prinsip *Corporate Social Responsibility* di PT Samsung Electronic Indonesia

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Samsung Electronic Indonesia dilaksanakan berdasarkan ketentuan-ketentuan tertentu, yaitu menyangkut kategori dan *field* atau bidang dari kontribusi sosial atau tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Untuk kategori dari kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dibagi sebagai berikut:

Tabel 4.8.
Kategori Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
PT Samsung Electronic Indonesia

CATEGORY	DESCRIPTION	EXAMPLES
Samsung Initiative	<i>Samsung plans, directs and manages contribution projects/activities for improving interest as well as long term corporate profit and reputation</i>	<i>Four Seasons of Hope in the U.S., 一心一村 in China, etc.</i>
Sponsoring	<i>Samsung supports on –off social contribution events/activities financially or through the provision of products or services for enhancing partnership with stakeholders. (do not count commercial PR sponsorship)</i>	<i>Pink Ribbon across all regions, simple support fund/or company products for schools, NGOs, etc.</i>
Employee Volunteering	<i>SEC employees participate in social contribution activities such as disaster relief, blood donation, fund-raising campaigns and educational support without payment on the time and sertives.</i>	<i>Habitat, blood donation, tsunami relief services, fund-raising campaigns, etc.</i>

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Sebagaimana tampak di tabel atas, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Samsung Electronic Indonesia terbagi menjadi 3 (tiga)

berdasarkan kategorinya, yaitu *Samsung Initiative*, *Sponsoring* dan *Employee Volunteering*. *Samsung Initiative* merupakan kegiatan dimana *Samsung* merencanakan, melaksanakan dan mengatur proyek kontribusi/aktivitas untuk pengembangan kepentingan publik sebagaimana seperti laba dan reputasi korporasi jangka panjang. Kegiatan yang masuk dalam kategori *Samsung Initiative* sepenuhnya merupakan inisiatif dari PT Samsung Electronic Indonesia sendiri akan kepentingan publik, dimana pelaksanaannya dilakukan oleh para karyawan.

Sedangkan *Sponsoring* menunjuk pada saat *Samsung* mendukung acara kontribusi sosial secara financial atau melalui penyediaan produk atau jasa dalam rangka meningkatkan kerja sama dengan *stakeholders*, dimana kegiatan *sponsorship* komersial yang terkait dengan promosi tidak dimasukkan ke dalam kategori ini. Dalam pengertian ini, kegiatan tersebut memang tidak direncanakan oleh perusahaan, namun ada kegiatan-kegiatan yang mengharapkan keikutsertaan dari pihak perusahaan. Menunjuk pada pengertian *stakeholders* merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan¹⁹, kegiatan ini pun tetap mengacuh dan mengutamakan kepentingan publik. Sebagaimana telah disebutkan bahwa kegiatan *sponsorship* komersial yang terkait dengan promosi tidak diperkenankan dalam kategori ini, sehingga iklan berupa

¹⁹ <http://irawanirawan.wordpress.com/2009/06/08/teori-stakeholder/> diakses pada tanggal 20 Agustus 2010

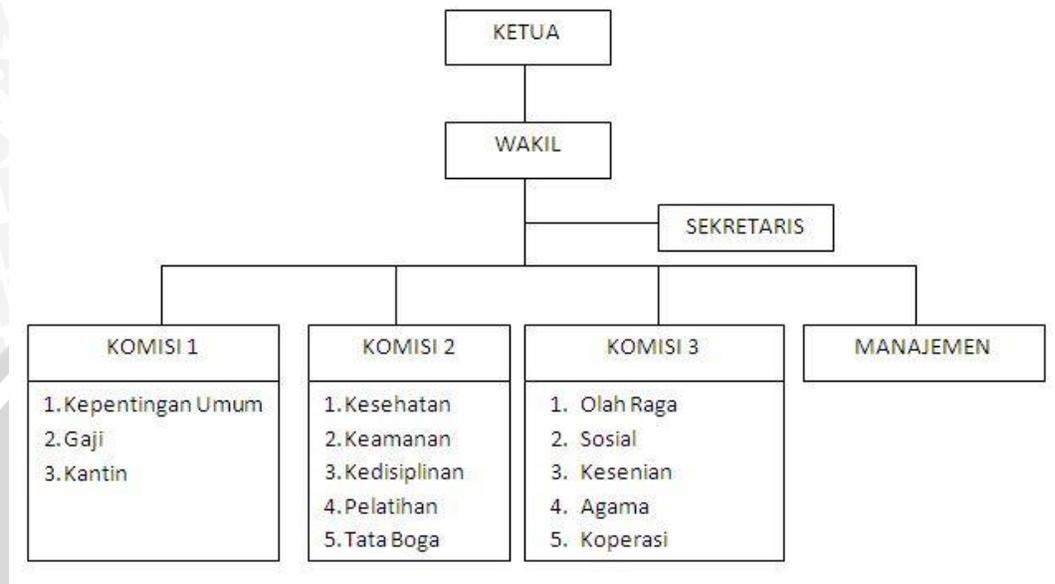
spanduk atau baliho dan *stand* atau *booth* penjualan produk *Samsung* pun tidak diperbolehkan.

Kategori terakhir, yaitu *Employee Volunteering* merupakan partisipasi karyawan PT Samsung Electronic Indonesia dalam aktivitas kontribusi sosial seperti bencana alam, donor darah, kampanye penggalangan dana dan dukungan pendidikan tanpa menerima pembayaran atas waktu dan pelayanan yang telah dilakukan. Berbeda dengan kategori *Samsung Initiative* yang merupakan kehendak dari perusahaan, kategori *Employee Volunteering* merupakan kegiatan yang murni berasal dari karyawan meliputi perencanaan, pelaksanaan bahkan dana yang dibutuhkan.

Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kategori *Employee Volunteering* akan melalui prosedur-prosedur tertentu untuk dapat dilaksanakan atas nama perusahaan. Prosedur tersebut sepenuhnya dilaksanakan melalui Tim Sosial, Tim Harmoni dan HRD (*Human Resource Development*). Tim Harmoni merupakan perwakilan seluruh karyawan PT Samsung Electronic Indonesia dengan susunan anggota antara lain wakil karyawan, ketua komite yang ditentukan oleh Tim Harmoni dan HRD serta perwakilan dari manajemen PT Samsung Electronic Indonesia. Struktur organisasi Tim Harmoni yang detail dapat ditunjukkan dengan gambar berikut:

Bagan 4.8.

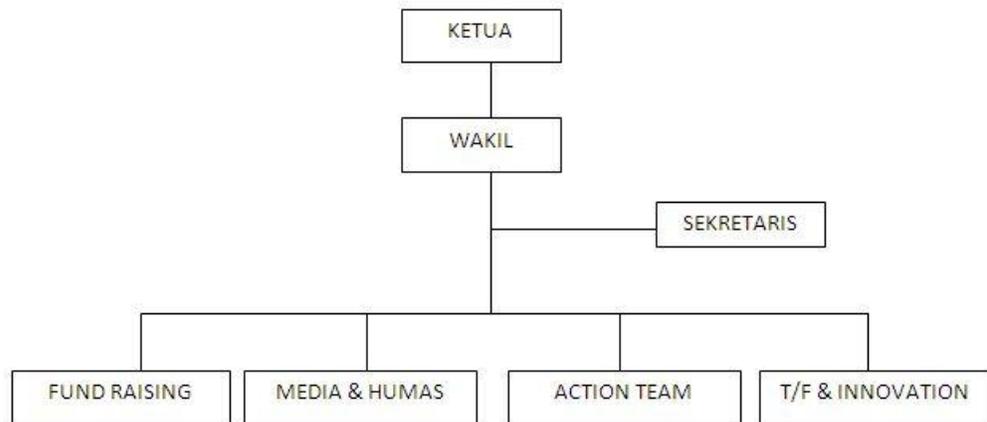
Struktur Organisasi Tim Harmoni PT Samsung Electronic Indonesia



Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Sebagaimana tampak pada Bagan 4.8., Tim Harmoni memiliki 3 (tiga) komisi dimana masing-masing komisi mengurus bidang-bidang yang berbeda. Salah satu komite dari komisi 3 (tiga) yaitu Komite Sosial akan bertugas dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan khususnya pada kategori *Employee Volunteering*. Tim Sosial memiliki masa jabatan 2 (dua) tahun dan anggota Tim Sosial ini bersifat sukarela. Struktur organisasi Tim Sosial dapat ditunjukkan dengan gambar sebagai berikut:

Bagan 4.9.
Struktur Organisasi Tim Sosial PT Samsung Electronic Indonesia



Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Pada saat Tim Sosial memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam kategori *Employee Volunteering*, Tim Sosial akan mendiskusikan kegiatan yang ingin mereka lakukan dan hasil diskusi tersebut akan disampaikan ke Tim Harmoni untuk disetujui. Apabila Tim Harmoni setuju akan rencana kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah disusun oleh Tim Sosial, maka Tim Harmoni akan membawa rencana tersebut ke HRD agar HRD sebagai perwakilan PT Samsung Electronic Indonesia dapat menyusun program pelaksanaan sama halnya seperti *Samsung Initiative* dan *Sponsoring*.

Apabila disimpulkan, maka *Samsung Initiative* merupakan kegiatan yang direncanakan oleh perusahaan yang dilaksanakan melalui karyawan, sebaliknya *Employee Volunteering* merupakan kegiatan yang direncanakan oleh karyawan dan dilaksanakan pula oleh karyawan itu sendiri, sedangkan *Sponsoring* merupakan kegiatan yang direncanakan oleh pihak luar PT

Samsung Electronic Indonesia yang pelaksanaannya diparticipasi oleh PT Samsung Electronic Indonesia. Pembagian seperti ini akan mempermudah dalam mengatur perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sedangkan bidang kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Bidang Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
PT Samsung Electronic Indonesia

<i>FIELD</i>	<i>NATURE OF CONTRIBUTION</i>	<i>EXAMPLES</i>
<i>Public Welfare</i>	<i>Any volunteer activities and programs to contribute to the basic well-being of individuals in need.</i>	<i>Supporting public welfare facilities, sponsorship for children with special needs.</i>
<i>Culture & Art</i>	<i>Any programs and supports for the Culture & Art</i>	<i>Donation to cultural foundation, sponsorship for the cultural & art events</i>
<i>Education</i>	<i>Supports for the enhancement of quality of education</i>	<i>College donation, scholarship support</i>
<i>Environment</i>	<i>Any activities for environment preservation, or direct support for the environmental institution</i>	<i>Environmental project</i>
<i>Sports</i>	<i>Supporting amateur sports community (not professional)</i>	<i>Any activities or supports for sports-related association</i>

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Sebagaimana tercantum di atas, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan juga dibagi berdasarkan bidang/*field* dimana kegiatan tanggung jawab sosial tersebut termasuk. Ada bidang *Public Welfare*, yaitu aktivitas dan program sukarela untuk mengkontribusikan dasar *well-being* pada orang-orang yang membutuhkan, seperti pembangunan fasilitas publik atau bantuan pada anak-anak yang memerlukan kebutuhan khusus.

Ada pula bidang *Culture & Art* yang menyangkut segala program dan dukungan terkait budaya dan kesenian seperti donasi pada yayasan budaya atau bantuan pada acara budaya dan kesenian. Bidang *Education* pun menjadi bidang penting yang memberikan bantuan dalam peningkatan kualitas pendidikan seperti donasi pada universitas dan bantuan beasiswa. Bidang selanjutnya adalah bidang *Environment* yang mencakupi aktivitas untuk reservasi lingkungan atau bantuan langsung pada institusi lingkungan seperti proyek lingkungan. Bidang terakhir merupakan *Sports* yaitu bantuan komunitas olah raga amatir (bukan profesional) seperti aktivitas atau bantuan terhadap asosiasi yang berkaitan dengan olah raga.

Untuk pelaksanaan 5 (lima) bidang aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana tersebut di atas, diharapkan agar dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kegiatan dari setiap bidang yang ada dapat berjalan untuk setiap tahunnya. Memang tidak ada ketentuan tertulis yang telah menegaskan pelaksanaan seperti itu, namun pihak PT Samsung Electronic Indonesia menyatakan bahwa pelaksanaan paling sedikit 1 (satu) kegiatan dari setiap bidang yang ada setiap tahunnya merupakan bentuk penganjuran yang

mereka terima. Masing-masing kegiatan tersebut dapat dilaksanakan bebas melalui kategori apa saja, antara lain *Samsung Initiative*, *Sponsoring* atau *Employees Volunteering*.

3. Pelaksanaan Prinsip *Corporate Social Responsibility* di PT Samsung Electronic Indonesia

Aktivitas-aktivitas kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan oleh PT Samsung Electronic Indonesia dari tahun 2005 ke tahun 2010 dapat diklasifikasikan berdasarkan kategori, bidang, durasi, kontribusi dan partisipasi kegiatan tersebut.

a. Pelaksanaan berdasarkan kategori, bidang dan durasi kegiatan

Jenis kegiatan, kategori dan bidang serta lamanya kegiatan tersebut dilakukan dari tahun 2005 ke tahun 2010 dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.10.

**Perbandingan Kategori, Bidang dan Durasi
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
PT Samsung Electronic Indonesia**

Tahun	Kegiatan	Kategori	Bidang	Durasi (hari)
2005	Idul Qurban	SI	PW	1
	Bantuan bencana banjir	SI	PW	7
	Donor darah	EV	PW	4
	Kunjungan panti asuhan	EV	Ed	1

	Peduli pendidikan	SI	PW	1
	DigitAll Hope	S	PW	30
	Donasi orang cacat	SI	PW	9
2006	Bantuan bencana banjir	SI	PW	1
	Donor darah	EV	PW	5
	Gempa Yogyakarta	SI	PW	13
	Donasi orang cacat	SI	PW	8
2007	Green Community Movement	SI	En	1
	Bantuan bencana banjir	SI	PW	2
	Samsung Digital School Project	SI	Ed	2
	Donor darah	EV	PW	2
	Donasi orang cacat	SI	PW	2
	Idul Qurban	SI	PW	2
2008	Green Community Project	SI	En	2
	Donor darah	EV	PW	2
	Donasi orang cacat	SI	PW	2
	Idul Qurban	SI	PW	1
	Samsung Digital School Project	SI	Ed	2
2009	We Care	SI	PW	1
	Bantuan bencana banjir	SI	PW	1
	Ramadhan Care	EV	PW	1
	Kunjungan panti asuhan	EV	PW	1

	Donasi gempa Padang	SI	PW	1
	Idul Qurban	SI	PW	1
2010	Bantuan bencana banjir	SI	PW	1
	Marathon Cup	S	Sp	1
	Donor darah	EV	PW	4
	HOPE (Hari Koin Peduli)	EV	PW	Sejak Agustus
	“Go Smart” Program	EV	Ed	Sejak September

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Keterangan:

SI	: Samsung Initiative
S	: Sponsoring
EV	: Employee Volunteering
PW	: Public Welfare
CA	: Culture & Art
Ed	: Education
En	: Environment
Sp	: Sports

Tabel 4.9. tersebut akan diuraikan kembali, masing-masing berdasarkan kategori, bidang dan durasi kegiatan bersangkutan.

1) Pelaksanaan berdasarkan kategori kegiatan

Penguraian kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT

Samsung Electronic Indonesia dari tahun 2005 ke tahun 2010 berdasarkan kategori kegiatan adalah sebagai berikut:

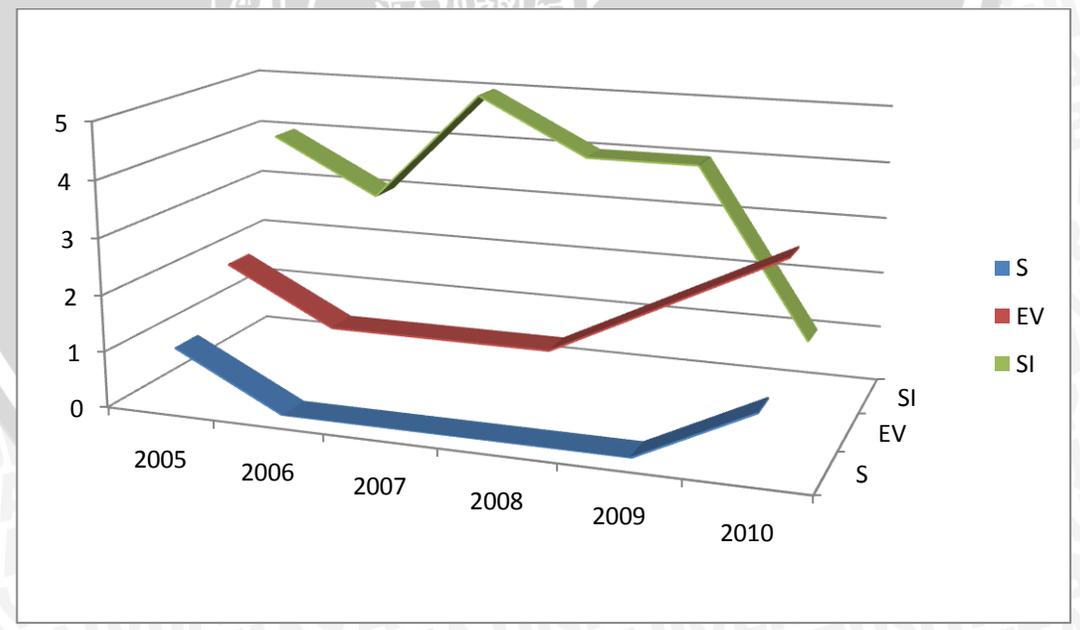
Tabel 4.11.
Perbandingan Kategori Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia

Kategori	Tahun					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Samsung Initiative	4	3	5	4	4	1
Sponsoring	1	0	0	0	0	1
Employee Volunteering	2	1	1	1	2	3

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Tabel 4.10. dapat juga dibentuk dalam grafik seperti berikut:

Bagan 4.10.
Perbandingan Kategori Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia



Sumber : *Tabel 4.11., diolah, 2010*

Berdasarkan grafik 4.10. dapat disimpulkan bahwa kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh PT Samsung Electronic Indonesia hampir sebagian besar adalah bagian dari kategori *Samsung Initiative*. Namun tampak pula inisiatif dari karyawan sendiri yang meningkat dari tahun 2008 hingga tahun 2010, yang tampak pada kategori *Employee Volunteering*. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada PT Samsung Electronic Indonesia didominasi oleh keinginan dari perusahaan itu sendiri, mengingat permintaan dari luar atau *Sponsoring* sangat rendah.

2) Pelaksanaan berdasarkan bidang kegiatan

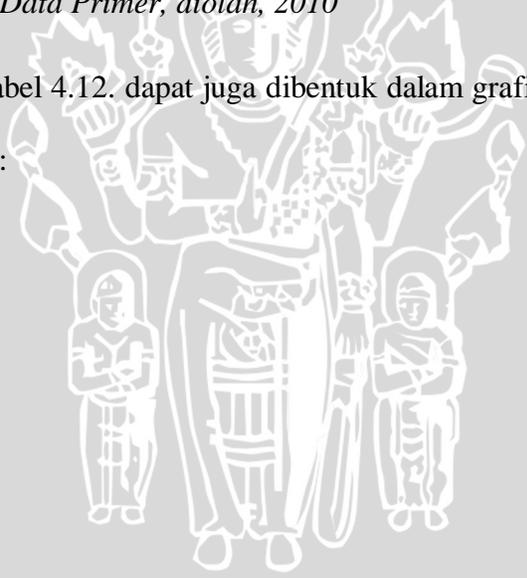
Penguraian kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia dari tahun 2005 ke tahun 2010 berdasarkan bidang kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Perbandingan Bidang Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia

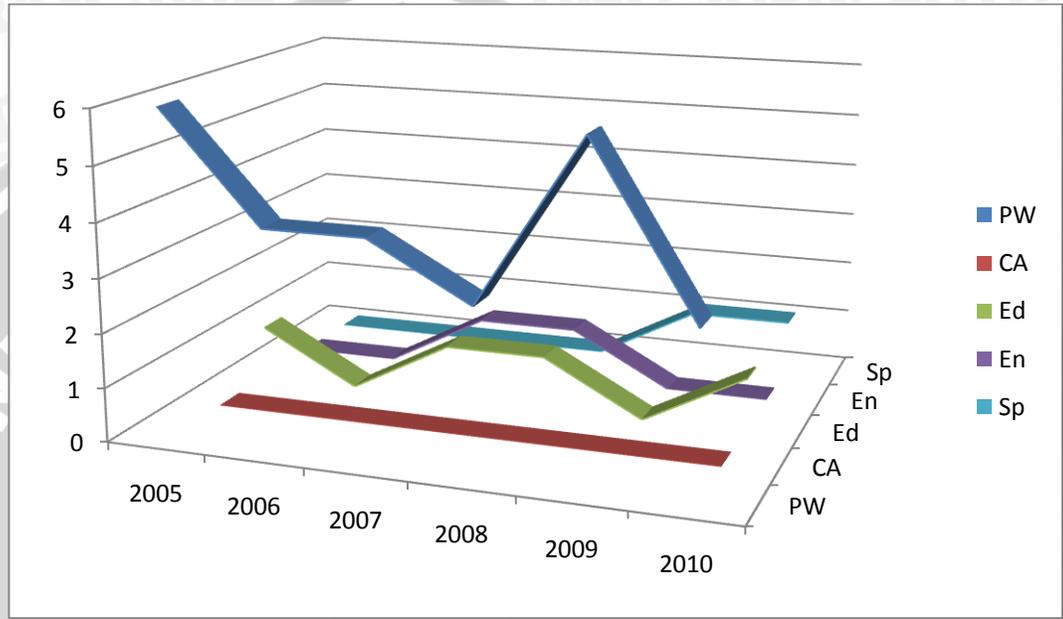
Bidang	Tahun					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Public Welfare	6	4	4	3	6	3
Culture & Art	0	0	0	0	0	0
Education	1	0	1	1	0	1
Environment	0	0	1	1	0	0
Sports	0	0	0	0	0	1

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Tabel 4.12. dapat juga dibentuk dalam grafik seperti gambar di bawah ini:



Bagan 4.11.
Perbandingan Bidang Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia



Sumber : Tabel. 4.12., diolah, 2010

Berdasarkan bagan 4.11. tersebut dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian besar kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh PT Samsung Electronic Indonesia adalah kegiatan di bidang *Public Welfare* atau kepentingan umum. Fokusnya PT Samsung Electronic Indonesia dalam *Public Welfare* berkaitan dengan seringnya terjadi bencana alam di wilayah sekitarnya maupun secara nasional. Namun kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tampak tidak tersentuh di bidang *Culture & Art* atau kebudayaan dan kesenian. 3(tiga) bidang lainnya tampak terlaksana dengan jumlah yang hampir seragam.

3) Pelaksanaan berdasarkan durasi kegiatan

Penguraian kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia dari tahun 2005 ke tahun 2010 berdasarkan durasi atau lamanya kegiatan tersebut dilakukan adalah sebagai berikut:

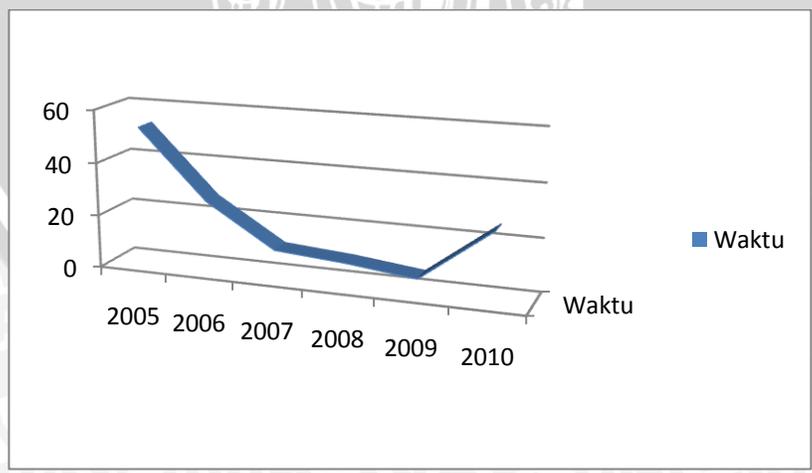
Tabel 4.13.
Perbandingan Durasi Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Waktu (hari)	53	27	11	9	6	26

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Tabel 4.13. dapat juga dibentuk dalam grafik seperti gambar di bawah ini:

Bagan 4.12.
Perbandingan Durasi Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia



Sumber : *Tabel 4.13., diolah, 2010*

Terkait dengan lamanya kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dilaksanakan, tampak menurun dengan drastis dari tahun 2005 dan terus menurun sampai 2009 dan meningkat lagi di tahun 2010. Durasi atau lama kegiatan akan sangat tergantung pada jenis kegiatan yang telah dilakukan, karena kegiatan bencana alam yang parah akan memakan waktu lebih lama dibandingkan kegiatan rutin yang biasa dilakukan.

b. Pelaksanaan berdasarkan kontribusi yang telah dilakukan

Penguraian kegiatan berdasarkan kontribusi atas kegiatan dari tahun 2005 ke tahun 2010 dapat ditunjukkan dengan tabel berikut ini:

Tabel 4.14.

**Perbandingan Kontribusi dan Partisipasi Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia**

Tahun	Kegiatan	Kontribusi (USD)				P (orang)
		H	M	K	Pr	
2005	Idul Qurban	-	1,966	1,712	-	50
	Bantuan bencana banjir	-	2,855	295	-	50
	Donor darah	-	310	-	-	400
	Kunjungan panti asuhan	-	1,161	-	-	60
	Peduli pendidikan	-	11,911	-	1,976	60
	DigitAll Hope	94,135	-	-	-	-

	Donasi orang cacat	-	3,721	-		270
2006	Bantuan bencana banjir	-	10,599	-	-	15
	Donor darah	-	277	-	-	600
	Gempa Yogyakarta	-	121,498	1,841	-	40
	Donasi orang cacat	-	8,219	-	-	264
2007	Green Community Movement	-	10,848	-	-	55
	Bantuan bencana banjir	-	18,287	252	-	60
	Samsung Digital School Project	-	3,917	-	28,805.40	-
	Donor darah	-	171	-	-	400
	Donasi orang cacat	-	1,626	-	-	70
	Idul Qurban	-	11,328	6,931	-	100
2008	Green Community Project	-	389	-	-	110
	Donor darah	-	603	-	-	400
	Donasi orang cacat	-	1,490	-	-	70
	Idul Qurban	-	4,818	3,275	-	100
	Samsung Digital School Project	-	3,704	-	24,704.20	-
2009	We Care	-	270	180	-	75
	Bantuan bencana banjir	-	1,105	-	-	10
	Ramadhan Care	-	639	-	-	135
	Kunjungan panti asuhan	-	-	900	-	45
	Donasi gempa Padang	-	100,000	4,216	-	-
	Idul Qurban	-	5,882.63	3,915	-	55

2010	Bantuan bencana banjir	-	1,095	910	-	10
	Marathon Cup	-	1,100	-	-	2
	Donor darah	-	310	-	-	400
	HOPE (Hari Koin Peduli)	-	500	-	-	2,669
	“Go Smart” Program	-	-	-	-	-

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Keterangan:

H : *Headquarter*

M : Manajemen PT Samsung Electronic Indonesia

K : Karyawan PT Samsung Electronic Indonesia

Pr : Produk

P : Partisipasi

1) Pelaksanaan berdasarkan kontribusi dalam kegiatan

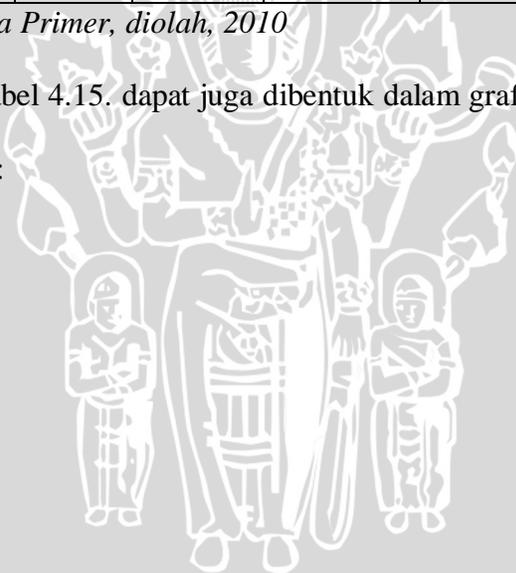
Penguraian kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia dari tahun 2005 ke tahun 2010 berdasarkan kontribusi kegiatan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15.
Perbandingan Kontribusi Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia

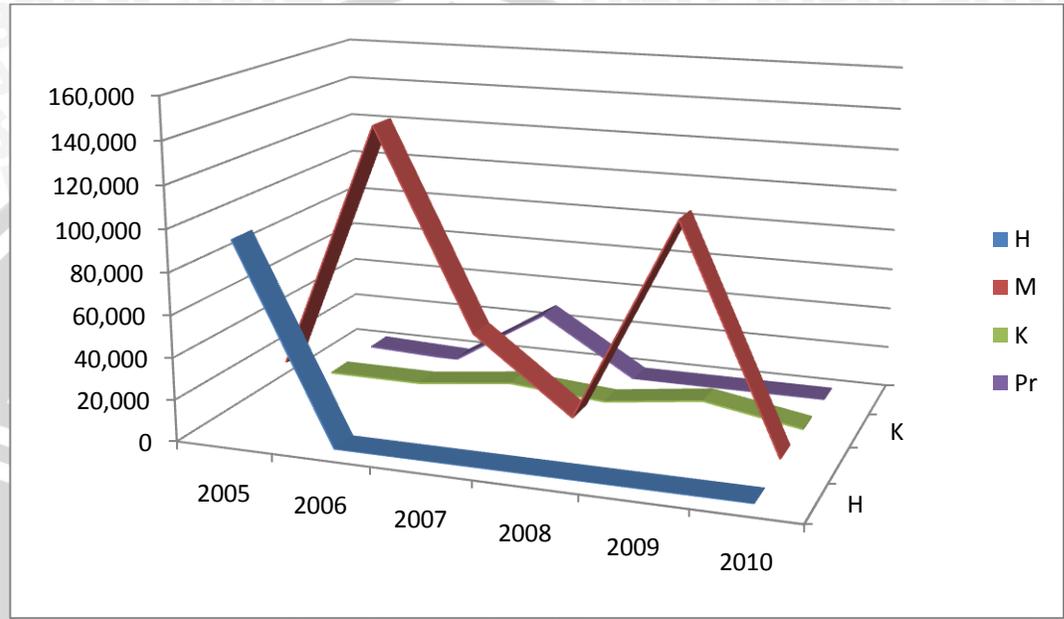
Kontribusi	Tahun					
	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Headquarter	94,135	0	0	0	0	0
Manajemen	21,924	140,593	46,177	11,004	107,896.63	3,005
Karyawan	2,007	1,841	7,183	3,275	9,211	910
Produk	1,976	0	28,805.40	24,704.20	0	0

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Tabel 4.15. dapat juga dibentuk dalam grafik seperti gambar di bawah ini:



Bagan 4.13.
Perbandingan Kontribusi Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia



Sumber : Tabel 4.15., diolah, 2010

Dari bagan 4.13. dapat disimpulkan bahwa manajemen PT Samsung Electronic Indonesia mengambil bagian terbesar dalam kontribusi finansial meskipun jumlah nilai kontribusi akan bergantung pada jenis kegiatan yang dilaksanakan. *Headquarter* sebenarnya tidak berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia, hanya muncul pada saat kegiatan yang bersifat nasional dan berskala sangat besar. Untuk kontribusi dari karyawan memang tampak kecil bila dibandingkan dengan nilai kontribusi manajemen, namun tampak tidak pernah berhenti atau berjalan terus-menerus.

2) Pelaksanaan berdasarkan partisipasi kegiatan

Penguraian kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia dari tahun 2005 ke tahun 2010 berdasarkan partisipasi kegiatan adalah sebagai berikut:

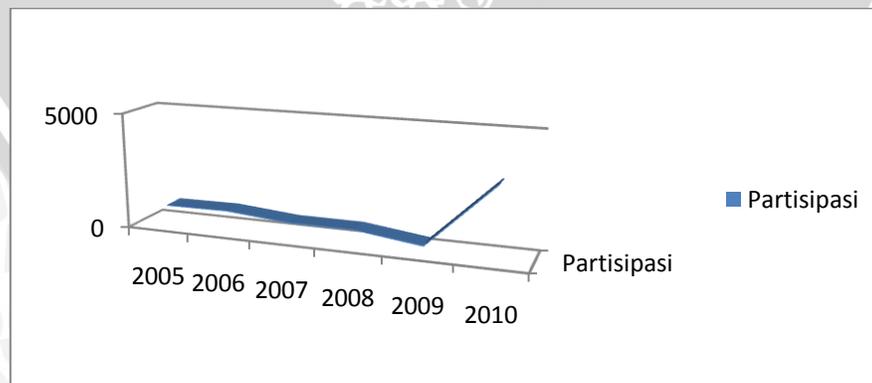
Tabel 4.16.
Perbandingan Partisipasi Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009	2010
Partisipasi (orang)	890	919	685	680	320	3,081

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Tabel 4.16. dapat juga dibentuk dalam grafik seperti gambar di bawah ini:

Bagan 4.14.
Perbandingan Partisipasi Kegiatan
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2005-2010
PT Samsung Electronic Indonesia



Sumber : Tabel 4.16., diolah, 2010

Untuk partisipasi atau jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tampak naik dengan drastis pada tahun 2010. Hal ini disebabkan adanya program baru berupa HOPE dan Go Smart Program yang dipartisipasi oleh seluruh karyawan PT Samsung Electronic Indonesia.

4. Laporan Penerapan dan Pelaksanaan Prinsip *Corporate Social Responsibility* di PT Samsung Electronic Indonesia

Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana telah dilaksanakan oleh PT Samsung Electronic Indonesia tidak hanya berhenti setelah dilakukan aktivitas-aktivitas terkait. Seluruh kegiatan yang telah dilakukan harus dilaporkan dalam bentuk atau format tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Sistem pelaporan di PT Samsung Electronic Indonesia dilaksanakan berdasarkan struktur organisasi yang ada yaitu PT Samsung Electronic Indonesia sebagai perusahaan lokal, Samsung Electronics Southeast Asia Headquarters sebagai *headquarter* regional dan Samsung Electronics Co., Ltd sebagai *headquarter* pusat.

Untuk PT Samsung Electronic Indonesia sendiri akan memiliki laporan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dituju pada manajemen dan karyawan PT Samsung Electronic Indonesia. Laporan tersebut harus disusun paling lambat 1(satu) hari setelah dilaksanakan kegiatan tersebut. Laporan yang telah tersusun akan dicantumkan pula dalam

situs internal PT Samsung Electronic Indonesia sehingga seluruh karyawan PT Samsung Electronic Indonesia dapat mengakses laporan tersebut.

Selanjutnya *headquarter* regional akan mendapatkan laporan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan bersifat bulanan yang telah dilakukan oleh perusahaan-perusahaan lokal yang ada di wilayah regionalnya. Samsung Electronics Southeast Asia Headquarters sebagai *headquarter* regional wilayah Asia Tenggara akan mendapatkan laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan bulanan dari perusahaan-perusahaan yang ada di Asia Tenggara, termasuk di dalamnya PT Samsung Electronic Indonesia. Dengan kata lain, seluruh kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan pada bulan tertentu akan menjadi materi pada laporan bulan tersebut.

Samsung Electronics Co., Ltd sebagai *headquarter* pusat akan mendapatkan laporan dari seluruh perusahaan lokal yang ada di seluruh dunia setiap tahun. PT Samsung Electronic Indonesia sebagai salah satu perusahaan lokal Samsung Electronics Co., Ltd di Asia Tenggara khususnya di Indonesia, juga akan memberikan laporan tahunan tentang kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan. Format atau bentuk untuk laporan tahunan ini telah ditetapkan agar sama di seluruh dunia dan pengisiannya harus menggunakan bahasa Inggris. Format laporan tahunan atas kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah sebagai berikut:

Bagan 4.15.
Format Laporan Tahunan
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
PT Samsung Electronic Indonesia

[TITLE]

CATEGORY		Foto Kegiatan1	Foto Kegiatan 2
FIELD			
DATE/PERIOD			
DETAILS		Foto Kegiatan 3	
CONTRIBUTION	FINANCIAL SEIN Management : USD _____ Employee : USD _____		
	PRODUCT : _____ USD _____		
	EMPLOYEE PARTICIPATION : _____ persons		
EXPECTED EFFECTS			

Logo Samsung

Sumber : *Data Primer, diolah, 2010*

Untuk TITLE akan diisi tema kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan, misalnya Yogyakarta *Earthquake Recovery* (Pemulihan Gempa Yogyakarta). Sedangkan CATEGORY akan diisi tentang termasuk kategori manakah kegiatan yang telah dilakukan, salah satu dari *Samsung Initiative, Sponsoring* atau *Employee Volunteering*. Untuk FIELD diisi bidang cakupan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dilakukan, dimana untuk pengisiannya dapat dipilih dari *Public Welfare, Culture & Art, Education, Environment* atau *Sports*. DATE/PERIOD diisi tanggal pelaksanaan dan/atau sifat rutinitas kegiatan yang telah dilaksanakan, misalnya May 29-June10, 2006. Untuk kolom DETAILS akan diisi secara lengkap tentang aktivitas yang telah dilakukan oleh PT Samsung Electronic

Indonesia yang mencakup apa saja jenis bantuan yang telah diberikan dan/atau aktivitas yang dilakukan.

CONTRIBUTION merupakan bentuk kontribusi yang telah diberikan oleh PT Samsung Electronic Indonesia dan dibagi dalam 3(tiga) bagian, yaitu FINANCIAL, PRODUCT dan EMPLOYEE PARTICIPATION. Untuk FINANCIAL yang diisi jumlah dana yang telah dikeluarkan oleh PT Samsung Electronic Indonesia akan dibagi kembali dalam 2(dua) bagian yakni SEIN MANAGEMENT dan EMPLOYEES. Dana yang dikeluarkan oleh manajemen akan dicatat tersendiri dibedakan dengan dana yang murni berasal dan dikumpulkan oleh para karyawan sehingga kelihatan jelas partisipasi manajemen dan karyawan PT Samsung Electronic Indonesia dalam kegiatan tersebut. Untuk PRODUCT akan diisi apabila ada produk PT Samsung Electronic Indonesia yang disumbangkan dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan disertai kisaran harga dari produk tersebut, misalnya CTV 29", DVD-R, *camcorder*, *computer and monitor* (USD 3,917). Bagian lain dari CONTRIBUTION yaitu EMPLOYEES akan diisi jumlah karyawan yang berpartisipasi dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut, misalnya *40 persons*, *500 persons* dan sebagainya.

EXPECTED EFFECTS sebagai bagian terakhir dari laporan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan diisi efek yang diharapkan dengan contoh sebagai berikut. *The flood in Jember proved that Samsung not only care about the Bekasi community, but also nationally. Once again, Samsung quick response helped the people of Jember* (banjir di Jember membuktikan

bahwa Samsung tidak peduli pada komunitas Bekasi saja melainkan secara nasional. Sekali lagi respon cepat Samsung membantu orang-orang Jember).

5. Penerapan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electronic Indonesia

a. *Coporate Social Responsibility* di PT Samsung Electronic Indonesia

Menurut PT Samsung Electronic Indonesia, yang disebut dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan alat komunikasi perusahaan ke luar atau eksternal maupun ke dalam atau internal²⁰. Tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat memperlerat hubungan perusahaan dengan karyawan karena pada saat membahas tanggung jawab sosial dan lingkungan, karyawan akan merasa lebih terbuka dan jujur tidak seperti pada saat membahas peraturan yang membuat karyawan merasa takut dan bersalah, mengingat tanggung jawab sosial dan lingkungan menyangkut perasaan. Di samping sebagai alat komunikasi ke dalam sebagaimana telah diuraikan di atas, tanggung jawab sosial juga berperan sebagai alat komunikasi ke luar perusahaan sehingga masyarakat sebagai pihak luar terbesar tidak memandang perusahaan sebagai perusahaan yang hanya mementingkan laba/kepentingan perusahaan tersebut, melainkan juga

²⁰ Wawancara dengan Bapak Idaman Zega

dapat berbagi apa yang telah diperoleh perusahaan dengan mereka yang membutuhkan.

Dalam melaksanakan Tanggung jawab sosial dan lingkungan, PT Samsung Electronic Indonesia selalu memprioritaskan kegiatan penanggulangan bencana alam dan pendidikan serta selanjutnya kegiatan yang lain²¹. Hal ini juga kelihatan jelas pada Tabel 4.12. dan Bagan 4.11. Penanggulangan bencana alam selalu diprioritaskan karena bencana alam tidak pernah direncanakan ataupun diduga dan hasilnya membawa akibat yang sangat fatal bagi banyak orang. Pada kenyataannya pun PT Samsung Electronic Indonesia rela mengirim tim khususnya pada saat terjadi bencana alam gempa bumi di Yogyakarta pada tahun 2006 selama 2(dua) minggu.

Penempatan kegiatan pendidikan sebagai prioritas selanjutnya disebabkan oleh kesadaran PT Samsung Electronic Indonesia terhadap pentingnya pendidikan. Hal serupa juga disampaikan oleh pihak manajemen PT Samsung Electronic Indonesia, bahwa bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan terbaik yang dapat ditunjukkan oleh perusahaan adalah pembentukan lapangan kerja yang baru. Kontribusi finansial seperti memberikan dana atau aktivitas lain seperti pembangunan gedung memang dapat dikatakan sebagai wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan, namun tidak lebih berarti dibandingkan dengan pembentukan lapangan kerja. Pada saat suatu

²¹ Wawancara dengan Bapak Idaman Zega

perusahaan tumbuh dan berkembang pesat, maka tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut juga akan meningkat. Dengan prinsip seperti itulah perusahaan dan masyarakat dapat menjalin hubungan harmonis.

PT Samsung Electronic Indonesia sebagai perusahaan produksi peralatan elektronik, sering memusatkan perhatian kepada SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan memberikan kontribusi peralatan seperti solder yang layak agar para pelajar tersebut bisa menempuh pendidikan yang benar. Perhatian PT Samsung Electronic Indonesia terhadap pendidikan juga kelihatan ketika mengadakan seminar-seminar berbagi teknologi maju yang dimiliki PT Samsung Electronic Indonesia. Apa yang telah dibagikan PT Samsung Electronic Indonesia akan bisa membuat pemuda-pemudi Indonesia bisa tumbuh sebagai tenaga kerja yang handal, tanpa memandang penempatan nantinya di PT Samsung Electronic Indonesia atau perusahaan lain.

PT Samsung Electronic Indonesia yakin bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan harus dilaksanakan secara tulus dan ikhlas. Banyak sekali perusahaan elektronik lain yang menggalang kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan nilai kontribusi sangat tinggi, namun sebagian dari perusahaan tersebut yang melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan

tujuan marketing dan promosi²². Mungkin nilai kontribusi yang diberikan oleh PT Samsung Electronic Indonesia bisa lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan elektronik lain, namun PT Samsung Electronic Indonesia mempunyai prinsip bahwa maksud kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mereka lakukan tidak mempunyai maksud dan tujuan terkait promosi dan marketing. Bahkan dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tertentu para karyawan PT Samsung Electronic Indonesia dilarang mengenakan atribut apapun yang menunjukkan jati diri PT Samsung Electronic Indonesia.

Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Samsung Electronic Indonesia dengan prinsip sedemikian rupa membuat kesan masyarakat sekitar menjadi berbeda dibandingkan dengan perusahaan lain yang ada di wilayah Cikarang. Wilayah Cikarang sebagai kawasan industri, ditempati oleh banyak perusahaan dan sering kali terjadi tuntutan hak dari masyarakat berupa demo dengan menutup jalan dengan alasan limbah pabrik, tenaga kerja dan lain-lain. Namun di saat jalan masuk wilayah Cikarang tersebut ditutup pun, kendaraan akan bisa melewati jalan tersebut apabila menyebutkan kendaraan tersebut milik PT Samsung Electronic Indonesia. Ketika mendengar nama PT Samsung Electronic Indonesia, masyarakat Cikarang tidak memikirkan kesan berupa perusahaan asing yang kaya, melainkan

²² Wawancara dengan Bapak Idaman Zega

orang-orang yang baik hati. Khususnya bagi masyarakat yang tidak mampu dan tidak pernah mengenal produk-produk PT Samsung Electronic Indonesia pun selalu mengingat PT Samsung Electronic Indonesia sebagai orang-orang baik.

PT Samsung Electronic Indonesia pun tidak henti-hentinya memberikan pelatihan dan bimbingan kepada seluruh karyawan PT Samsung Electronic Indonesia agar bisa melaksanakan amanat perusahaan dengan baik. Keadaan seperti itu membuat seluruh karyawan PT Samsung Electronic Indonesia pun dipandang sebagai tenaga kerja yang memiliki kemampuan tinggi sekaligus berkemampuan.

b. Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electronic Indonesia

Sebagaimana telah disebutkan di atas, PT Samsung Electronic Indonesia dalam merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan selalu mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh *headquarter* PT Samsung Electronic Indonesia, yaitu *headquarter* pusat di Korea Selatan maupun *headquarter* regional di Singapura. Ketentuan tersebut membuat PT Samsung Electronic Indonesia tidak menerapkan pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dalam seluruh kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang PT

Samsung Electronic Indonesia lakukan. Ketika dipertanyakan tentang pengetahuan akan pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pihak perusahaan menjawab bahwa PT Samsung Electronic Indonesia belum tahu akan peraturan tersebut.

Meskipun demikian, PT Samsung Electronic Indonesia merasa tidak ada hambatan yang mereka alami pada waktu menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan karena dasar yang mereka miliki sudah sangat kuat. Di samping itu, PT Samsung Electronic Indonesia tidak mempunyai kemampuan untuk dapat menentukan tindakan yang akan mereka ambil karena struktur perusahaan yang membuat PT Samsung Electronic Indonesia harus mengikuti perintah dan instruksi dari *headquarter* regional dan pusat.

Selain keterikatan pada *headquarter* regional dan pusat, PT Samsung Electronic Indonesia juga melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan karena tuntutan dari *buyer* atau perusahaan konsumen PT Samsung Electronic Indonesia. Perusahaan yang menjadi konsumen PT Samsung Electronic Indonesia, dimana sebagian besar berasal dari Eropa, selalu mengharapkan terlaksananya kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai syarat utama terlaksananya hubungan bisnis. Sebagaimana PT Samsung Electronic Indonesia mendapatkan tuntutan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dari *buyer*, PT Samsung Electronic Indonesia juga menuntut perusahaan-perusahaan *vendor* dari PT Samsung Electronic

Indonesia untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tuntutan tersebut biasanya akan dicantumkan di dalam MoU (*Memorandum of Understanding*) yang diadakan antara PT Samsung Electronic Indonesia dan perusahaan *vendor* terkait. Perusahaan-perusahaan yang sebelumnya tidak tahu dan tidak pernah menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan pun akan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan karena PT Samsung Electronic Indonesia.

Kenyataan demikian membuat PT Samsung Electronic Indonesia mampu melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dengan baik dan terorganisasi tanpa pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dengan kata lain, PT Samsung Electronic Indonesia tetap akan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan meskipun 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tidak ada sekalipun. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Samsung Electronic Indonesia murni berasal dari perusahaan Samsung itu sendiri. PT Samsung Electronic Indonesia memandang tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai kewajiban yang memang harus dilakukan.

C. Hambatan Dalam Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility Berdasarkan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di Perusahaan Multinasional

1. Hambatan Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility Berdasarkan Pasal 74 Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas di PT Samsung Electronic Indonesia

PT Samsung Electronic Indonesia dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan mengalami berbagai hambatan. Pihak internal dari PT Samsung Electronic Indonesia, seperti manajemen dan karyawan tidak pernah merasa terbebani atau lelah dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pihak HRD (*Human Resources Development*) PT Samsung Electronic Indonesia menyatakan bahwa justru karyawanlah yang lebih bersemangat dan mendesak HRD untuk segera dilakukan kegiatan tanggung jawab sosial meskipun waktu dan tenaga karyawan yang terpakai dalam kegiatan tersebut tidak termasuk dalam jam kerja.

Hambatan biasanya datang dari luar, yaitu pihak-pihak tertentu yang ingin menggunakan kesempatan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut untuk kepentingan dirinya. Salah satu kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sering dilakukan oleh PT Samsung Electronic Indonesia adalah kunjungan dan memberikan bantuan kepada desa-desa tertinggal. Pada saat menentukan desa mana yang harus dijadikan tujuan kegiatan tersebut, biasanya ada oknum-oknum tertentu yang ingin membawa

PT Samsung Electronic Indonesia ke desa tertentu yang mungkin pernah mendapatkan sesuatu dari desa tersebut. Selain itu ada pula partai politik tertentu yang menginginkan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dilaksanakan melalui mereka. Pada kenyataannya tindakan tersebut bisa merusak hubungan PT Samsung Electronic Indonesia dengan masyarakat setempat yang awalnya bertujuan baik menjadi buruk.

PT Samsung Electronic Indonesia berpendapat bahwa hambatan yang disebabkan oleh ketentuan dari *headquarter* pusat maupun regional tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan tidak ada. Seluruh ketentuan yang diterima PT Samsung Electronic Indonesia dari *headquarter* pusat dan regional telah disesuaikan dengan hukum internasional dan tersusun sangat terstruktur sehingga dapat dijalankan dengan baik. Setiap tahun *headquarter* menentukan nilai kontribusi yang harus terpakai PT Samsung Electronic Indonesia pada tahun tersebut dan PT Samsung Electronic Indonesia diharapkan dapat memunculkan program atau kegiatan baru tiap tahunnya. Dalam praktiknya di tahun 2010, PT Samsung Electronic Indonesia merencanakan HOPE (Hari Koin Peduli) dan GO SMART Program sebagai kegiatan baru yang belum pernah ada pada tahun sebelumnya. HOPE merupakan program mengumpulkan uang koin dimana kotak pengumpulannya diletakkan di tempat-tempat yang sering dilewati oleh para karyawan dan uang koin yang terkumpul bisa digunakan untuk mereka yang membutuhkan. Sedangkan GO SMART Program merupakan program

membagikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki PT Samsung Electronic Indonesia dengan cara menjadi pengajar khusus di sekolah-sekolah yang membutuhkan, dimana pengajar tersebut adalah karyawan PT Samsung Electronic Indonesia.

Namun PT Samsung Electronic Indonesia berpendapat bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan pasal 74 Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas justru membawa hambatan bagi mereka karena belum ada sosialisasi yang jelas tentang pasal tersebut. Badan pemerintah yang sering mengunjungi PT Samsung Electronic Indonesia adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, namun tidak pernah ada pihak pemerintah manapun yang menyinggung permasalahan tanggung jawab sosial dan lingkungan terkait pasal 74 Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007. Tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagaimana tampak dari namanya, merupakan suatu tanggung jawab bukanlah kewajiban. Setiap perusahaan yang kesadarannya tinggi, selalu akan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut meskipun tidak ada peraturan perundang-undangan yang mengatur.

2. Upaya PT Samsung Electronic Indonesia Dalam Penerapan Prinsip *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan Pasal 74 Undang–Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

PT Samsung Electronic Indonesia berpendapat bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah hal yang penting. Namun PT Samsung Electronic Indonesia juga menyadari bahwa tanggung jawab sosial yang salah akan membawa dampak yang sangat buruk. Lebih baik tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut tidak dilakukan apabila tanggung jawab sosial itu membawa dampak buruk tentunya. Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang salah adalah tidak terlaksananya maksud dan tujuan sebenarnya yang direncanakan. Kasus yang dapat dijadikan contoh adalah pada saat perusahaan merencanakan pembagian sembako ke desa kurang mampu. Perusahaan merencanakan pembagian sembako ke desa A yang diketahui oleh perusahaan bahwa desa tersebut kurang mampu. Namun setelah dilaksanakan pembagian sembako, ternyata desa tersebut menjadi sangat ketergantungan kepada perusahaan dan meminta bantuan tersebut diberikan terus-menerus. Pada saat pihak perusahaan menolak permintaan desa A tersebut, warga desa A menjadi sangat kecewa dan menyebarkan kabar buruk tentang perusahaan sehingga nama perusahaan menjadi tidak baik. Kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang membawa dampak buruk seperti kasus di atas harus dihindari.

PT Samsung Electronic Indonesia yang menyadari hal tersebut menyatakan bahwa pihak perusahaan selalu sangat berhati-hati dalam

menentukan parameter yang dituju dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan mereka lakukan. Tindakan yang dilakukan oleh PT Samsung Electronic Indonesia untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan baik adalah *suvey* atau analisis sosial. Sebelum PT Samsung Electronic Indonesia melakukan suatu kegiatan tanggung jawab sosial, perusahaan akan menentukan parameter berupa apa yang akan dilakukan dan siapa yang akan dibantu serta akibat apa yang akan diperoleh oleh perusahaan terkait kegiatan yang akan dilakukan. Tidak selesai dengan penentuan parameter saja, PT Samsung Electronic Indonesia akan melanjutkan dengan meakukan analisis sosial dengan cara mengirimkan tim *survey* ke wilayah yang dimaksud. Hasil tim *survey* akan digunakan oleh perusahaan dalam menentukan langkah perusahaan yang selanjutnya. Apabila tampak kemungkinan-kemungkinan buruk atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan di wilayah atau acara tersebut, maka perusahaan memilih untuk tidak dilaksanakan. Di samping melakukan analisa sosial atas kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang akan dilakukan, PT Samsung Electronic Indonesia juga menunjukkan keseriusan dalam kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui menentukan karyawan yang pekerjaannya menangani tanggung jawab sosial dan lingkungan saja²³. Dengan adanya petugas khusus yang mengurus tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan akan mampu melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dengan profesional.

²³ Wawancara dengan Ibu Emenda T. Brahmana

3. Prinsip *Corporate Social Responsibility* dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Pada dasarnya Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas merupakan peraturan perundang-undangan yang penting dan harus ada. Dalam kenyataannya memang masih belum terlalu terpakai bahkan belum diketahui keberadaannya, tetapi Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bisa menjadi dasar utama dalam ketertiban hukum misalnya menerapkan peraturan pelaksanaan.

Namun maksud penting Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tersebut masih belum bisa berfungsi sepenuhnya dan salah satu alasannya adalah karena adanya kerancuan dalam kalimat pasal itu sendiri²⁴. Pada ayat (1) pasal tersebut disebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan disertai dengan penjelasan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam adalah perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, sedangkan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam adalah perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam. Penggunaan istilah sumber daya alam pada pasal ini membuat pasal ini seolah-olah hanya berlaku pada perusahaan

²⁴ Wawancara dengan Mr Kim Min Soo

yang bidang usahanya berkaitan langsung dengan sumber daya alam seperti bidang usaha pertambangan, perkebunan dan sebagainya. Memang kalimat selanjutnya menekankan bahwa perusahaan dengan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam pun memiliki kewajiban untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, tetapi pernyataan tersebut akan membawa kerancuan karena perusahaan jasa tampak seolah-olah tidak berkaitan sama sekali dengan sumber daya alam.

Apabila penyusun Undang-Undang bermaksud semua perusahaan dianggap masuk dan terikat oleh pasal ini, maka harusnya tidak diberi batas dengan menggunakan kata sumber daya alam karena dapat menyebabkan kerancuan. Sebaliknya jika penyusun Undang-Undang memang bermaksud bahwa perusahaan yang terkait dengan sumber daya alam saja yang harus terikat pada pasal ini, pasal ini menjadi pasal yang sangat tidak adil.

Memang Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tampak sebagai usaha pemerintah Indonesia dalam menghadapi perusahaan-perusahaan penanaman modal asing maupun dalam negeri yang semakin banyak bergerak di bidang sumber daya alam. Namun harapan pemerintah tersebut belum bisa terungkap dengan baik melalui pasal tersebut. Memang pada saat ini keberadaan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tidak terlalu menjadi masalah, namun untuk 10 atau 20 tahun ke depan pasti dibutuhkan ketentuan yang mengikat atas tanggung jawab sosial dan lingkungan mengingat Indonesia menjadi pusat penanaman modal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di PT Samsung Electronic Indonesia, penulis dapat menyimpulkan bahwa PT Samsung Electronic Indonesia merupakan perusahaan lokal dari Samsung Electronic Co., Ltd. perusahaan asal Korea Selatan yang berada di Indonesia. PT Samsung Electronic Indonesia didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1991 dan berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi.

PT Samsung Electronic Indonesia sebagai perusahaan lokal tidak dapat bertindak sendiri melainkan harus mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh *headquarter* pusat maupun regional yang dikenal dengan istilah *Global Code of Conduct* Samsung Electronic Co., Ltd. atau Kode Etik Global SEC. Prinsip 5 (lima) pada Kode Etik Global SEC tersebut menjadi dasar bagi PT Samsung Electronic Indonesia dalam menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* di PT Samsung Electronic Indonesia.

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* di PT Samsung Electronic Indonesia dilaksanakan dengan membedakan kategori dan bidang pada kegiatan tersebut. Kategori yang ada antara lain *Samsung Initiative*, *Sponsoring* dan *Employee Volunteering*, sedangkan bidang dibedakan antara *Public Welfare*, *Culture & Art*, *Education*, *Environment* dan *Sports*. Khusus untuk kategori *Employee Volunteering* akan direncanakan dan

dilaksanakan oleh Tim Sosial dan Tim Harmoni di PT Samsung Electronic Indonesia.

Penyusunan laporan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang telah dilakukan pun mengikuti hirarki struktur perusahaan. PT Samsung Electronic Indonesia menerima laporan harian, *headquarter* regional di Siangapura menerima laporan bulanan dan *headquarter* pusat di Korea Selatan menerima laporan tahunan, dengan format laporan yang telah ditentukan.

Corporate Social Responsibility dipandang dan digunakan sebagai alat komunikasi perusahaan dengan pihak dalam maupun luar. Pada saat ini PT Samsung Electronic Indonesia memprioritaskan kegiatan *Corporate Social Responsibility* terkait bencana alam dan pendidikan. Tindakan dan perilaku PT Samsung Electronic Indonesia tersebut membuat kesan perusahaan tersebut sangat baik bagi masyarakat sekitarnya.

PT Samsung Electronic Indonesia telah melaksanakan prinsip *Corporate Social Responsibility* meskipun belum pernah mengenal Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Namun tanpa ketentuan tersebut pun PT Samsung Electronic Indonesia dapat melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dengan baik karena ada perintah dari *headquarter* dan tuntutan dari buyer.

Hambatan yang dirasakan PT Samsung Electronic Indonesia dalam melaksanakan prinsip *Corporate Social Responsibility* adalah hambatan bersifat eksternal, yaitu kehadiran oknum-oknum tertentu yang ingin menggunakan kesempatan tersebut untuk kepentingan diri sendiri. Untuk menyadari hal

tersebutlah PT Samsung Electronic Indonesia melaksanakan analisis sosial sebelum melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan membentuk petugas yang khusus menangani kegiatan *Corporate Social Responsibility* saja. Hampir tidak ditemukan hambatan yang berasal dari dalam perusahaan sendiri atau hambatan internal karena manajemen dan karyawan PT Samsung Electronic Indonesia sangat mendukung pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

Maksud pada Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah baik, namun kondisi pasal tersebut masih terdapat kerancuan dan kurang jelas sepenuhnya. Sehingga dapat dikatakan pula bahwa saat ini daya guna dari pasal tersebut sangat lemah.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di PT Samsung Electronic Indonesia, penulis menyadari bahwa PT Samsung Electronic Indonesia melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan terstruktur dan sangat baik.

Namun penulis ingin menyarankan kepada PT Samsung Electronic Indonesia agar lebih memberikan perhatian terhadap aspek hukum terutama mengenai Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas karena PT Samsung Electronic Indonesia sebagai Perseroan Terbatas perlu mengetahui apa yang telah diatur sebagai kewajiban dalam peraturan perundang-undangan terkait. Pengetahuan akan aspek hukum akan melengkapi apa yang telah PT Samsung Electronic Indonesia lakukan hingga saat ini.

Penulis menyarankan pula bagi pemerintah agar dapat meningkatkan daya guna dari Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan cara melakukan sosialisasi pasal tersebut agar perusahaan-perusahaan multinasional dapat mengenal peraturan tersebut atau melengkapi pasal itu dengan penyusunan peraturan pelaksana yang lebih jelas dan tidak membawa kerancuan.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR PUSTAKA

LITERATUR

- Anonymous, 2008, *PEDOMAN PENULISAN Tugas Akhir, Makalah, Kuliah Kerja Lapang, Program Pemberdayaan Masyarakat*, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Malang
- Abdulkadir, Muhammad., 2004, *HUKUM dan PENELITIAN HUKUM*, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Bertens, K., 2007, *Pengantar Etika Bisnis*, Cet. ke-7, Kanisius, Yogyakarta
- Ginting, Jamin., 2007, *HUKUM PERSEROAN TERBATAS (UU No. 49 Tahun 2007)*, Cet. ke-1, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Kansil, C.S.T., 2009, *KAMUS ISTIALH ANEKA HUKUM*, Cet. Pertama, Jala, Jakarta
- Purwosutjipto, H.M.N., 2007, *PENGERTIAN POKOK HUKUM DAGANG INDONESIA 2 BENTUK – BENTUK PERUSAHAAN*, Cet. ke-11, Djambatan, Jakarta
- Saifudin, Ashar., 2004, *HUKUM dan PENELITIAN HUKUM*, Citra Aditya Bakti, Bandung
- Sastrawidjaja, H. Man S., Mantili, Rai., 2008, *PERSEROAN TERBATAS MENURUT TIGA UNDANG – UNDANG (WvK, UU No. 1 Tahun 1995, UU No. 40 Tahun 2007) Jilid 1*, Cet. ke-1. Bandung: Alumni.
- Widjaja, Gunawan., 2008, *Risiko Hukum sebagai Direksi, Komisaris & Pemilik PT*, Cet. ke-1, Forum Sahabat, Jakarta
- , 2008 *150 Tanya Jawab tentang Perseroan Terbatas*, Cet. ke-2, Jakarta: Forum Sahabat.
- Widjaja, Gunawan. Pratama, Adi Yeremia., 2008, *Risiko Hukum & Bisnis Perusahaan tanpa CSR*, Cet. ke-1 Jakarta: Forum Sahabat.

MAJALAH

Ahn Youn Gi, 2008, 지속 가능 경쟁력과 ISO 26000 (*Persaingan bertahan dan ISO 26000*), 경총 경영제 11 월(*Ekonomis Edisi November*) (17 November 2008)

Korean Association, 2008, 인니 삼성 전자 법인, 인니 최우수 기업으로 선정(*PT SAMSUNG ELECTRONICS INDONESIA, Ditetapkan Sebagai Perusahaan Eksportir Terbaik*), Korean News

KORAN

You Chang Seon, 2009, 박태진 지속가능 경영원장 “ISO 26000 대비해야” (*Park Tae Jin Ketua Sustainability Development berkata “Harus mempersiapkan ISO 26000”*), Green Daily (16 September 2009)

PERATURAN PERUNDANG – UNDANGAN

Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Undang – Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

INTERNET

Djogo Tony, 2005, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility)*, <http://goodcsr.wordpress.com/about/artikel/>, (13 Oktober 2009)

Park Seong Deok, 2007, 브랜드 가치 1 위, 사회적 책임 보고서도 일등? (*Ranking 1 untuk merek, Ranking 1 juga untuk laporan Corporate Social Responsibility?*). <http://donorscamp.tistory.com/95?srchid=BR1http%3A%2F%2Fdonorscamp.tistory.com%2F95>, (20 September 2009)

http://www.bobbibrown.co.kr/bobbi_buzz/timeline.tmpl, (20 September 2009)

<http://www.samsung.com/sec/aboutsamsung/social/overview/overview.html>, (10 Oktober 2009)

<http://cafe.daum.net/hrstrategy/>, (14 September 2009)

http://www.kssn.net/sr/notice/notice_detail.asp?idx=51, (25 September 2009)

<http://enc.daum.net/dic100/contents.do?query1=20XX398356>, (10 Agustus 2009)

<http://bench-marks.org/glossary.shtml>, (13 Agustus 2009)

http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi, (27 Agustus 2010)

<http://irawanirawan.wordpress.com/2009/06/08/teori0stakeholder>, (20 Agustus 2010)



SUMMARY HARMONI TEAM ORGANIZATION STRUCTURE PERIOD 2008 ~ 2011

Commission	Scope
I	Welfare, Salary, Canteen
II	Healthy, Safety, Discipline, Training, Beauty & Tidiness
III	Art, Social, Sport, Religion, Koperasi

HARMONI TEAM MEMBER

Employee Representative	14
Committee chairman : Appointed by Harmoni Team & HRD	6
Management Representative	2
Total	22

DETAIL MEMBER

	Team	Member		Total	Total Employee
		M	F		
Employee Representative	Prod. 1				
	Prod. 2	1	1	2	
	R&D	4		4	
	MP3				
	Eng	3		3	
	SMD	2		2	
	Prod. Control	1		1	
	CS	3		3	
	Purchasing	3	1	4	
	Accounting	1		1	
	Management Representative	Management	2		2
Total				22	

Welcome to



PT. Samsung Electronics Indonesia

Contents



1 Indonesia Overview

2 Company Profile

3 Great Work Place (GWP)

Indonesia Country Profile ► Geography & Demographics



REPUBLIC OF INDONESIA

Indonesia is consisting of **17,000** islands (6,000 inhabited)

The largest islands : Sumatra, Java, Kalimantan, Sulawesi and Irian Jaya



Land area : 1,811,831 sq km (Ttl area: 1,919,440 sq km)

Population : 242,968,342 (growth rate: 1.1%)

Capital : Jakarta
13,194,000 (metro area), 8,389,443 (city proper)

Largest city : Surabaya, 3,038,800, Bandung, 2,733,500,
Medan, 2,204,300, Semarang, 1,267,100

No. of Ethnic : 740 ethnics

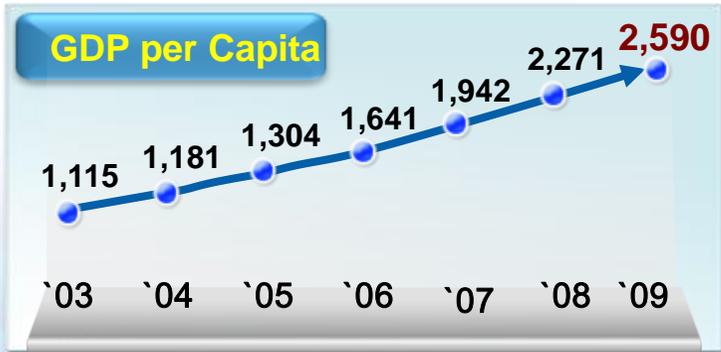
Language : National language : Bahasa Indonesia
Local Language : 583 languages

Religion : Muslim 86.1%, Protestant 5.7%, Roman Catholic 3%,
Hindu 1.8%, other or unspecified 3.4%

Indonesia Country Profile ► Economic Trend

- Last Year GDP Growth Increase 5~6%, '10 Y GDP Growth Expectation 5.5 %

(US\$)



(%)



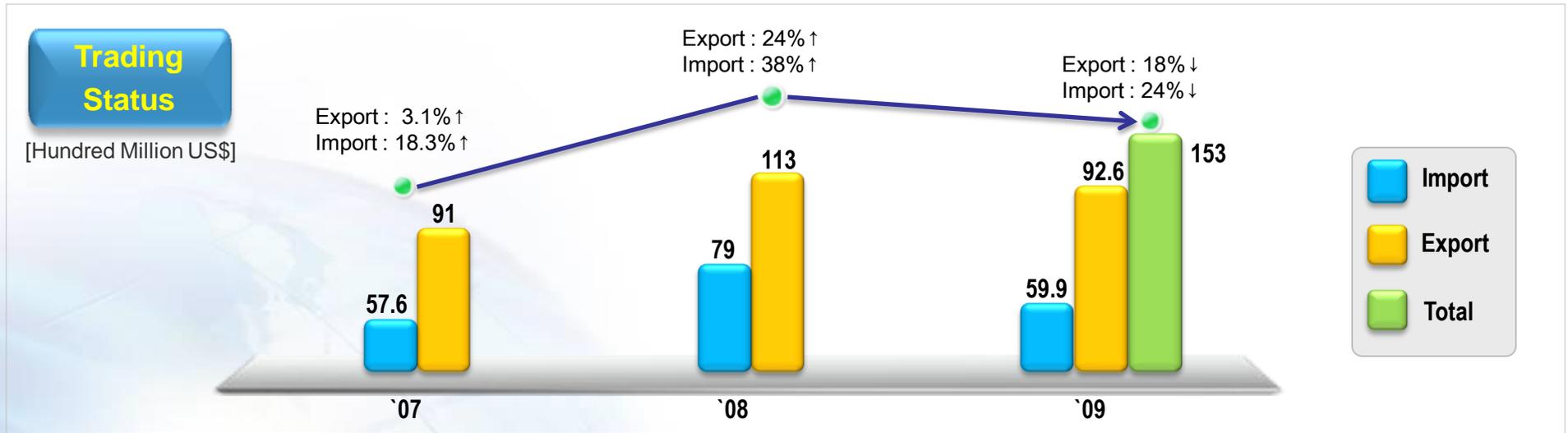
(Hundred Million US\$)

Item	'03	'04	'05	'06	'07	'08	'09
Total Export	610	715	856	1,007	1,141	1,370	1,165
Total Import	325	465	577	610	744	1,291	968
Foreign Exchange Holding	36	36	35	43	57	52	66
Foreign Loan	136	138	130	125	142	155	172
Inflation [%]	6.8	6.1	17.1	6.6	6.6	11.1	2.8
Exchange Rate (\$/IDR)	8,876	9,419	9,200	9,139	9,088	9,191	9,774

Indonesia Country Profile ► Indonesia–Korea Bilateral Economic

□ Indonesia position in Korea trading [Export ranked 12th, Import ranked 9th]

Korea is 5th ranked of investor in Indonesia (in 5 years) : Investment US\$2.5 million



Indonesia Export [Mii US\$]

No	Items	Y '09
1	Oil & Gas	5,361
2	Electrical machinery	302
3	Rubber	175
4	Handicraft	170
5	Jewelry	239



Indonesia Import [Mii US\$]

No	Items	Y '09
1	Oil & Gas	1,517
2	Electronic part	682
3	Textile	465
4	Iron/steel/aluminum	441
5	Polyester/polymer	355

[SEIN-P] Company Profile ▶ Location

SEIN located at Industrial area in CIKARANG, BEKASI City , 52 km distance from JAKARTA

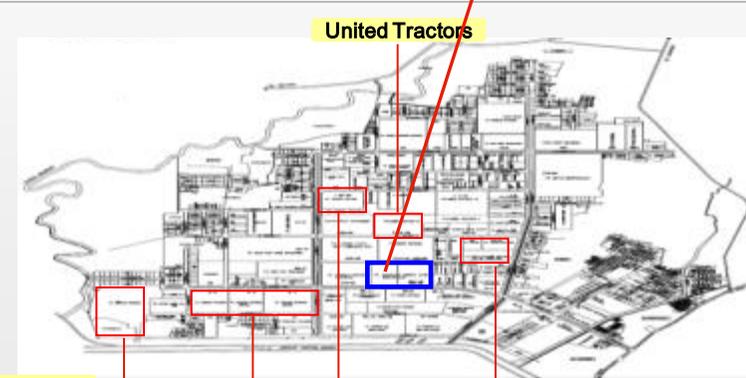
Bekasi

- Land Area : 1484 sq km
- Population : 2 Million Peoples
- Industrial Complex : 7 Complexes

Jababeka Industrial Estate

SEIN-P

- Area : 56.000.000 M2
- SEIN-P : 100.000 M2
- Ttl Comp.No.: 1.350
(electric power plan,
automotive, chemical, etc)



Cikarang Listrindo
Unilever Indonesia
PT. Showa Ind.

PT. Mattel Ind.



[SEIN-P] Company Profile ▶ Land & Building Area

No	Building	Land Area	Building Area	Remark
1	Production-1	7.666 m2	8.666 m2	VD-AV-OPU
2	Production-2	12.000 m2	16.000 m2	NW-MP3
3	Admin	1.215 m2	3.645 m2	HR-Finance- IS-Logistics
4	Canteen	1.512 m2	2.520 m2	
5	Sport Area	11.628 m2	-	
6	Ex. OMS	12.000 m2	12.858 m2	
	Other	54.079 m2	5.501 m2	
TOTAL		100.100 m2	49.190 m2	

	Land & Building	Facility & Equipment	Remark
TOTAL INVESTMENT	119.6 M US\$	78.15 M US\$	



[SEIN-P] Company Profile ▶ History

Established : August 14th 1991

1992-1997

Product :

Audio, VCR, Color TV

Certification :

ISO 9002 Certification (1996)



1998-2003

Product:

DVD, CD/DVD ROM, PJ-TV, Plasma TV, Color Monitor

Certification :

ISO 14001 & OHSAS 18001

→ PRIMANIYARTA Award [Best Exporter in Indonesia] (2003)



2004-2010

Product :

LCD TV, Satellite Box, DVD-R, HTS, Compo, MP3
Blue Ray Disc Pick up

→ Zero Accident Award (2004, 2005 & 2006)

→ PRIMANIYARTA Award [Best Exporter in Indonesia] (2008)

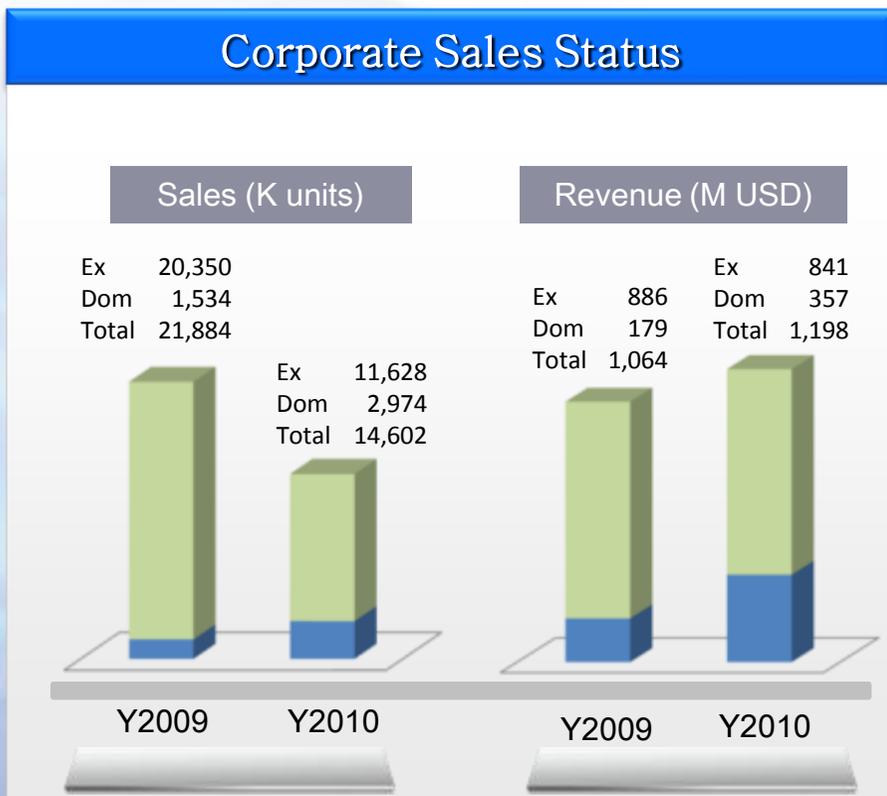


[SEIN-P] Company Profile ► Financial Statement

- ❑ Domestic sales increase by 94% in 2010, domestic revenue increase 178M USD
- ❑ Total revenue in 2010 estimated increase by 13% compare to 2009
- ❑ Export decrease in 2010 caused by OMS shutdown

(M USD)

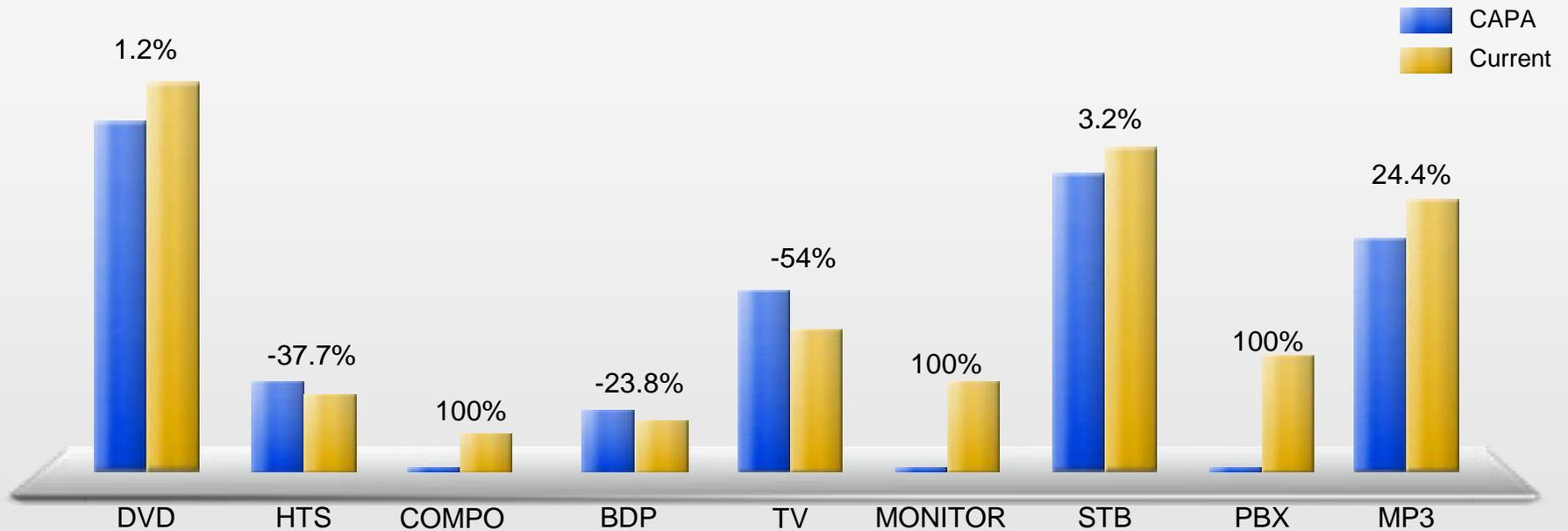
Corporate Sales Status



'09 Balance Sheet

Description		Amount	
Current Asset	Cash	71	300
	Inventory	70	
	Other	159	
Fixed asset			28
Total Asset			328
Liabilities	Current	182	186
	Long term	4	
Equity	Capital	46	141
	Retained earning	70	
	Profit (2009)	25	
Liabilities + Equity			328

CAPA '09



Product	DVD	HTS	COMPO	BDP	TV	MONITOR	STB	PBX	MP3
CAPA	4,366	138	0	63	587	0	3,082	0	1,547
RESULT	4,418	86	37	48	269	96	3,180	105	1,924
GAP	1.2%	-37.7%		-23.8%	-54%		3.2%		24.4%

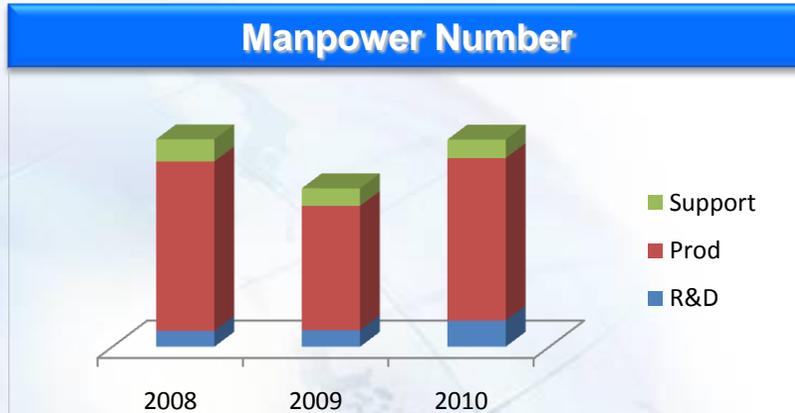
[unit = thousand]

[SEIN-P] Company Profile ► Manpower Status & Labor Cost

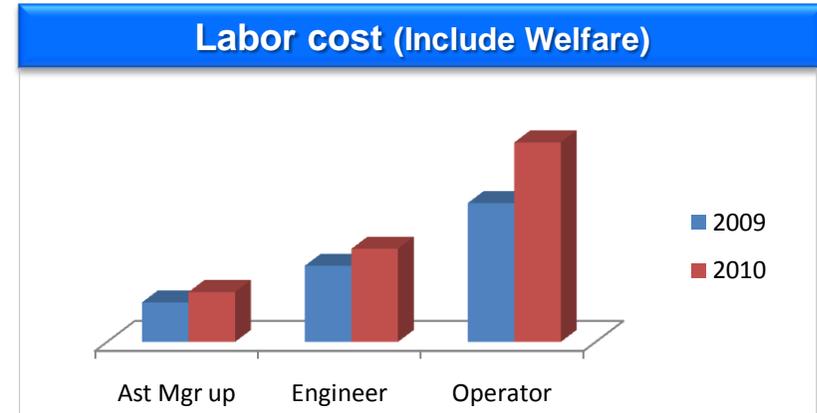
Manpower Status 2009 – 2.041 VS 2010 – 2.669 [↑655 persons]

❖ Manpower increasing : Direct - ↑31%, Indirect - ↑31%

Labor Cost 2009- 8.736K USD VS 2010 – 11.757K USD [↑3.021K USD]



Group	2008	2009	2010	Remark
R&D	203	214	336	
Prod	2184	1601	2094	
Support	285	226	239	
Total	2672	2041	2669	



Band	2009		2010		Remark
	Emp	LC	Emp	LC	
Ast Mgr up	85	1.356.443	100	1.713.367	
Engineer	362	2.614.697	407	3.195.357	
Operator	1.594	4.765.086	2.162	6.848.756	
TOTAL	2.041	8.736.226	2.669	11.757.480	

[SEIN-P] Company Profile ▶ Export Destination



PRODUCT	INDONESIA	EUROPE	AMERICA	ASIA	CIS	AFRICA	MIDDLE EAST
HP (TV ,DVD,HT, BD)	13.69%	17.17%	32.28%	19.19%	6.63%	1.22%	9.81%
STB	-	35.22%	-	32.17%	0.09%	-	1.18%
MP3	-	27.8%	-	72.09%	0.08%	-	0.03%



■ Synergy for SEIN's Spirit

Describes real effect resulting from different individuals and departments working together & stimulating new ideas that result in greater productivity.

■ Innovation for SEIN's Spirit

All innovation begins with creative ideas. We define innovation as the successful implementation of creative ideas within an organization. Samsung employees are urged to have creativity and hence, begin innovating.

■ Excellence for SEIN's Spirit

Excellence is an important value, and a goal to be pursued. SEIN Employees must internalize the idea of excellence. We are what we repeatedly do. Excellence, then, is not an act, but a habit.

■ Number-one for SEIN's Spirit

SEIN is targeting to become the Number-one Manufacturing Company in the world. With the Synergy of all employees, the Excellence of products and services that the employees created, and continuity of Innovation... The dream of becoming Number-one is possible.





Sports Area

Soccer, Basket Ball, Volley Ball,
Lawn Tennis, Table Tennis,
Badminton



Shuttle Bus

Jakarta, Bekasi, Karawang area
(round trip)



Music room

15 internal band
2 traditional art club
(music, dance)



MiniShop

Employee consumer goods
Saving & Loan Money



Cinema room

Movie display
Karaoke



Polyclinic

2 Doctor & 2 Nurse
Nursery room
Rest room



Praying Place

1 Mosque & 4 Praying room



Library

Books, Magazine, News Paper,
CD/DVD (movie, music,
education, etc.)



Training Center

7 Training room & 1 Training office
Capacity : 140 peoples



Woman activity room

Cooking class
Beauty class
Healthy Seminar

Disaster Recovery

- Flood Disaster : US\$ 35,000
Bekasi, Karawang, Jakarta, Jember
- Earthquake : US\$ 300,000
Aceh, Yogyakarta, Padang



Education & Sports

- SAMSUNG DigitAll hope : US\$ 94,135
Mobile Multimedia Unit (MMU), Cyber coach program
for blind person
- Samsung Digital School (SDS) Project : US\$ 65,000
- Elementary School Project : US\$ 31,000
- Sponsorship for Badminton Olympic Athletes



Community Contribution

- Idul Qurban : US\$ 40,000
- Green Community Movement (GCM) : US\$ 15,000
- Disable Person Donation
- Blood Donor
- Orphanage Visiting



Solid COMMUNICATION

- Opening Year Ceremony, Business Review Meeting.
- WISH (We are In Share), Happy Time.
- Birthday Celebration.



TEAM Power

- GWP Member Team Building (GWP-MT)
- Friday Batik
- Department Outing



FUN Activities

- Sport Club : Badminton, Futsal, Soccer, Basket Ball, Volley Ball, Lawn Tennis, Table Tennis.
- Art Club : Band, Traditional Music & Dance, Photography
- Hobby Club : B2W (Bike to Work), Fishing, Go Green.
- Choir Class, Aerobic Class
- Woman Activity : Cooking, Handicraft, Beauty Class, Healthy Seminar
- Religious Celebration : Gema Syawal, Idul Adha, Christmas, Easter, ect.
- SEIN Harmoni Olympic, I Do ~~Not~~ Like Monday



Synergy Excellence Innovation Number-one

Great Work
Please
Trust
Pride
Fun



Thank you

Social Contributions Report

Y2005 – Y2010

[SEIN-P]





Kode Etik Global SEC

■ Catatan Penting

I .Kode Etik Global SEC: Prakata

II .Kode Etik Global SEC

Prinsip 1. Kami tunduk kepada hukum dan standar-standar etika

- 1-1 Kami menghargai martabat dan keberagaman individu
- 1-2 Kami bersaing sesuai dengan hukum dan etika bisnis
- 1-3 Kami menjaga transparansi keuangan melalui pencatatan transaksi yang akurat
- 1-4 Kami tidak terlibat dalam politik dan menjaga netralitas
- 1-5 Kami melindungi informasi setiap individu dan para mitra bisnis

Prinsip 2. Kami menjaga budaya perusahaan yang bersih

- 2-1 Kami membuat batasan yang tegas antara urusan perusahaan dan urusan pribadi dalam tugas-tugas kami
- 2-2 Kami melindungi dan menghargai hak-hak milik intelektual Perusahaan dan lainnya
- 2-3 Kami menciptakan atmosfer organisasi yang sehat
- 2-4 Kami menjaga nama baik Samsung Electronics dalam setiap kegiatan kami di luar



Kode Etik Global SEC

Prinsip 3. Kami menghargai para pelanggan, pemegang saham, dan karyawan

- 3-1 Kami memberikan prioritas pada kepuasan pelanggan dalam kegiatan manajemen
- 3-2 Kami menjalankan manajemen yang berfokus pada nilai para pemegang saham
- 3-3 Kami berusaha keras untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan kami

Prinsip 4. Kami peduli pada lingkungan, kesehatan, dan keselamatan

- 4-1 Kami menjalankan manajemen yang ramah lingkungan
- 4-2 Kami menghargai kesehatan dan keselamatan manusia

Prinsip 5. Kami adalah bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab secara

sosial

- 5-1 Kami dengan tulus menjalankan tanggung jawab utama kami sebagai bagian dari perusahaan
- 5-2 Kami menghargai nilai-nilai sosial dan budaya komunitas lokal dan menjalankan hidup bersama secara damai
- 5-3 Kami membangun hubungan kerjasama yang baik dengan para mitra bisnis

[Lampiran] Kewajiban untuk mematuhi Kode Etik

1. Kewajiban para karyawan
2. Pemeriksaan dan pengevaluasian Kode Etik

Prakata

Kode Etik

1 Kami tunduk kepada hukum dan standar-standar etika

2 Kami menjaga budaya perusahaan yang bersih

3 Kami menghargai para pelanggan, pemegang saham, dan karyawan

4 Kami peduli pada lingkungan, kesehatan, dan keselamatan

5 Kami adalah bagian dan perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial

[Lampiran]

Kewajiban untuk mematuhi Kode Etik

 **Kode Etik Global**
Tim Audit Cyber

 **Pengantar**
Tim Audit Perusahaan

Prinsip 5. Kami adalah perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial

5-1. Kami menjalankan tanggung jawab perusahaan dengan tulus sebagai bagian dari masyarakat

- ▮ Perusahaan akan berusaha untuk menciptakan kestabilan usaha dan taat memenuhi kewajiban pajak dan kewajiban-kewajiban hukum lainnya.
- ▮ Perusahaan akan menginstruksikan kepada seluruh karyawan untuk harus berusaha keras menjaga nama baik Perusahaan dengan memastikan pakaian yang pantas, perilaku yang sopan, dan penggunaan bahasa yang baik.
- ▮ Para karyawan didorong untuk secara etis dan sadar menjalankan tugas-tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan demikian, karyawan akan membantu Perusahaan dalam membentuk diri sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan dipercaya.

5-2. Kami menghormati nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat dan menjalankan hidup bersama secara damai

- ▮ Perusahaan akan menghargai hukum, budaya, nilai-nilai dan keyakinan-keyakinan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi, dan akan memberikan kontribusi untuk perbaikan kualitas hidup masyarakat sekitarnya.
- ▮ Perusahaan, sebagai bagian dari perusahaan global, akan memberikan kontribusi untuk memajukan dan mendukung kegiatan masyarakat umum seperti pendidikan, seni, budaya, dan olahraga.
- ▮ Perusahaan akan secara aktif berpartisipasi dalam pelayanan sosial seperti kegiatan-kegiatan sukarela dan bantuan bencana alam.



Index



Prakata

Kode Etik

1. Kami tunduk kepada hukum dan standar-standar etika
2. Kami menjaga budaya perusahaan yang bersih
3. Kami menghargai para pelanggan, pemegang saham, dan karyawan
4. Kami peduli pada lingkungan, kesehatan, dan keselamatan
5. Kami adalah bagian dari perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial

[Lampiran]

- Kewajiban untuk mematuhi Kode Etik

Prinsip 5. Kami adalah perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial

5-3. Kami membangun hubungan kerjasama yang baik dengan para mitra bisnis

- Perusahaan akan menempatkan mitra bisnisnya sebagai mitra strategis berdasarkan sikap saling percaya, dengan mengejar nilai kepuasan pelanggan yang dimiliki bersama.
- Perusahaan akan memilih mitra bisnis yang sesuai dengan tujuan bisnis yang ada dengan menerapkan standar yang adil tanpa diskriminasi.
- Perusahaan mendukung pertumbuhan daya saing dan perkembangan para mitra bisnis.
- Perusahaan mewajibkan para mitra bisnis untuk memenuhi tanggung jawab mereka sehubungan dengan keselamatan di tempat kerja dan hak karyawan.



Kode Etik Global
Tim Audit Cyber



Pengantar

Tim Audit Perusahaan



Index



• Social Contribution Category

CATEGORY	DESCRIPTION	EXAMPLES
Samsung initiative	Samsung plans, directs and manages contribution projects/ activities for improving public interest as well as long-term corporate profit and reputation .	- "Four Seasons of Hope" in the U.S. - "一心一計" in China, etc.
Sponsoring	Samsung supports on -off social contribution events/ activities financially or through the provision of products or services for enhancing partnership with stakeholders. (Do not count commercial PR sponsorship)	- Pink Ribbon across all regions - Simple support fund/or company products for schools, NGOs, etc.
Employee Volunteering	SEC Employees participate in social contribution activities such as disaster relief, blood donation, fund-raising campaigns and educational support without payment on the time and services.	- Habitat, Blood donation - Tsunami relief services - Fund-raising Campaigns etc.

• Field of Social Contribution

FIELD	NATURE OF CONTRIBUTION	EXAMPLES
Public Welfare	Any volunteer activities and programs to contribute to the basic well-being of individuals in need.	- Supporting public welfare facilities - Sponsorship for children with special needs
Culture & Art	Any programs and supports for the Culture & Art	- Donation to cultural foundations - Sponsorship for the cultural & art events
Education	Supports for the enhancement of quality of education	- College donation - Scholarship support
Environment	Any activities for environment preservation, or direct support for the environmental institution	- Environmental project
Sports	Supporting amateur sports community (not professional)	- Any activities or supports for sports-related association

Social Contributions Report Y2005



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Idul Qurban]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o Annually o January 22, 2005 	
DETAILS	<p>Organized by Religion Team. Location: Bojong Mangu Village, Bekasi. Direct donation to unfortunate people in form of sacrifice animal (4 cows + 31 goats)</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 1,966 Employee : USD 1,712
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	50 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>Samsung was considered part of the community. As the result, it created the sense of togetherness and pride among the society toward Samsung.</p>	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Flood Disaster Recovery]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> March 7 ~ 14, 2005 	
DETAILS	<p>Location: Bekasi Area</p> <ul style="list-style-type: none"> - Donation direct to community : Rice, noodle, water, medicines, blankets - Donation direct to employee : meal, noodle, water. - Free service of Samsung product who are damaged because of the flood 	
CONTRIBUTION	<p>FINANCIAL</p>	<p>SEIN Management : USD 2,855 Employee : USD 295</p>
	<p>PRODUCT</p>	<p>N/A</p>
	<p>EMPLOYEE PARTICIPATION</p>	<p>50 persons</p>
EXPECTED EFFECTS	<p>It showed to the community that Samsung really care about the disaster that occurred in its surroundings. It also proven that Samsung always have quick reactions and responds to anything what happened in its community.</p>	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

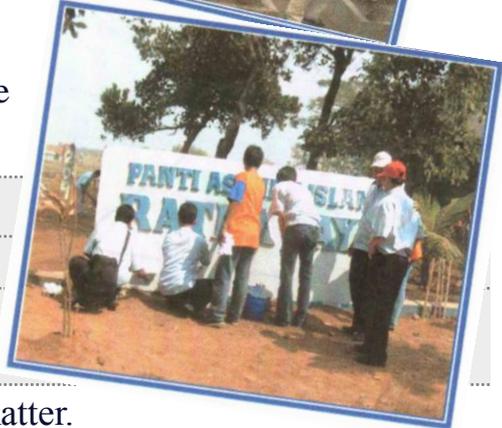
[Blood Donor]

CATEGORY	Employee Volunteering		
FIELD	Public Welfare		
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> ◦ August 4~5 and December 15~16 → Twice a year 		
DETAILS	<p>Cooperate between Indonesia Red Cross and Social Team.</p> <p>In this event, all employees were previously checked to know whether they are eligible to donate or not.</p> <p>Conducted in SEIN.</p>		
CONTRIBUTION	FINANCIAL SEIN Management : USD 310		
	PRODUCT N/A		
EMPLOYEE PARTICIPATION	Average 200 persons in each event		
	EXPECTED EFFECTS This event could increase employees' sense of care in humanity matter.		

Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Orphanage Visiting]

CATEGORY	Employee Volunteering
FIELD	Public Welfare
DATE/ PERIOD	o August 10, 2005
DETAILS	<p>Name of Orphanage: Ratna Jaya Orphanage, Bekasi</p> <p>Direct donation and visiting orphanage : rice, mattress, fan, carpet, board, etc.</p> <p>Employees also do other social activities, for example cleaning the orphanage area.</p>
CONTRIBUTION	FINANCIAL Employee: USD 1,161
	PRODUCT N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION 60 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>This event could increase employees' sense of care in humanity matter.</p> <p>And also for employees to able to realize the tough situation that occurred, and able to grateful for their current condition.</p>



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Education Care]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Education	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> November 21, 2005 	
DETAILS	<ul style="list-style-type: none"> - School book package donation for 1,000 students (from 10 elementary schools) - Total books: 5,950 ea - CTV 29" for school office (10 schools) - Objective: SEIN and its employees showed their concern to education development in Bekasi area <p>This event is witnessed by local government officers and centralized in Elementary School Mekar Mukti #04, Bekasi</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 11,911
	PRODUCT	USD 1,976 20 CTV 29"
	EMPLOYEE PARTICIPATION	60 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>To show to the community that Samsung care about education in Indonesia, especially in Bekasi where SEIN is located.</p> <p>To introduce Samsung brand to students in elementary school</p>	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[DigitAll Hope]

CATEGORY	Sponsoring	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> December 2005 	
DETAILS	<ul style="list-style-type: none"> - Mobile Multimedia Unit (MMU) set-up for Aceh - Cyber coach program for blind person (information technology, e-skills, street net, mobile technology van, audio visual digital library) 	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	Head Quarter: USD 94,135
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	N/A
EXPECTED EFFECTS	To show Samsung support in education development in Indonesia.	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Disable Person Donation]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o January ~ August 2005 o December 2005 → Total activities: 9 times	
DETAILS	Direct donation and visiting to disable people located in Cikarang surroundings: <ul style="list-style-type: none"> - Consumable goods : rice, sugar, noodle, palm oil, etc. - Cash money 	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 3,721
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	Average 30 persons in each event
EXPECTED EFFECTS	Through this program, it is expected that the employees can increase their sense in humanity area. And as for those who have disability, the aids are expected o reduce their burden.	



Social Contributions Report Y2006



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Flood Disaster Recovery]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> January 6, 2006 	
DETAILS	<p>Area of flood: Jember, East Java</p> <p>Direct donation & visiting flood victims</p> <ul style="list-style-type: none"> - Consumable goods (rice, noodles, soap, etc) - Support goods (washing machine, tent, pallet, etc) 	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 10,599
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	15 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>The flood in Jember proved that Samsung not only care about the Bekasi community, but also nationally. Once again, Samsung quick response helped the people of Jember.</p>	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Blood Donor]

CATEGORY	Employee Volunteering		
FIELD	Public Welfare		
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o May 11 ~ 12 o August 3 ~ 4 o December 21 → Total: 3 times		
DETAILS	Cooperate between Indonesia Red Cross and Social Team. In this event, all employees were previously checked to know whether they are eligible to donate or not. Conducted in SEIN.		
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 277	
	PRODUCT	N/A	
	EMPLOYEE PARTICIPATION	Average 200 persons in each event	
EXPECTED EFFECTS	This event could increase employees' sense of care in humanity matter.		

Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Yogyakarta Earthquake Recovery]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> May 29 ~ June 10, 2006 	
DETAILS	Direct support and donation at disaster location by employee volunteers:	
	<ul style="list-style-type: none"> - Logistic / consumable good distribution (rice, noodles, milk, blanket, soap, etc) - Medical services post & mobile (doctor, paramedic, medicine) - Evacuation and rubble cleaning - Free washing & telephone services - Public facility set-up (water, electricity, school, toilet) - Entertainment support : sport, music, TV program 	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 121,498 Employee : USD 1,841
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	40 persons
EXPECTED EFFECTS	The flood in Yogyakarta proven Samsung quick response in national disaster.	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Disable Person Donation]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o January ~ June 2006 o September, October, & December 2006 → Total activities: 8 times	
DETAILS	Direct donation and visiting to disable people located in Cikarang surroundings: <ul style="list-style-type: none"> - Consumable goods : rice, sugar, noodle, palm oil, etc. - Cash money 	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 8,219
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	Average 33 persons in each event
EXPECTED EFFECTS	Through this program, it is expected that the employees can increase their sense in humanity area. And as for those who have disability, the aids are expected o reduce their burden.	



Social Contributions Report Y2007



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Green Community Movement]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Environment	
DATE/ PERIOD	o January 27, 2007	
DETAILS	<p>Location: Harja Mekar Village, Cikarang</p> <p>Health & cleanness campaign in undeveloped village.</p> <p>The actions were: environment cleaning, dengue fogging, hygienic water set up, trash cleaning.</p> <p>This village later is announced as a sample village to other villages in Bekasi in term of health and cleanness.</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 10,848
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	55 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>It is expected that the community in the village realized the importance of health and cleanness.</p> <p>And also to urge the villagers to do new innovations.</p> <p>With this program, the villagers and Samsung are directly cooperate to do innovations.</p>	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

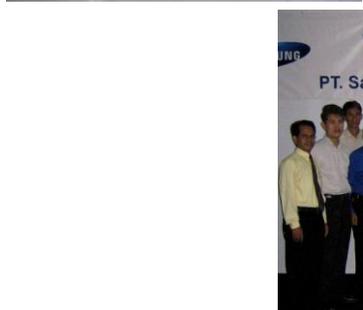
[Flood Disaster Recovery]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o January 31, 2007 o August 11, 2007 → Twice a year	
DETAILS	Area of flood: Jakarta & Bekasi nearby Direct donation & visiting flood victims - Consumable goods (rice, noodles, soap, etc) -Support goods (washing machine, tent, pallet, etc) Management also visited employees whose house are also flooded.	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 18,287 Employee : USD 252
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	30 persons
EXPECTED EFFECTS	It showed to the community that Samsung really care about the disaster that occurred in its surroundings. It also proven that Samsung always have quick reactions and responds to anything what happened in its community.	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Samsung Digital School Project]

CATEGORY	Samsung Initiative				
FIELD	Education				
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o February 15, 2007 o September 07, 2007 → Twice a year				
DETAILS	Direct donations to best High School in big city of Indonesia to support electronics media learning . This event was attended by Head of school recipient, Management and Branch Manager. <u>February 15, 2007:</u> -Jakarta: 16 schools -Bekasi: 4 schools <u>September 7, 2007:</u> -Jakarta: 7 schools -Bekasi: 3 schools				
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 3,917			
	PRODUCT	USD 28,805.40 CTV 29", DVD-R, Camcorder, Computer, & Monitor			
	EMPLOYEE PARTICIPATION	N/A			
EXPECTED EFFECTS	By providing digital products, Samsung was introducing itself in the youth level.				



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Blood Donor]

CATEGORY	Employee Volunteering	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o April 12 o August 09 → Total: 2 times	
DETAILS	Cooperate between Indonesia Red Cross and Social Team. In this event, all employees were previously checked to know whether they are eligible to donate or not.	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 171
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	Average 200 persons in each event
EXPECTED EFFECTS	This event could increase employees' sense of care in humanity matter.	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Disable Person Donation]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o June 30, 2007 o October 05, 2007 → Total activities: 2 times	
DETAILS	Direct donation & visiting disable person (16 person) located in Cikarang surroundings: <ul style="list-style-type: none"> - Consumable goods (rice, noodles, soap, etc) - Cash money 	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 1,626
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	Average 35 persons in each event
EXPECTED EFFECTS	Through this program, it is expected that the employees can increase their sense in humanity area. And as for those who have disability, the aids are expected o reduce their burden.	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Idul Qurban]

CATEGORY	Samsung Initiative		
FIELD	Public Welfare		
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o January 01, 2007 o December 20, 2007 → Twice a year		
DETAILS	Organized by Religion Team. Location: Harja Mekar Village, Cikarang. Muslims who have enough income are obliged to donate animal sacrifice to those who are unfortunate. And due to Muslim calendar, in Y2007 Idul Qurban happened twice in a year Direct donation to unfortunate people in form of sacrifice animal (total 12 cows + 78 goats)		
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 11,328 Employee : USD 6,931	
	PRODUCT	N/A	
	EMPLOYEE PARTICIPATION	50 persons in each event Total: 100 persons	
EXPECTED EFFECTS	Samsung was considered part of the community. As the result, it created the sense of togetherness and pride among the society toward Samsung.		



Social Contributions Report Y2008



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Green Community Movement]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Environment	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o January 19, 2008 o February 23, 2008 → Total activities: 2 times	
DETAILS	Location: Harja Mekar Village, Cikarang - Village cleaning activity & contest - Cleaning equipment donation (Broom, hoe, scoop, etc) - Uniform for cleaning service donation (wear pack, boots, helmets)	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 389
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	Average 55 persons in each event
EXPECTED EFFECTS	It is expected that the community in the village realized the importance of health and cleanness. And also to urge the villagers to do new innovations. With this program, the villagers and Samsung are directly cooperate to do innovations.	



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Blood Donor]

CATEGORY	Employee Volunteering
FIELD	Public Welfare
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o January 31, 2008 o August 11, 2008 → Total: 2 times
DETAILS	Cooperate between Indonesia Red Cross and Social Team. In this event, all employees were previously checked to know whether they are eligible to donate or not. Conducted in SEIN.
CONTRIBUTION	FINANCIAL SEIN Management : USD 603
	PRODUCT N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION Average 200 persons in each event
EXPECTED EFFECTS	This event could increase employees' sense of care in humanity matter.



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Disable Person Donation]

CATEGORY	Samsung Initiative
FIELD	Public Welfare
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> March 29, 2008 September 26, 2008 → Total activities: 2 times
DETAILS	Direct donation & visiting disable person (16 person) located in Cikarang surroundings: - Consumable goods (rice, noodles, soap, etc) - Cash money
CONTRIBUTION	FINANCIAL SEIN Management : USD 1,490
	PRODUCT N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION Average 35 persons in each event
EXPECTED EFFECTS	Through this program, it is expected that the employees can increase their sense in humanity area. And as for those who have disability, the aids are expected o reduce their burden.



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Idul Qurban]

CATEGORY	Samsung Initiative
FIELD	Public Welfare
DATE/ PERIOD	December 8, 2008
DETAILS	<p>Organized by Religion Team.</p> <p>Location: Karang Mekar Village, Kedung Waringin</p> <p>Muslims who have enough income are obliged to donate animal sacrifice to those who are unfortunate.</p> <p>Direct donation to unfortunate people (470 family) in form of sacrifice animal (7 cows + 52 goats)</p>
CONTRIBUTION	FINANCIAL SEIN Management : USD 4,818 Employee : USD 3,275
	PRODUCT N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION 50 persons in each event Total: 100 persons
	EXPECTED EFFECTS Samsung was considered part of the community. As the result, it created the sense of togetherness and pride among the society toward Samsung.



Please summarize each CSR program within one slide.
 If there are any further details or images of the program, please attach a file here.
 All CSR Programs from January 2005 to March 2010 should be included.

[Samsung Digital School Project]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Education	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> o August 22, 2008 o December 18, 2008 → Twice a year 	
DETAILS	<p>Direct donations to best High Schools in big city of Indonesia to support electronics media learning . This event was attended by Head of school recipient, Management and Branch Manager.</p> <p><u>August 22, 2008:</u> -Semarang: 5 schools -Surabaya: 5 schools</p> <p><u>December 18, 2008:</u> -Yogyakarta: 10 schools -Medan: 10 schools</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 3,704
	PRODUCT	USD 24,704.2 CTV 29", DVD-R, Camcorder, Computer, & Monitor
	EMPLOYEE PARTICIPATION	N/A
EXPECTED EFFECTS	By providing digital products, Samsung was introducing itself in the youth level outside Java island.	



Social Contributions Report Y2009



[We Care]

CATEGORY	Samsung Initiative		
FIELD	Public Welfare		
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> January 10, 2009 		
DETAILS	<p>Location: SEIN Auditorium 3rd Floor</p> <p>Invite orphans 25 persons</p> <ul style="list-style-type: none"> - Give fund donation - Package for children 		
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 270 Employee : USD 180	
	PRODUCT	N/A	
	EMPLOYEE PARTICIPATION	Average 75 persons in each event	
EXPECTED EFFECTS	Through this program, the Management hoped the donation can bring relief to the children who are less unfortunate.		

[Flood Disaster Recovery]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> January 20, 2009 	
DETAILS	<p>Area of flood: Jakarta & Bekasi nearby</p> <p>Donation direct distribution to community in form of noodle (300 boxes)</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 1,105
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	10 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>It showed to the community that Samsung really care about the disaster that occurred in its surroundings. It also proven that Samsung always have quick reactions and responds to anything what happened in its community.</p>	



[Ramadhan Care]

CATEGORY	Employee Volunteering	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> September 10, 2009 	
DETAILS	<p>Location: Cikarang Surroundings</p> <p>Unfortunate people relief and Al Qur'an supplied</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	Employee: USD 639
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	135 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>Through this program, the Management hoped the donation can be directly use. It could also tighten the relationship between SEIN and the community.</p>	



[Orphanage Visiting]

CATEGORY	Employee Volunteering
FIELD	Public Welfare
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> September 14, 2009
DETAILS	<p>Organized by Samsung Motor Club</p> <ul style="list-style-type: none"> - Donate : books, clothes, carpet, white board - Break fasting with orphans
CONTRIBUTION	FINANCIAL Employee: USD 900
	PRODUCT N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION 45 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>Through this program, the Management hoped the donation can be directly use. It could also tighten the relationship between SEIN and the community.</p>



[Padang Earthquake Donation]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> September 14, 2009 	
DETAILS	<p>-Donation to employees family victims (25 persons) is conducted in SEIN area</p> <p>-Donation Padang recovery on education priority is conducted in Metro TV, Jakarta</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 100,000 Employee : USD 4,216
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	N/A
EXPECTED EFFECTS	<p>Through this program, the Management hoped the donation can be directly use. It could also tighten the relationship between SEIN and the community.</p>	



[Idul Qurban]

CATEGORY	Samsung Initiative	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	November 27, 2009	
DETAILS	<p>Location: Pasir Tanjung Village, Cikarang</p> <p>Direct donation to unfortunate people in form of sacrifice animal (7 cows & 43 goats)</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 5,882.63 Employee : USD 3,915.00
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	55 persons
EXPECTED EFFECTS	<p>The Management hoped this donation could help the community who are less fortunate.</p> <p>The Management also encouraged SEIN employees to donate in form of cash to the community</p>	



Social Contributions Report Y2010



[Flood Disaster Recovery]

CATEGORY	Samsung Initiative		
FIELD	Public Welfare		
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> March 26, 2010 		
DETAILS	<p>Area of flood: Bekasi & Karawang nearby</p> <p>Donation direct distribution to community in form of rice (1,5 ton), soy sauce (192 bottles), sauce (192 bottles), palm oil (283 liter)</p>		
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 1,095 Employee : USD 910	
	PRODUCT	N/A	
	EMPLOYEE PARTICIPATION	10 persons	
EXPECTED EFFECTS	<p>It showed to the community that Samsung really care about the disaster that occurred in its surroundings. It also proven that Samsung always have quick reactions and responds to anything what happened in its community.</p>		

[Marathon Cup]



CATEGORY	Sponsoring
FIELD	Sports
DATE/ PERIOD	• May 23, 2010
DETAILS	<p>Held by Bekasi Manpower Department, consists of two kinds of activity: Marathon and Long Walking Race.</p> <p>This event will be joined by hundreds of companies in Cikarang surrounding. From SEIN-P, two employees will join Marathon Race.</p>
CONTRIBUTION	FINANCIAL SEIN Management : USD 1,100
	PRODUCT N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION 2 persons
EXPECTED EFFECTS	By joining this event, SEIN-P shows their concern and support regarding sport activities to local government and fellow companies. Eventually, this will enhance Samsung image

[Blood Donor]

CATEGORY	Employee Volunteering
FIELD	Public Welfare
DATE/ PERIOD	<ul style="list-style-type: none"> ◦ April 22 & 23 and July 28 & 29, 2010 → Twice a year
DETAILS	<p>Cooperate between Indonesia Red Cross and Social Team.</p> <p>In this event, all employees were previously checked to know whether they are eligible to donate or not.</p> <p>Conducted in SEIN.</p>
CONTRIBUTION	FINANCIAL SEIN Management : USD 310
	PRODUCT N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION Average 200 persons in each event
EXPECTED EFFECTS	This event could increase employees' sense of care in humanity matter.





[HOPE → Hari kOin PEduli]



CATEGORY	Employee Volunteering	
FIELD	Public Welfare	
DATE/ PERIOD	Lauch : August 11, 2010 (during SEIN Business Review)	
DETAILS	<p>HOPE Boxes will be placed in: → Koperasi, Rest Area, Canteen, Meeting Rooms, Offices</p> <p>All Employees are suggested to actively participate by donating COINS</p> <p>All coins will later be donated to those who in needs</p>	
CONTRIBUTION	FINANCIAL	SEIN Management : USD 500
	PRODUCT	N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION	ALL EMPLOYEES
EXPECTED EFFECTS	To encourage all employees to participate in donating to those who are in needs.	



“GO SMART” Program

CATEGORY	Employee Volunteering
FIELD	Education
DATE/ PERIOD	Lauch : September 2010
DETAILS	<p>SEIN employees from various departments will teach high school students (3rd grade).</p> <p>Subjects are vary, from Manufacturing Process, Product Knowledge, R&D, and Managerial Comprehension.</p> <p>The targets are 2 schools, and each school will be taught for 1 semester (6 months)</p>
CONTRIBUTION	FINANCIAL N/A
	PRODUCT N/A
	EMPLOYEE PARTICIPATION ALL EMPLOYEES
EXPECTED EFFECTS	To introduce Samsung and its products in early stage, and to build the good image in school area among students.



STRUCTURE ORGANIZATION

